



APEXINDO



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023



WWW.APEXINDO.COM

Sanggahan

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Sustainability Report is prepared to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Except for historical statements, the entire statements in this Sustainability Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.



Daftar Isi

Table of Contents



01 Profil Perusahaan Company Profile

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	08
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	10
Profil Singkat Brief Profile	12
Informasi Umum General Information	13
Penghargaan 2023 Awards 2023	14
Peristiwa Penting 2023 Significant Events in 2023	16

02 Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Performance Highlights	20
Aspek Ekonomi Economic Aspects	21
Aspek Sosial Social Aspects	22
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	22
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	23
Struktur Organisasi Organization Structure	24
Lokasi Operasional Operational Location	26



03 Sambutan dari Direksi Directors' Statement

Sambutan dari Direksi Directors' Statement	30
-----------------------------------------------	----

04 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	38
-----------------------------------------------------	----

05 Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance

Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture	52
Kinerja Ekonomi Economic Performance	53
Kinerja Sosial Social Performance	56
Pengembangan Talenta Perusahaan Developing the Company's Talents	57
Masyarakat Community	74
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	78
Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan Consistently Preserving the Environment	78
Menjaga Rantai Pasokan yang Aman Secara Konsisten Consistently Preserving a Safe Supply Chain	99

06 Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index

Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	108
-------------------------------------------	-----

07 Lembar Umpan Balik Feedback Form

Lembar Umpan Balik Feedback Form	111
-------------------------------------	-----



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi

Vision

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise



Misi

Mission

Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya

Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

.....
Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan

Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

.....
Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia

Developing human resources with global-standard quality and competency



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Kepercayaan

Integritas, Komitmen,
Kejujuran

Trust

Integrity, Commitment,
Honesty



Dedikasi

Loyalitas, Antusiasme,
Pengabdian

Dedication

Loyalty, Enthusiasm,
Devotion



Kinerja yang tinggi

Kompetensi,
Profesionalisme,
Kepemimpinan, Hasil

Performance

Competence,
Professionalism,
Leadership, Result

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Apexindo memiliki visi yaitu kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keselarasan antara aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, yang lebih dikenal dengan istilah *Environment, Social and Governance* atau disingkat ESG.

Strategi keberlanjutan Apexindo diterapkan pada aspek ESG yang diintegrasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berlandaskan pada salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Apexindo's vision is to be a world-class drilling contractor offering quality services without compromise. To ensure the sustainability of its operations, the Company consistently prioritizes the harmony of environmental, social and governance aspects, commonly known as Environment, Social and Governance or ESG.

Apexindo's sustainability strategy applied on the integration of ESG aspects into its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in line with one of the Company's missions, which is to provide maximum value to all of stakeholders and make a positive impact to the society and the environment.



Strategi ESG Apexindo

Apexindo's ESG Strategy



Dalam implementasinya, penerapan aspek ESG yang terintegrasi pada kegiatan CSR Apexindo selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan, termasuk melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan, guna menciptakan program CSR yang bermanfaat dan berkelanjutan. Saat ini Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya.

In its implementation, the incorporation of ESG aspects into Apexindo's CSR activities always considers the needs of the community and the environment. This includes active engagement with communities surrounding the company's operational sites, to create a beneficial and sustainable CSR programme. Currently, Apexindo has four focuses of sustainable CSR programmes, namely the development of education, environment, employment opportunities for the community and other social activities.

Profil Singkat

Brief Profile

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/“Perseroan”) didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya memiliki tiga unit rig lepas pantai yaitu dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu Rig Maera dan Rig Rasis, serta satu unit rig *jack up*, yaitu Rig Raniworo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack up* terbaru ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2018, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, dan berhasil memperbarui ketiga sertifikasi tersebut di tahun 2021. Kedepannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/ the “Company”) established on June 20, 1984 as a drilling service contractor for exploration and production companies in Indonesia oil and gas industry. At the initial stage, Apexindo only owned three offshore drilling units with two units of submersible swamp barges, Maera Rig and Rasis Rig, and one unit of jack up rig, Raniworo Rig. Along the journey, Apexindo experiences various significant events in manifesting its commitment as a company offering quality without compromise.

In 2001, to establish an integrated oil and gas drilling contractor, Apexindo merged with PT Medco Antareja, an affiliated company at that time which engaged in drilling and owned twelve units of rig. The merger itself created Apexindo as a bigger company and able to handle various projects, in Indonesia or overseas, such as Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Middle East, and United States.

In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2013, Apexindo relisted its shares at Indonesia Stock Exchange after previously performed voluntary delisting in 2009. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha Rig. In order to provide maximum value for all stakeholders, in 2018, the Company obtained ISO 9001:2015 certifications in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System, and successfully renewed all certifications in 2021. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to become a world class drilling contractor.

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan | Company Name

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office
Office 8 Building 20th - 21st Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Telp : (62-21) 29333000, 29333020 (Hunting)
Fax : (62-21) 29333111

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex
Block L No.10-12
Balikpapan 76114, Indonesia
Telp : (62-542) 410258
Fax : (62-542) 411788

E-mail

info@apexindo.com

Website

www.apexindo.com

Pencatatan Saham | Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Symbol

APEX

Biro Administrasi Efek | Share Administrator

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2936 5287
Fax : (62-21) 2928 9961

Akuntan Publik | Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 5140 1340
Fax : (62-21) 5140 1350

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 52991099
Fax : (62-21) 52991199

Keanggotaan Dalam Asosiasi | Association Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- Southeast Asia Chapter (SEAC) IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Bidang Usaha | Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.
To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

20 Juni 1984
June 20, 1984

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H.
Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.

Penghargaan 2023

Awards 2023

Penghargaan / Awards



February 7, 2023

Apexindo mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Mahakam (PHM) atas pencapaiannya beroperasi di area PHM dengan 5 tahun tanpa *Lost Time Incident*.

Apexindo received an award from Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for the Company's achievement of operating in PHM area with 5 years without Lost Time Incident.

March 1, 2023

Apexindo yang diwakili oleh Rig Rasis mendapatkan penghargaan sebagai juara 2 Kategori *Drilling Rig* pada Kompetisi Pelatihan *Well Control* yang diadakan oleh PT Pertamina Hulu Energi. Penghargaan tersebut diberikan ke Apexindo pada 1 Maret 2023.

Apexindo, represented by Rasis Rig, was awarded 2nd place in Drilling Rig Category at the Well Control Training Competition held by PT Pertamina Hulu Energi. The award was granted to Apexindo on March 1, 2023.

May 30, 2023

Apexindo menerima penghargaan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional tahun 2023 dari Bupati Kutai Kartanegara, atas kontribusi Perseroan dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Apexindo received an award in commemoration of National Education Day 2023 from the Regent of Kutai Kartanegara, for the Company's contribution in developing education in Kutai Kartanegara Regency.





September 26, 2023

Berkat komitmen, program dan prinsip keberlanjutan Perseroan, Apexindo mendapatkan penghargaan *Katadata Corporate Sustainability Awards 2023* sebagai *Environment Champion* untuk perusahaan sektor Energi.

As a result of the Company's commitment, programs and sustainability principles, Apexindo was awarded the Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 as Environment Champion in the Energy sector.



Peristiwa Penting 2023

Significant Events in 2023



February 16, 2023

Apexindo bekerjasama dengan Foodbank of Indonesia (FOI) menyalurkan bantuan untuk membuat dapur umum berupa bahan baku makanan (beras, telur, dan sayur-sayuran), peralatan dapur, serta beberapa alat untuk kebutuhan akomodasi para korban gempa bumi di Kampung Tanjakan, Desa Padaluyu, Kecamatan Cugenang, Cianjur, Jawa Barat.

Apexindo in collaboration with Foodbank of Indonesia (FOI) provides supplies to support communal kitchens in the form of raw food materials (rice, eggs, and vegetables), kitchen equipment, and several items for the accommodation of earthquake victims in Kampung Tanjakan, Padaluyu Village, Cugenang Subdistrict, Cianjur, West Java



April 10, 2023

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan 2023 di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadan 2023 in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



May 29, 2023

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2022 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023 by physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.



June 27, 2023

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yang berbeda yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted donation activity of animals to be sacrificed in four different locations in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



September 19, 2023

Menyelenggarakan Paparan Publik Insidental secara elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

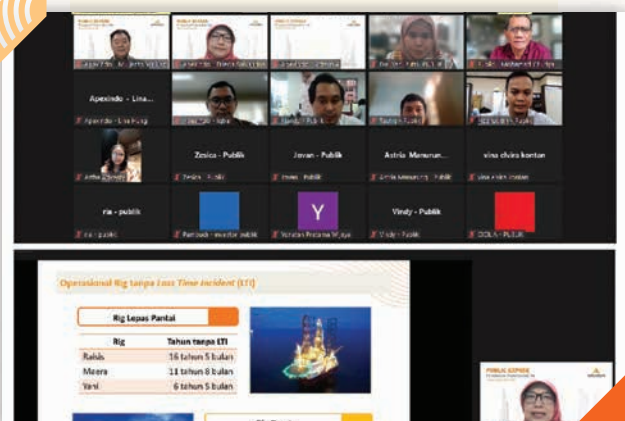
Held an Incidental Public Expose electronically at Office 8 Building, Jakarta.



October 11, 2023

Menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis untuk 200 warga di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Conducted a free medical treatment to 200 local residents of Saliki Village, Muara Badak Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



November 23, 2023

Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2023 secara elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual Public Expose 2023 electronically at Office 8 Building, Jakarta.





KILAS KINERJA 2023

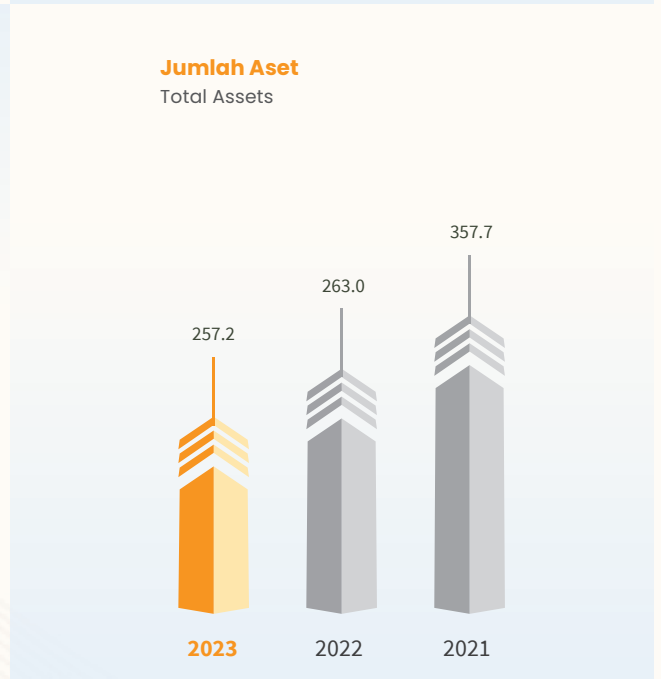
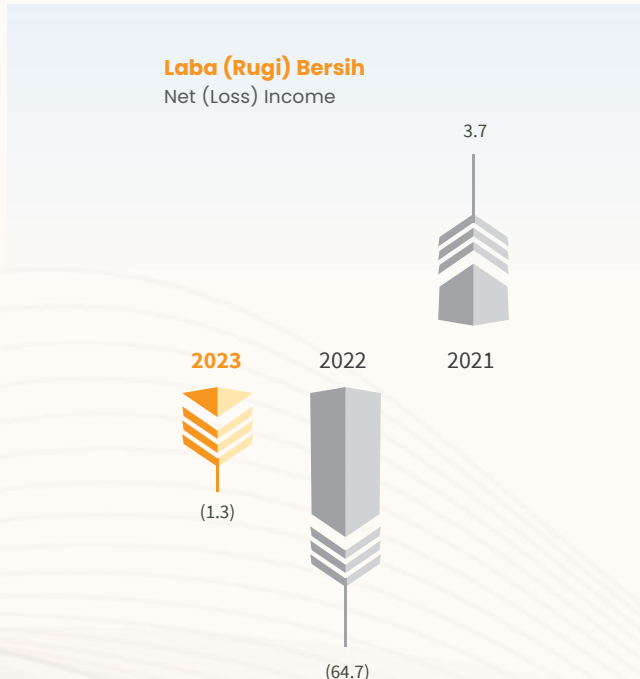
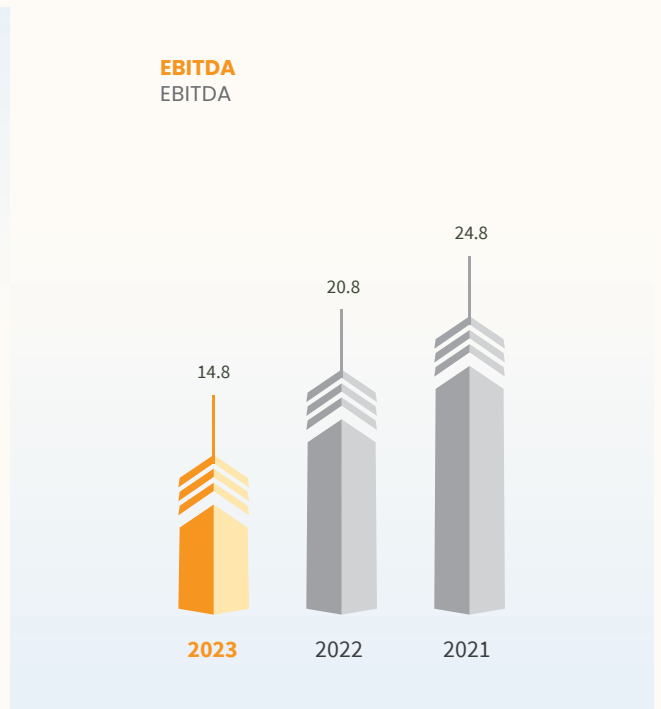
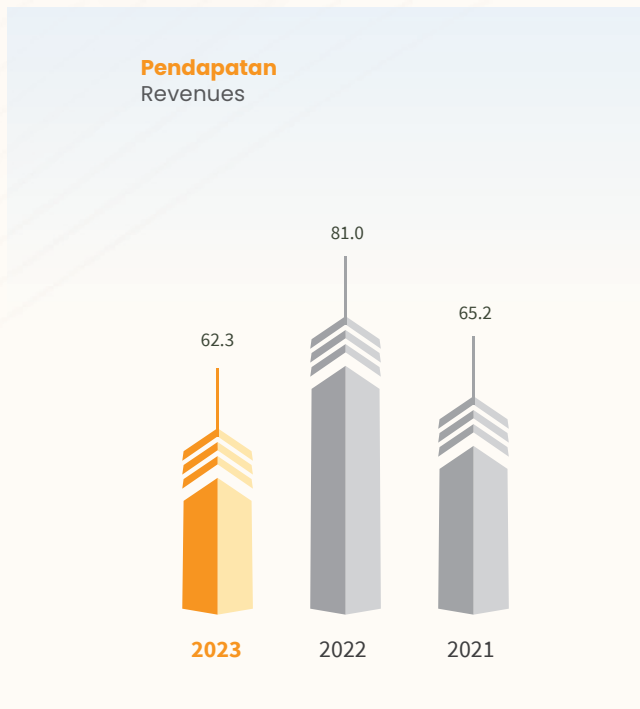
2023 Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

(dalam juta dolar AS | in Million USD)



Aspek Ekonomi

Economic Aspects

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in USD, unless stated otherwise)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	55,638,202	77,343,668	51,323,390
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	2,362,126	-	6,138,550
Pendapatan Lain-Lain Other Revenues	4,274,604	3,633,103	7,693,693
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Generated Economic Value	62,274,932	80,976,771	65,155,633
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Expenses	43,613,376	57,954,873	40,402,787
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances	13,910,044	15,847,006	13,553,798
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividends	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payments to Government (Income Tax)	237,787	275,768	216,803
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	114,031	174,498	165,598
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	57,875,238	74,252,145	54,338,986
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	4,399,694	6,724,626	10,816,647

Aspek Sosial

Social Aspects



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

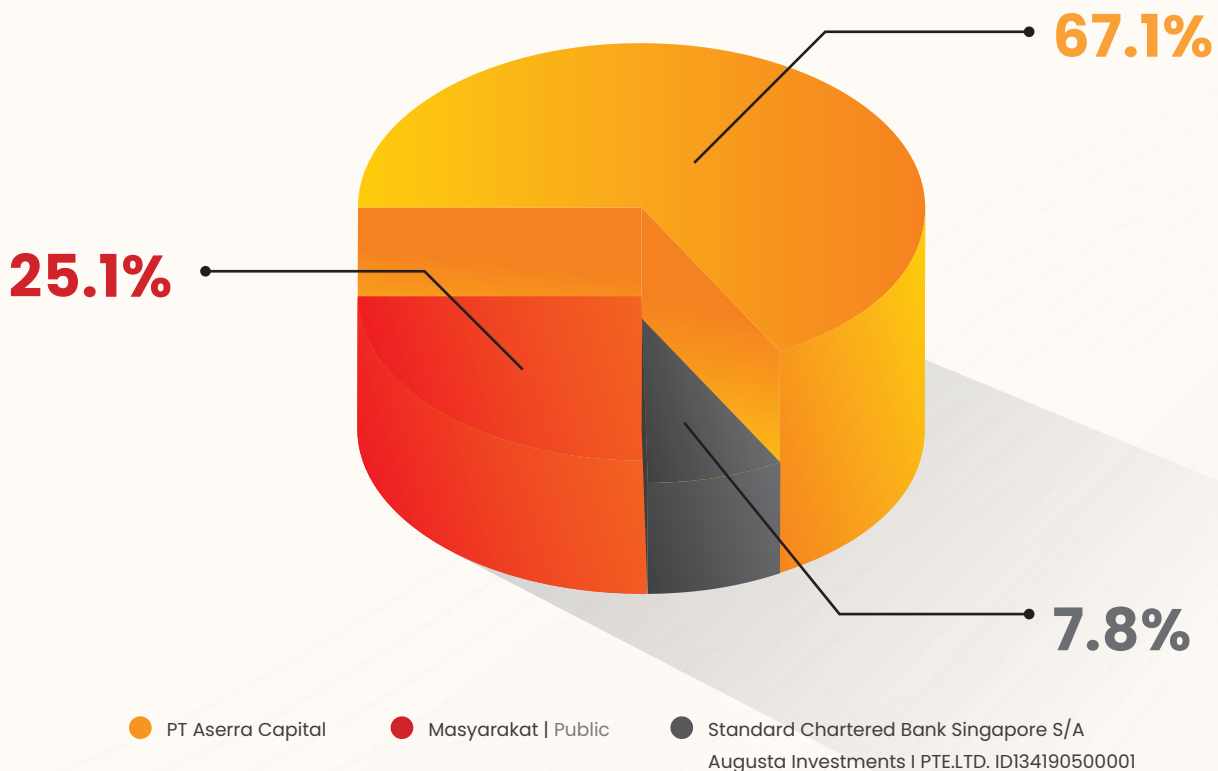


Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2023 | as of December 31, 2023

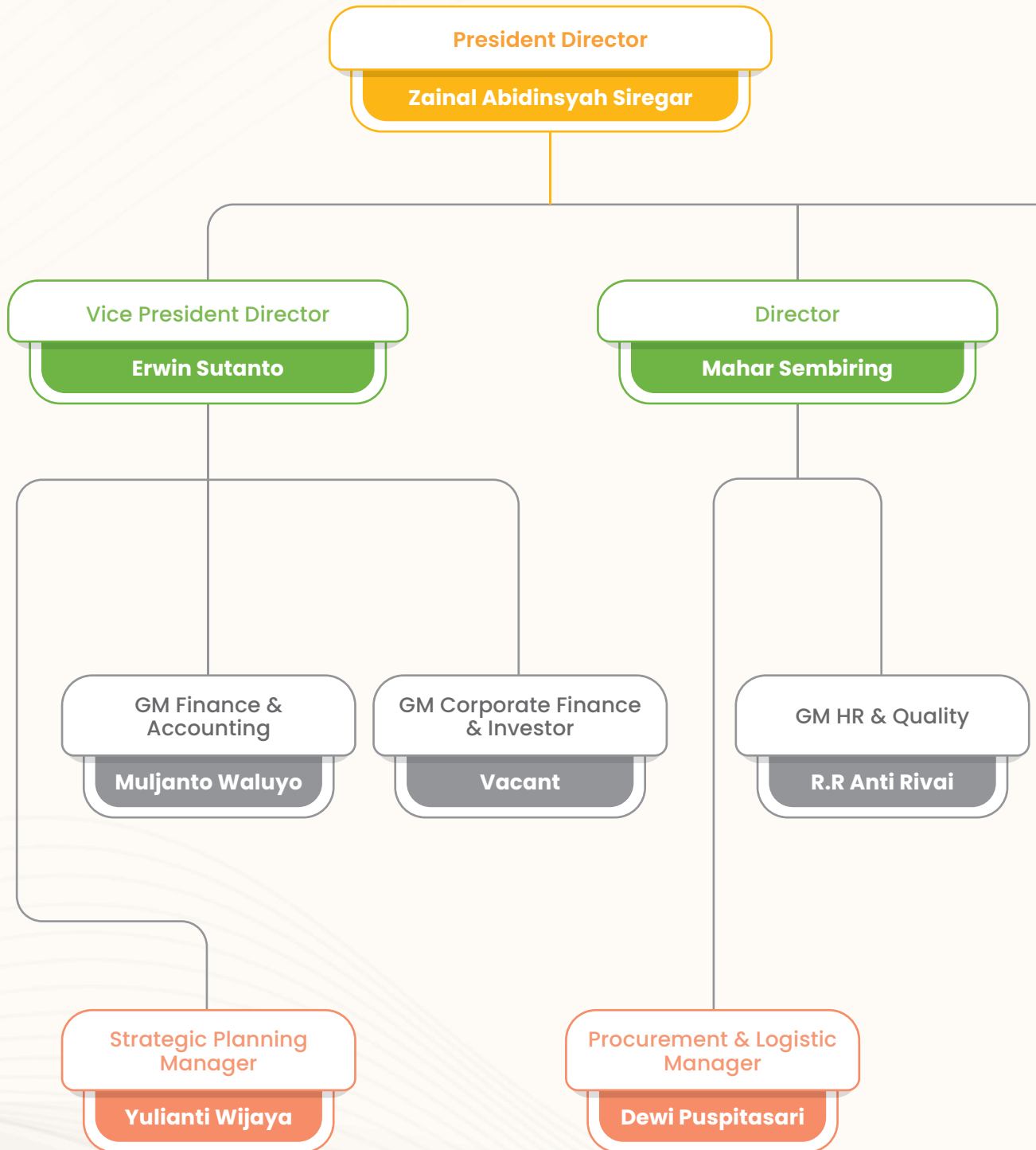
No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	67.1%
2	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I PTE.LTD. IDI34190500001	220,767,550	7.8%
3	Masyarakat Public	711,506,770	25.1%
Total		2,830,004,997	100.0%

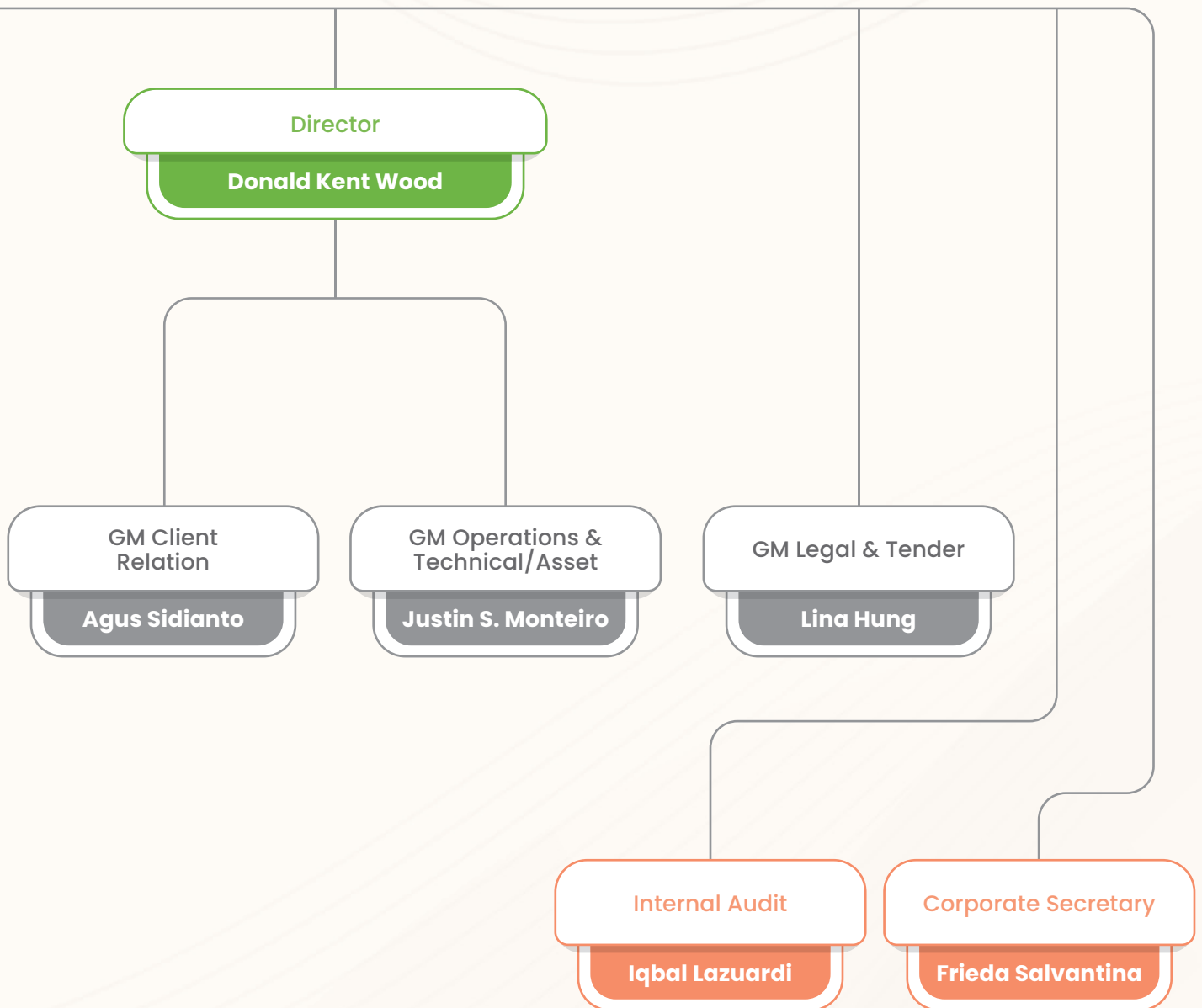


Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2023 | as of December 31, 2023



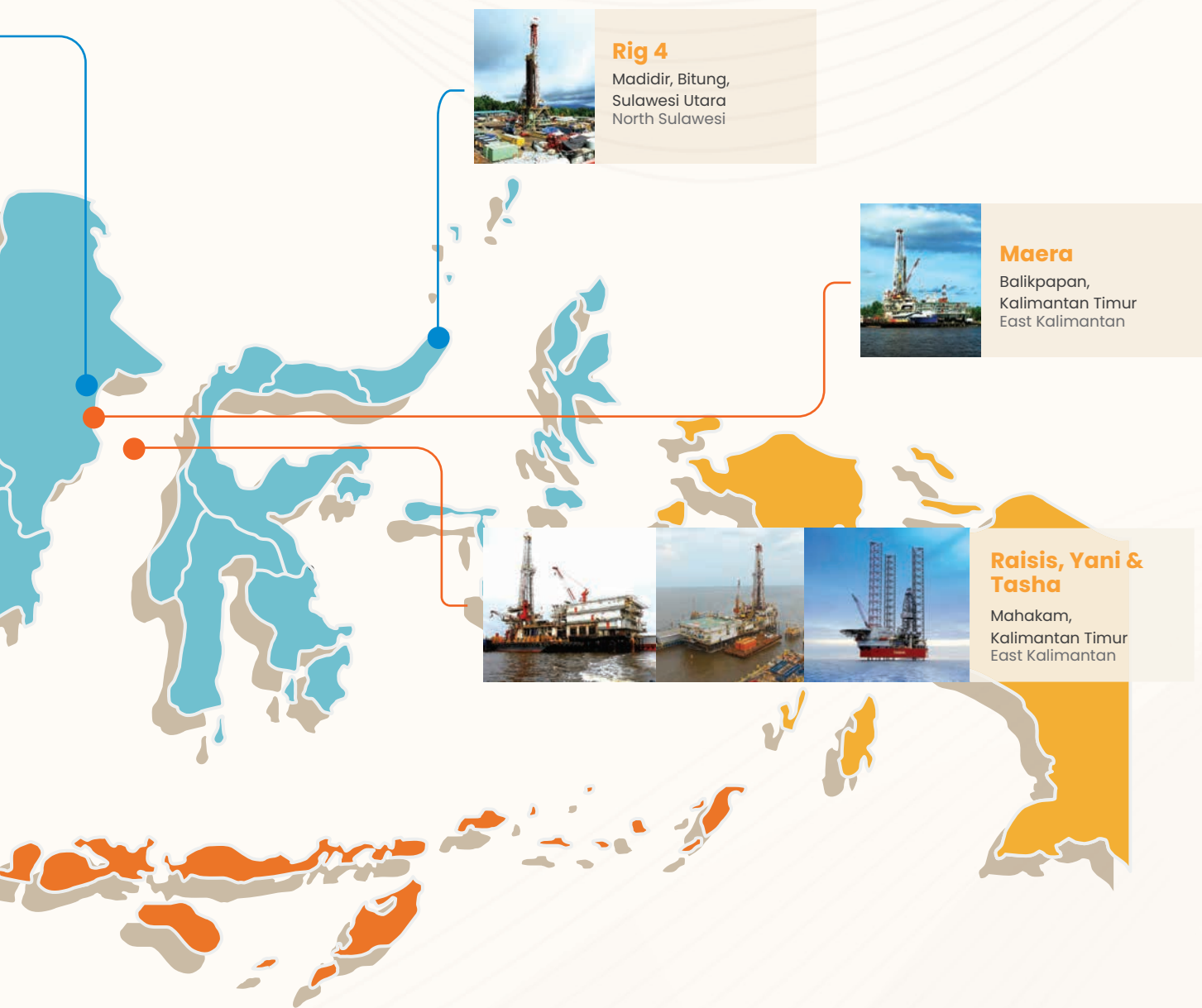


Lokasi Operasional

Operational Location

per 31 Desember 2023 | as of December 31, 2023









SAMBUTAN DARI DIREKSI

Directors' Statement



Sambutan dari Direksi

Directors' Statement



Zainal Abidin Siregar
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan memegang teguh komitmen terhadap keberlanjutan. Perseroan percaya bahwa kegiatan operasional yang berkelanjutan memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, serta harus bertanggung jawab pada masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan keseimbangan antara ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Perseroan memahami bahwa aktivitas pengeboran minyak, gas dan panas bumi yang dilakukan akan memberikan dampak terhadap sosial, lingkungan serta tata kelola atau yang lebih dikenal dengan *environmental, social, and governance* (ESG). Langkah nyata yang

Dear Stakeholders,

The Company is committed to sustainability. The Company believes that sustainable operations have social and environmental responsibilities, and must be responsible for the future. Therefore, the Company always strives to ensure a balance between the economy, environment, and society.

The Company understands that the oil, gas and geothermal drilling activities carried out will have an impact on environmental, social and governance or better known as ESG. The actual step taken by the Company is to make business decisions that always pays attention to



Perseroan percaya bahwa kegiatan operasional yang berkelanjutan memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, serta harus bertanggung jawab pada masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan keseimbangan antara ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

The Company believes that sustainable operations have social and environmental responsibilities, and must be responsible for the future. Therefore, the Company always strives to ensure a balance between the economy, environment, and society.

dilakukan oleh Perseroan adalah dengan mengambil keputusan bisnis yang senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan dengan tetap memastikan nilai ekonomi bagi perusahaan.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, serta dampak yang ditimbulkan akan disampaikan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan. Laporan ini juga memuat komitmen, kebijakan, inisiatif, pencapaian serta langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengelola aspek-aspek berkelanjutan. Kami sampaikan juga bahwa Laporan Keberlanjutan diterbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan Perseroan yang lebih fokus memaparkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

the benefits and impacts on society and the environment while ensuring economic value for the company.

The Company's sustainability performance in terms of economic, environmental, and social aspects, as well as the impacts caused will be presented in detail in the Company's Sustainability Report. This report also contains commitments, policies, initiatives, achievements, and strategic steps taken by the Company in managing sustainable aspects. We would like to inform you that the Sustainability Report is published to complement the Company's Annual Report, which is more focused on describing the Company's operational and financial performance.

Kinerja Perseroan

Mengawali laporan kinerja Perseroan bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah jam kerja hingga mencapai 2,2 juta *manhour* dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1,7 juta *manhour*. Dengan penuh rasa syukur kami sampaikan bahwa Perseroan tetap berhasil mempertahankan kinerja yang aman dan mencatatkan *No Lost Time Incident* sama seperti tahun lalu. Prestasi ini sangat membanggakan mengingat lingkungan industri pengeboran dengan resiko tinggi, sehingga merupakan tantangan besar bagi Perseroan untuk terus memastikan keselamatan kerja semua pihak.

Di tahun 2023, tiga rig lepas pantai Perseroan yaitu Rig Raisis, Rig Yani dan Rig Tasha masih terikat kontrak yang dimulai di tahun 2021 dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Kontrak-kontrak ini akan berakhir di tahun 2024 dan Perseroan berharap dapat menerima pembaruan kontrak dari PHM dan terus mendukung pengembangan di area Wilayah Kerja Mahakam. Satu catatan penting bahwa sejak tahun 1992 Perseroan telah mendapat kepercayaan dari Pemerintah sebagai kontraktor pengeboran di wilayah tersebut. Perseroan berharap bahwa rekam jejak yang telah ditunjukkan selama ini dapat terus berlanjut dan membawa manfaat bagi semua pihak.

Di sisi lain, kami laporkan terjadi peningkatan aktivitas di segmen rig darat dibandingkan tahun 2022. Sebanyak dua unit rig darat Perseroan telah beroperasi di tahun 2023. Rig 9 telah mulai bekerja pada kuartal pertama untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung dan Rig 10 mulai beroperasi pada kuartal ketiga untuk Medco E&P Grissik Ltd di Suban. Perseroan berharap pencapaian ini menjadi permulaan yang baik bagi armada rig darat Perseroan untuk kembali berperan aktif di industri pengeboran dalam negeri.

Memastikan tingkat utilisasi rig secara maksimal merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan, karena kami harus terus memastikan pengelolaan aspek-aspek berkelanjutan tetap berjalan baik bagi semua pemegang kepentingan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan strategi keberlanjutan, Manajemen telah menyusun Sasaran Mutu atau *Quality Objective* yang disetujui oleh Direksi dan jajaran Manajemen. Untuk tahun 2023 telah ditetapkan sembilan *Quality Objective* yang secara garis besar memiliki fokus utama pada keselamatan sebagai aspek terpenting dalam industri pengeboran yang memiliki resiko tinggi.

Company Performance

To begin the Company's performance report, in 2023 there was an increase in the number of working hours to reach 2.2 million manhours compared to the 1.7 million manhours of 2022. It is with gratitude that we convey that the Company has managed to maintain safe performance and record No Lost Time Incident similar to last year. This achievement is very encouraging, considering the high-risk environment of the drilling industry thus making it a big challenge for the Company to continue to ensure the safety of all parties.

In 2023, three of the Company's offshore rigs, namely Rig Raisis, Rig Yani and Rig Tasha are still under contract which started in 2021 with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). These contracts will expire in 2024 and the Company expects to receive contract renewals from PHM and continue to support development in the Mahakam Working Area. It is important to note that since 1992 the Company has been trusted by the Government as a drilling contractor in the area. The Company hopes that this track record can continue and bring benefits to all parties.

On the other hand, there was an increase in activity in the land rig segment compared to 2022. A total of two land rigs have commenced operation in 2023. Rig 9 has started working in the first quarter for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung and Rig 10 started operating in the third quarter for Medco E&P Grissik Ltd in Suban. The Company hopes this achievement will be a good start for the Company's land rig fleet to continue to play an active role in the domestic drilling industry.

Ensuring maximum rig utilization is a challenge for the Company, as we must continue to ensure that the management of sustainable aspects remains to work well for all stakeholders. As part of the Company's commitment to the fulfillment of its sustainability strategy, the Management has developed a Quality Objective that is approved by the Board of Directors and Management. For the year 2023, nine Quality Objectives have been set, with the main focus on safety as the most important aspect in the high-risk drilling industry.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan bahwa delapan target *Quality Objective* berhasil dicapai oleh Perseroan di tahun 2023. Komitmen keberlanjutan Perseroan dalam bidang keselamatan kerja berhasil memenuhi *target zero* yang ditetapkan dalam empat aspek, yaitu berhasil mencatat tidak terjadinya *Lost Time Incident* (LTI) akibat kecelakaan kerja, tidak terjadi penyakit akibat kerja, tidak terjadi kerusakan lingkungan ataupun kecelakaan kendaraan kerja.

Komitmen keberlanjutan Perseroan terhadap aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan atau disingkat K3L dan evaluasi manajemen sub-kontraktor untuk pekerjaan beresiko tinggi juga berhasil mencapai target yang ditetapkan. Untuk target kompetensi para kru dan tingkat kepuasan pelanggan juga berhasil terpenuhi. Keberhasilan memenuhi hampir seluruh target dalam *Quality Objective* menjadi motivasi untuk secara berkelanjutan mengelola kegiatan Perseroan sambil tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola usaha (*Environmental, Social and Governance/ ESG*).

Satu pekerjaan rumah yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan adalah terkait kualitas aset-aset perusahaan dengan menekan *rig down-time rate*. Pada tahun 2023 kinerja Perseroan dalam aspek ini tercatat sedikit lebih tinggi dari target *Quality Objective* yang ditetapkan, walaupun masih lebih rendah dibandingkan rata-rata industri. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi Manajemen Perseroan untuk memastikan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Selain upaya memastikan kinerja bisnis berjalan maksimal dan memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDG). Fokus Perseroan dalam program CSR di tahun 2023 masih melanjutkan tahun-tahun sebelumnya yaitu pada empat bidang utama yang terdiri dari bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial.

Through this Sustainability Report, we convey that eight *Quality Objective* targets were successfully achieved by the Company in 2023. The Company's sustainability commitment in the field of work safety successfully met the zero target in four aspects, namely successfully recording no *Lost Time Incident* (LTI) due to work accidents, no occupational diseases, no environmental damage or work vehicle accidents.

The Company's sustainability commitment to Safety, Health and Environment or known as SHE and evaluation of sub-contractor management for high-risk work also successfully achieved the set targets. The targets for crew competency and customer satisfaction were also successfully met. The success in meeting almost all targets in the *Quality Objective* is a motivation to continuously manage the Company's activities while still paying attention to environmental, social and governance (ESG) aspects.

One homework that needs to be followed up by the Company is related to the quality of the company's assets by reducing the *rig down-time rate*. In 2023, the Company's performance in this aspect was recorded slightly higher than the *Quality Objective* target, although it was still lower than the industry average. This is an evaluation for the Company's Management to ensure better performance in the coming years.

In addition to the efforts to ensure maximum business performance and benefit stakeholders, the Company also carries out *Corporate Social Responsibility* (CSR) in an effort to support the Sustainable Development Goals (SDGs). The focus of the Company's CSR program in 2023 continues to be on the four main areas of education, environment, employment opportunities for the community and social activities.

Perseroan selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan. Dalam mengelola pelibatan para pemangku kepentingan, Perseroan selalu memastikan aspek kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran.

Prospek dan Tantangan di 2024

Menyambut tahun 2024, Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih bisa terjadi di level 5%. Khusus untuk industri migas, Pemerintah menetapkan salah satu fokus utama pada tahun 2024 adalah kegiatan eksplorasi. Hal ini sebagai upaya berkelanjutan dalam menemukan cadangan baru untuk mencapai target produksi yang ditetapkan Pemerintah yaitu 1 juta barel per hari di tahun 2030.

Menyadari potensi peningkatan aktifitas di sektor pengeboran, Perseroan telah bersiap menerapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang fokus kepada pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perusahaan sambil memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan indikator kinerja keberlanjutan yang tetap mengutamakan keselamatan kerja dan pengelolaan aspek ESG dalam kegiatan Perseroan, yang dituangkan dalam *Quality Objective 2024*. Rencana anggaran dan biaya tahun 2024 telah disusun untuk meraih kinerja bisnis yang baik dengan memastikan keseimbangan pada kegiatan operasional yang aman dan bertanggung jawab, kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan serta penerapan praktik tata kelola yang baik. Strategi ini merupakan upaya dan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company always strives to ensure that stakeholders in the economic, social, and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's business. In managing stakeholder engagement, the Company always ensures compliance with applicable laws and regulations. The Company also always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of openness, responsibility, accountability, independence, and fairness.

Prospects and Challenges in 2024

Looking forward to 2024, the Government of Indonesia is optimistic that Indonesia's economic growth can still be maintained at the 5% level. Specifically for the oil and gas industry, the Government has set one of the main focuses in 2024 as exploration activities. This is an ongoing effort to find new reserves to achieve the Government's production target of 1 million barrels per day by 2030.

Recognizing the potential for increased activity in the drilling sector, the Company has prepared to implement sustainability policies and strategies that focus on cost control while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company's fleet while providing added value to stakeholders.

In addition, the Company has also established sustainability performance indicators that continue to prioritize work safety and management of ESG aspects in the Company's activities, as outlined in the *Quality Objective 2024*. The 2024 budget and cost plan has been developed to achieve good business performance by ensuring a balance of safe and responsible operations, contributions to society and the environment and implementation of good governance practices. This strategy is the Company's effort and commitment in creating maximum value for all stakeholders.

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan dan peran serta seluruh karyawan yang telah mendedikasikan waktu dan memberikan kerja kerasnya demi tercapainya kinerja perusahaan dalam bidang keberlanjutan pada tahun 2023 lalu. Menjadi harapan kita bersama bahwa di tahun-tahun mendatang Perseroan tetap mampu menjalankan kinerja operasional yang maksimal, menjaga keselamatan kerja semua pihak, menciptakan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan serta memberikan dampak positif berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan.

Closing

The Board of Directors would like to express our gratitude for the support of all stakeholders and the participation of all employees who have dedicated their time and hard work to achieve the Company's performance in the field of sustainability in 2023. It is our hope that in the coming years the Company will continue to be able to carry out maximum operational performance, maintain the safety of all parties, create maximum value to stakeholders and provide a sustainable positive impact on society and the environment.



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



SAFETY PLAN

Activity	Phase 1	Phase 2	Phase 3	Phase 4	Phase 5
Activity 1	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 2	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 3	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 4	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 5	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 6	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 7	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 8	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 9	Low	Low	Low	Low	Low
Activity 10	Low	Low	Low	Low	Low

STANDARD OPERATING PROCEDURE
SOP OPS OND

APEXINDO

Scope:	ONSHORE	Procedure No:	001
Description:	POSITION A TOOL FACE WITH TOP DRIVE	Job Title:	P.P.E
Revision No:	00	Frequency:	Mandatory

Key Safety Considerations:

1. The...
2. The...
3. The...

Detail Procedure:

Speed is approximately 5 rpm.
approximately 10,000 N/bs if mud motor torque
If TD torque is set too low and the down hole
hole with a higher torque value than the
forced into reverse or to the previously acquired stalled

or reorientate the tool-face.

decrease the "TORQUE" setting slowly until the alignment of the quill
and the Quill remains stalled, i.e. no rotation forward or backwards.
torque value required to install the pipe, this will become the pre-

STANDARD OPERATING PROCEDURE
SOP OPS OND

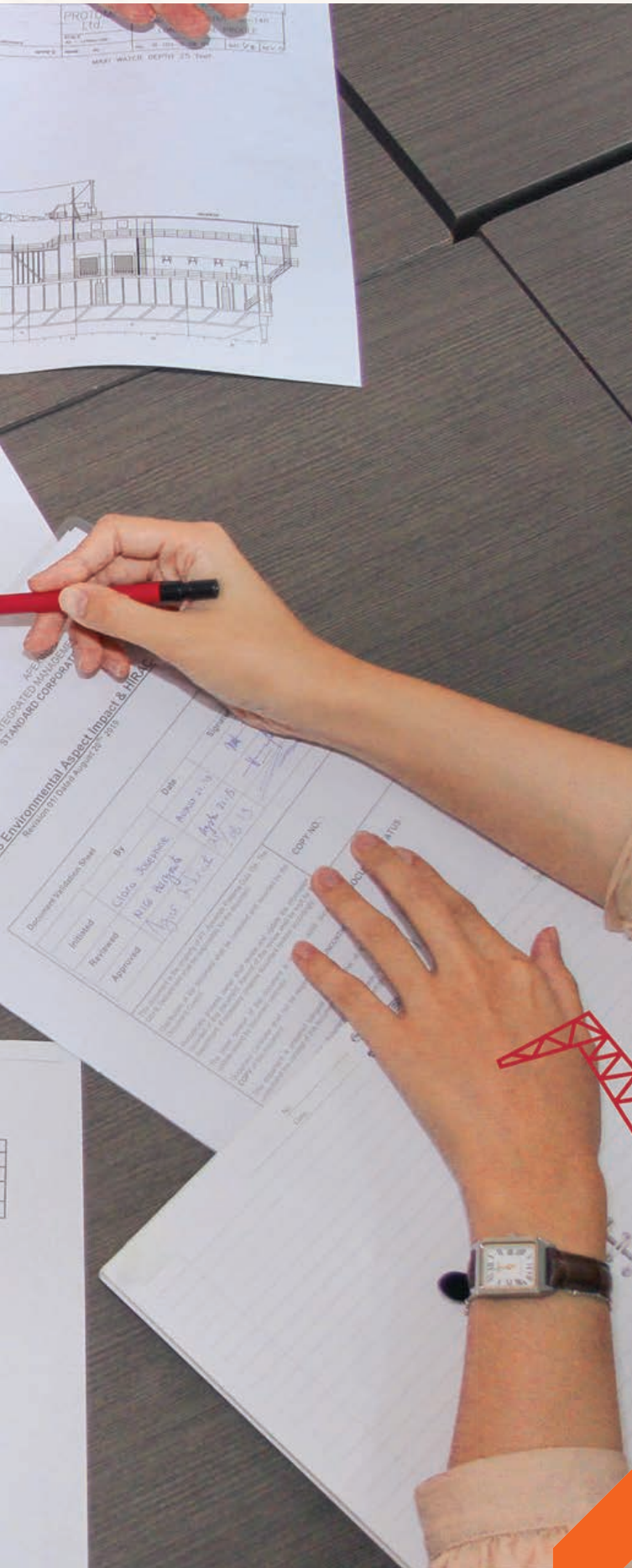
EXINDO

Scope:	ONSHORE	Procedure No:	008
Description:	POSITION A TOOL FACE WITH TOP DRIVE SYSTEM	Job Title:	P.P.E
Revision No:	00	Date Issue:	March 2005

Tool Box Talk	Permit To Work	Job Safety Analysis	P.P.E
Yes	No	Yes	Mandatory

in and Possible Hazards:

ations that pose hazards to each other
s could cause loss of control
hile climbing / walking on uneven slippery surfaces



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Apexindo menyadari pentingnya penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam perusahaan. Penerapan praktik GCG dilaksanakan mulai dari jajaran tertinggi di perusahaan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Apexindo, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Pedoman GCG bagi Perseroan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan).

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Apexindo dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Senior Manajer sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sedangkan Direksi Apexindo memiliki Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan

Apexindo realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in the company. The implementation of GCG practices is carried out starting from the highest ranks in the company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, down to all Apexindo employees, with the ultimate goal to achieve sustainable business.

GCG guidelines for the Company refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (Company Law) and Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange Regulations (IDX Regulations), Indonesian Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulations), as well as other laws and regulations related to Apexindo's line of business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA).

Corporate Sustainability Governance Structure

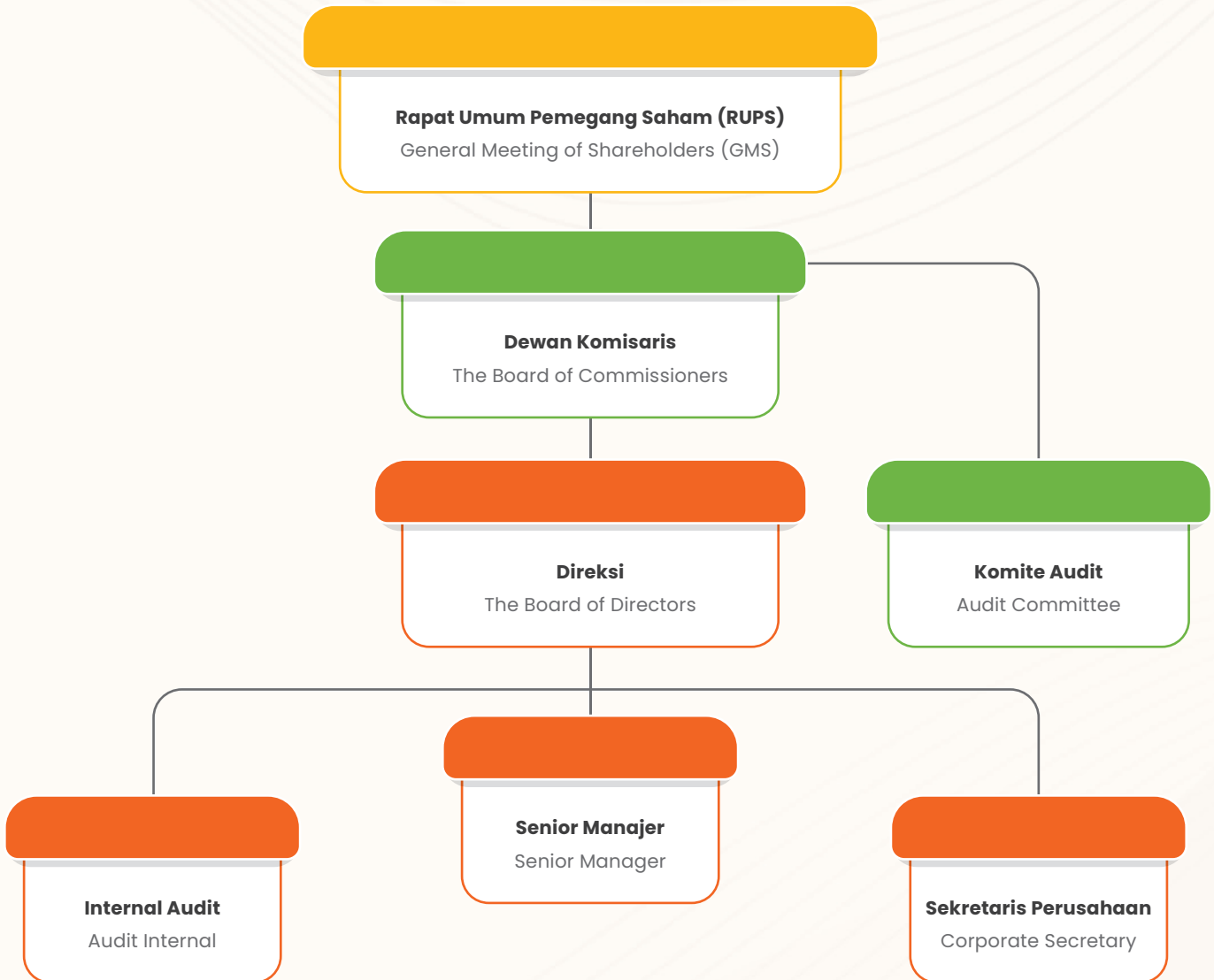
Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate governance organ of the Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is solely responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors.

The management of sustainability governance in Apexindo is carried out by the entirety of the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Managers according to their respective duties and responsibilities which refer to the Corporate Governance Guidelines. The Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners Charter and Board of Commissioners work procedures which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's AoA and Capital Market Regulations. The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee in performing its supervisory functions. Meanwhile, the Board of Directors of Apexindo has the Board of Directors Charter and work procedures which

Pasar Modal. Dalam pelaksanaannya, Direksi Apexindo dibantu oleh Senior Manajer, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan praktek GCG di perusahaan.

regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Company's AoA and Capital Market Regulations. In performing their duties, the Board of Directors of Apexindo is supported by the Senior Managers, the Corporate Secretary and the Internal Audit whose duties are to assist the Board of Directors in carrying out GCG practices in the company.

Bagan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Governance Structure



Khusus untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Direksi menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi *Community Relations*, termasuk melaksanakan program CSR Perseroan. Dalam praktiknya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan.

Specifically for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Directors assigned the Corporate Secretary to carry out the Community Relations function, which includes conducting the Company's CSR program. In practice, the Corporate Secretary coordinates and cooperates with all related departments in conducting the Company's CSR program.

Informasi selengkapnya mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan disajikan pada Bab Laporan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan 2023 Apexindo.

Peningkatan Kompetensi Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan kompetensi terkait kinerja tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengupayakan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengikuti pelatihan. Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan. Kegiatan pelatihan untuk tata kelola keberlanjutan diikuti Departemen Corporate Secretary. Pada tahun 2023, Departemen Corporate Secretary mengikuti 18 (delapan belas) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, termasuk kegiatan sosialisasi EASY KSEI dan AKSES-Emiten untuk pelaksanaan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yang diadakan oleh KSEI. Kegiatan sosialisasi EASY KSEI dan AKSES-Emiten sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk meningkatkan proses komunikasi kepada para pemegang saham Perseroan dalam pelaksanaan e-RUPS, sehingga para pemegang saham dapat tetap mengikuti jalannya RUPS secara elektronik di manapun mereka berada.

Pengendalian Risiko Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo akan menghadapi berbagai risiko atas penerapan tata kelola keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu diperlukan peran para pimpinan perusahaan untuk mengendalikan berbagai risiko yang akan terjadi. Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan aspek keuangan dan operasional, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan operasional Perseroan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh Senior Manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali. Selain itu, hal ini dilakukan agar perencanaan, indentifikasi risiko dan evaluasi secara menyeluruh dapat dilaksanakan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Complete information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as officials and/or task units responsible for implementing the Company's sustainability governance is presented in the Compliance Report Chapter of Apexindo's 2023 Annual Report.

Improving Competency In Relation to Sustainability Governance

To improve understanding and develop competencies related to sustainability governance performance, the Company signs up its members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees to attend training. In 2023, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not participate in any coaching program. Training activities for sustainability governance are attended by the Corporate Secretary Department. In 2023, the Corporate Secretary Department participated in 18 (eighteen) outreach programs and discussions held by OJK, IDX and representatives from the industry, including the EASY KSEI and AKSES-Emiten awareness activities for electronic GMS (e-GMS) held by KSEI. EASY KSEI and AKSES-Emiten awareness activities are very beneficial for the Company to improve communication with the Company's shareholders in convening e-GMS, so that shareholders can continue to follow the course of the GMS via electronic means wherever they are.

Risk Control In Relation to Sustainability Governance

In carrying out its operating activities, Apexindo will face various risks in the implementation of sustainability governance from the economic, social and environmental aspects. Therefore, the role of company leaders is needed to control various risks that will arise. The Company has a Budget Planning and Controlling unit tasked with assisting the Board of Directors in monitoring and controlling financial and operating aspects, so that the costs incurred by the company will be in accordance with the planning and operating requirements of the Company. The Board of Directors conducts a monthly evaluation with all Senior Managers to ensure that all activities within the company are under control. In addition, this is conducted to ensure that thorough planning, risk identification and evaluation may be carried out to minimise risks.

Selain itu, sejak tahun 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu yang dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Intergrated Management System (AIMS)*. AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan pembaruan dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan. Ketiga sertifikasi ISO yang dimiliki Perseroan masih berlaku hingga tahun 2024.

Additionally, since 2010, the Company has had an Integrated Management System implemented throughout the Company's organization named the Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet the customer's needs and improve the quality of products and organizational services and to prevent issues that are harmful to health, or cause injuries to employees, and minimize negative effects on environmental pollution in all of the Company's operating areas. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in Quality Management Systems, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management Systems. The three ISO certifications held by the Company are valid until 2024.



Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan Apexindo dengan para pemangku kepentingan menjadi salah satu prioritas Perseroan agar kegiatan operasional yang berkelanjutan dapat terus berjalan.

Apexindo selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan. Dalam mengelola pelibatan para pemangku kepentingan, Perseroan membaginya berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelibatan para pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Khusus

Engagement with Stakeholders

Apexindo's relationship with its stakeholders is one of the Company's priorities for sustainable operations.

Apexindo always strives to ensure that stakeholders in the economic, social and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's business. In managing the engagement of stakeholders, the Company divides them based on a predetermined priority scale. Stakeholder engagement aims to meet the expectations of stakeholders for the Company. In particular for CSR activities, Apexindo first conducts social mapping in the Company's operating areas to conduct CSR programs

untuk kegiatan CSR, Apexindo terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial di wilayah operasional Perseroan untuk menjalankan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

according to the needs of the local community and environment.

Kelompok pemangku kepentingan Apexindo dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Apexindo's stakeholder groups are described in the table as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF DETERMINATION OF STAKEHOLDERS	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN INTEREST AND EXPECTATION	METODE PELIBATAN METHOD OF ENGAGEMENT	FREKUENSI PELIBATAN FREQUENCY OF ENGAGEMENT
Pemegang Saham dan Investor The Shareholders and Investor	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja usaha Perseroan • Persetujuan aksi korporasi Perseroan • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • Transparansi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • The Company's business performance • Approval of the Company's corporate actions • Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors members • Transparency of Company's Financial Report. Annual Report and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Paparan Publik • Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • General Meeting of Shareholders (GMS) • Public Expose • Financial Report, Annual Report and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Minimal satu kali setahun • As needed • At least once a year
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian • kinerja, pengembangan kompetensi, • jenjang karir dan remunerasi • Tidak ada praktik diskriminasi • Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Magang • Clarity of rights and obligations • Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration • No discrimination practice • Guaranteed security, occupational health and safety • Comfort of the work environment • Internship 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Manajemen dan Karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • Bincang Kesehatan • Newsletter • Town Hall Meeting • Training and competence development • Health Talks • Newsletter 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu kali setahun • Sesuai kebutuhan • Satu bulan sekali • At least once a year • As needed • Once a month
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jasa dan layanan yang terjaga • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan • Pelayanan yang melebihi harapan • Maintained service quality • Satisfying customer complaints handling • Services that exceed expectations 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Customer satisfaction survey • Complaint service 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As required • As required

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF DETERMINATION OF STAKEHOLDERS	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN INTEREST AND EXPECTATION	METODE PELIBATAN METHOD OF ENGAGEMENT	FREKUENSI PELIBATAN FREQUENCY OF ENGAGEMENT
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan • Influence on the quality of the Company's products • Dependence on supply continuity 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan • Fair and transparent procurement process • Objective selection and evaluation of suppliers • Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures • On time payment • Mutual beneficial relationship growth 	<ul style="list-style-type: none"> • Tender pengadaan • Penilaian kinerja pemasok • Manajemen vendor • Seleksi pemasok • Procurement tender • Supplier performance assessment • Vendor management • Supplier selection 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Kebutuhan • Minimal satu kali per tahun • Sesuai kebutuhan • Minimal satu kali per tahun • As required • At least once a year • As required • At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar • Establish harmonious and constructive relationships with regulators • The Company complies with laws and Regulations • The Company contributes positively to the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat konsultasi • Laporan kepatuhan • Consultation Meeting • Compliance Report 	Sesuai kebutuhan As required
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Keterwakilan • Kedekatan • Representation • Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar • Establish harmonious relationships • Minimizing the community and environment impact of the Company's operation • Participate in environmental preservation • Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR • Sosialisasi • Community involvement in planning and executing CSR activities • Socialization 	Sesuai kebutuhan As required

Permasalahan Terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Apexindo memiliki program CSR yang telah ditentukan dan diputuskan dalam rapat *budget and planning* tahunan yang dilaksanakan setiap akhir tahun pada periode sebelumnya. Program CSR yang telah diputuskan tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Menjelang akhir tahun, setiap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan akan dilaporkan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam mencapai target kinerja keberlanjutan antara lain adalah durasi kerja yang kadang dalam hitungan bulan dalam kegiatan pengeboran yang dilakukan oleh Apexindo sesuai dengan kontrak kerja dari klien. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menciptakan program berkelanjutan di daerah operasional. Selain itu, lokasi kerja Perseroan yang berpindah mengikuti program kerja klien juga menciptakan tantangan dalam penerapan program berkelanjutan. Tantangan yang lainnya adalah menemukan dan menciptakan komunitas lokal yang tepat dan berintegritas untuk menjalankan program berkelanjutan Perseroan.

Issues In Relation to the Implementation of Sustainability Governance

Apexindo has CSR programs that have been determined and decided at the annual budget and planning meeting held at the end of each year in the previous period. The decided CSR programs will be conducted in the form of CSR activities carried out in the current year. Toward the end of the year, every CSR activity that has been conducted will be reported through the Company's Sustainability Report.

The challenges faced by the Company in achieving sustainability performance targets include duration of work, which sometimes may only be in the span of months, for drilling activities carried out by Apexindo in accordance with job contracts from clients. Accordingly, this presents a challenge for the Company to maintain sustainable CSR programs in the operating areas. In addition, the Company's work sites are constantly changing following work programs from clients, which also creates challenges in implementing sustainability programs. Another challenge is finding and creating an appropriate and committed local community to maintain the Company's sustainability programs.



BANTUAN DAPUR UMUM PEMULIHAN GEMPA CIANJUR

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

berkolaborasi dengan

Foodbank of Indonesia



Februari 2023

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Keberlanjutan (ESG)

Environment, Social and Governance Sustainability (ESG)

Apexindo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu mempertimbangkan keselarasan antara aspek lingkungan, sosial dan tata kelola atau yang saat ini dikenal dengan *Environment, Social and Governance* atau disingkat ESG. Hal ini menjadi panduan bagi Perseroan untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, penerapan aspek ESG diimplementasikan berdampingan dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berlandaskan pada salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Strategi ESG Apexindo

Dalam menerapkan aspek ESG, Perseroan senantiasa mengintegrasikannya pada kegiatan-kegiatan CSR, dimana kegiatan CSR yang dilakukan oleh Apexindo selalu memperhatikan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan. Perseroan juga senantiasa melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional guna menciptakan kegiatan CSR yang bermanfaat dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut memiliki dan bertanggung jawab terhadap proses keberhasilan dan keberlanjutan program CSR Apexindo.

Oleh karena itu, saat ini Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya.

Apexindo, in carrying out its operational activities considers the harmony between environmental, social and governance aspects, or currently known as Environment, Social and Governance or ESG for short. This approach serves as a guidance for the Company in achieving sustainable success. In practice, the application of ESG aspects is implemented side by side with Corporate Social Responsibility (CSR) activities based on one of the Company's missions, which is to provide maximum value to all stakeholders while fostering a positive impact on the society and the environment.

Apexindo's ESG Strategy

In implementing ESG aspects, the Company consistently integrates it into CSR activities, where CSR activities carried out by Apexindo are always mindful to the needs of the community and the environment. Moreover, the Company actively engages the communities around its operational sites to develop meaningful and sustainable CSR activities. This fosters community's ownership and responsibility for the success and sustainability of Apexindo's CSR programs.

Therefore, Apexindo currently emphasizes four areas in its sustainable CSR programs, namely the development of education, the environment, employment opportunities for the community and other social activities.

Pendidikan dan Kesehatan

Salah satu strategi ESG Perseroan di bidang sosial adalah berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, Apexindo berfokus pada program CSR di bidang pendidikan, dimana dalam prakteknya senantiasa berkolaborasi dengan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Salah satu wujud nyata pengembangan pendidikan yang dilakukan oleh Perseroan adalah membangun sekolah dasar negeri (SDN) di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2008, Apexindo melakukan pembangunan SDN 001 Muara Badak (dahulu bernama SDN 001 Saliki).

Sekolah yang dibangun di wilayah Kalimantan Timur tersebut seiring berjalannya waktu menjelma menjadi sekolah unggulan. Berbagai penghargaan telah banyak diterima oleh SDN 001 Muara Badak dari pemerintah daerah mulai tingkat Kecamatan hingga Provinsi dan terakhir penghargaan yang diterima yaitu pada tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Prestasi ini tidak terlepas dari peran serta Apexindo dalam mengembangkan tidak hanya dari sisi infrastruktur sekolah, namun juga kualitas para siswa. Perseroan turut membangun kantin sehat di sekolah sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan para murid, serta memberikan kebutuhan nutrisi yang seimbang untuk para siswa siswi di sekolah.

Pada bulan Agustus tahun 2023, Apexindo memberikan bantuan berupa pembangunan atap panggung kreativitas sekolah. Sebagai sarana belajar mengajar, sekolah tidak hanya fokus pada segi akademik tetapi juga dimanfaatkan oleh para siswa siswi untuk mengembangkan potensi bakat dan kreativitasnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana pendukung berupa panggung kreativitas yang digunakan untuk kegiatan para siswa seperti menari, menyanyi, pantomim, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan pembangunan panggung kreativitas tersebut diharapkan dapat mengasah bakat dan minat para siswa siswi dalam bidang kesenian.

Selain itu, kegiatan CSR Apexindo di bidang pendidikan adalah turut berpartisipasi dalam merenovasi Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin 2 yang terletak di Desa Muara Dua, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Lampung yang dilaksanakan pada bulan September 2023. Lokasi Pondok Pesantren berada di sekitar lokasi operasional rig darat Perseroan, yaitu Rig 9.

Education and Health

One of the Company's ESG strategies in the social sector is to participate in community empowerment. In this regard, Apexindo focuses on CSR programs in the field of education, which in practice always collaborates with communities surrounding the Company's operational areas. One of the Company's education programs is the construction of a public elementary school (SDN) in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. In 2008, Apexindo constructed SDN 001 Muara Badak (formerly known as SDN 001 Saliki).

The school, which was built in the East Kalimantan region, has evolved over time into a prominent school. SDN 001 Muara Badak has garnered numerous awards from the local government from the District to the Provincial level, with the most recent award received was in 2021 from the Ministry of Environment and Forestry as a National Adiwiyata School. This achievement is inseparable from Apexindo's participation in developing not only the school infrastructure, but also the students' quality of excellence. Additionally, the Company constructed a health-conscious canteen at the school as a means to support the growth and health of students, as well as providing balanced nutritional needs for students at school.

In August 2023, Apexindo provided assistance by constructing a roof for the school's creativity stage. As a teaching and learning facility, the school is not only focused on academics but also utilized by students to develop their potential talents and creativity. Hence, supporting facilities such as the creativity stage is essential to accommodate student activities such as dancing, singing, pantomime, and other activities. The construction of the creativity stage is expected to nurture students' artistic talents and interests.

In addition, Apexindo's CSR activities in the education sector include participating in the renovation of the Raudlatul Muta'alimin 2 Islamic Boarding School located in Muara Dua Village, Pulau Panggung District, Tanggamus Regency, Lampung. This renovation project took place in September 2023. The location of the Boarding School is in the vicinity of the Company's land rig operation, Rig 9.

Atas kerja keras dan dedikasinya secara berkelanjutan di bidang pendidikan, pada bulan Mei 2023, Apexindo menerima penghargaan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional tahun 2023 dari Bupati Kutai Kartanegara, atas kontribusi Perseroan dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Di awal bulan Oktober 2023, Apexindo bekerja sama dengan Puskesmas Muara Badak, SDN 001 Saliki, dan Desa Saliki, melaksanakan kegiatan pengobatan gratis di wilayah Kalimantan Timur. Kegiatan pengobatan gratis tersebut diperuntukkan bagi sekitar 200 warga masyarakat di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Acara pengobatan gratis yang dilaksanakan oleh Apexindo turut dihadiri dan disaksikan langsung oleh pihak Kecamatan Muara Badak, perwakilan Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Pendidikan Kecamatan Muara Badak, Puskesmas Muara Badak dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Saliki serta General Manager Client Relations Apexindo. Kegiatan pengobatan gratis ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi warga yang kurang mampu sehingga mereka dapat berobat secara gratis, yang pada akhirnya akan dapat meringankan beban hidup masyarakat sekitar.

Pelibatan Masyarakat Lokal

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan selalu memastikan hanya menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan standar Perseroan. Hal ini diterapkan juga pada sumber daya manusia yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pemberdayaan *supplier* lokal dan tenaga kerja lokal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan merupakan salah satu strategi ESG Perseroan. Apexindo senantiasa melibatkan masyarakat lokal untuk mendukung keberhasilan operasional Perusahaan. Pelibatan masyarakat lokal oleh Apexindo mencakup tenaga kerja lokal dan pemasok lokal yang dipekerjakan dan diberdayakan di rig-rig Perseroan. Umumnya tenaga kerja lokal tersebut berasal dari desa-desa di sekitar lokasi pengeboran Apexindo. Untuk tenaga kerja lokal, Apexindo bekerjasama dengan pihak ketiga melakukan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar setiap kali rig Apexindo melakukan pengeboran. Dalam proses perekrutan, Perseroan selalu memastikan bahwa tenaga kerja lokal yang bergabung telah sesuai dengan kualifikasi dan standar yang ditentukan dalam kontrak kerja.

For its continuous hard work and dedication in the field of education, in May 2023, Apexindo received an award on the National Education Day 2023 from the Regent of Kutai Kartanegara, for the Company's contribution in developing education in Kutai Kartanegara Regency.

In early October 2023, Apexindo in collaboration with Muara Badak Community Health Center, SDN 001 Saliki, and Saliki Village, conducted free medical treatment activities in the East Kalimantan region. The free medical treatment was provided to around 200 community members in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency. The event was attended and witnessed by the Muara Badak District, representatives of the Muara Badak District Education Integrated Service Unit (UPT), Muara Badak Community Health Center and the Chairperson of the Saliki Village Community Empowerment Agency (LPM) as well as Apexindo's General Manager Client Relations. This free medical treatment activity aims to provide health services for underprivileged residents so that they can seek treatment for free, which in turn will be able to ease the financial burden of the surrounding community.

Involvement of Local Communities

In carrying out its operational activities, the Company consistently prioritizes the utilization of qualified human resources that meet the Company's standards. This is also applied to human resources within the vicinity of the Company's operational areas. Empowerment of local suppliers and local workers in supporting the Company's operational activities is one of the Company's ESG strategies. Apexindo always involves local communities to support the success of its operations. Apexindo's local community engagement includes local labour and local suppliers who are employed and empowered on the Company's rigs. Typically, local workforce comes from villages surrounding Apexindo's drilling sites. Through collaborative efforts with third parties, Apexindo recruits workers from the nearby areas whenever drilling activities commence. In the recruitment process, the Company always ensures that the local workforce recruited is in accordance with the qualifications and standards specified in the employment contract.

Per 31 Desember 2023, tercatat sebanyak 775 tenaga lokal yang direkrut oleh Apexindo untuk ditempatkan pada berbagai posisi sesuai kebutuhan operasional Perusahaan. Apexindo juga melakukan proses *induction* bagi tenaga kerja lokal guna membekali mereka dengan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja dan memberikan pelatihan mengenai K3L. Mengingat industri pengeboran merupakan industri dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi, maka Perseroan sangat memperhatikan pembekalan yang cukup bagi para tenaga lokal. Hal ini dilakukan guna menjaga lingkungan operasional Perseroan agar tetap aman dan sehat serta tidak terjadi kecelakaan kerja.

Selain itu, Apexindo juga bekerjasama dengan pemasok lokal yang juga berasal dari desa-desa di sekitar wilayah pengeboran rig Perseroan. Per 31 Desember 2023 total pemasok lokal yang bekerjasama dengan Apexindo adalah sebanyak 54 pemasok, dengan total transaksi sekitar USD 1,7 juta atau senilai dengan lebih dari Rp 26,7 miliar.

Kepedulian Sosial

Memasuki awal tahun 2023, tepatnya di bulan Februari 2023, Apexindo bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia (FOI), memberikan bantuan kemanusiaan kepada 500 orang korban bencana gempa bumi di Kampung Tanjakan, Desa Padaluyu, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, untuk pemulihan pasca gempa bumi. Melalui FOI, Perseroan menyalurkan bantuan untuk membuat dapur umum berupa bahan baku makanan (beras, telur, dan sayur-sayuran), peralatan dapur, serta beberapa alat untuk kebutuhan akomodasi para korban gempa bumi. Bantuan tersebut diserahkan secara langsung ke kantor FOI yang bertempat di Jakarta, untuk kemudian akan dikirimkan ke Cianjur, Jawa Barat.

Kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan oleh Apexindo pada tahun 2023 adalah Santunan Ramadan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin. Kegiatan pemberian santunan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin pada bulan suci Ramadan merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Apexindo setiap tahunnya. Pada bulan Maret 2023, Apexindo memberikan santunan berupa paket sembako dan uang tunai untuk 770 anak yatim dan fakir miskin di wilayah Jakarta dan Bekasi, Balikpapan, Kalimantan Timur, serta Bojonegara, Banten.

As of 31 December 2023, Apexindo recruited 775 local workers to be assigned in various roles according to the Company's operational needs. Apexindo also conducts an induction process for local workers to equip them with an understanding of the importance of workplace safety and provides SHE training. Given that the drilling industry is an industry with a high risk of work accidents, the Company prioritizes providing adequate training for local workers to safeguard the safety and health of the Company's operational environment and to prevent any work accident.

In addition, Apexindo also cooperates with local suppliers from villages surrounding the Company's rig drilling areas. As of December 31, 2023, there were 54 local suppliers working with Apexindo, with total transactions of approximately USD1.7 million or more than IDR26.7 billion.

Social Care Programs

At the start of the year in February 2023, Apexindo in collaboration with Foodbank of Indonesia (FOI), provided humanitarian assistance to 500 earthquake victims in Kampung Tanjakan, Padaluyu Village, Cugenang District, Cianjur Regency, West Java, for post-earthquake recovery. Through FOI, the Company distributed aid for the construction of a public kitchen in the form of food raw materials (rice, eggs, and vegetables), kitchen utensils, as well as several tools for accommodation necessities of the earthquake victims. The aid was handed over directly to the FOI office located in Jakarta, which will then be sent to Cianjur, West Java.

Another social contribution activity carried out by Apexindo in 2023 was the Ramadan Charity for orphans and the less fortunate. Providing donations to orphans and the less fortunate during the holy month of Ramadan is a routine CSR activity carried out by Apexindo every year. In March 2023, Apexindo extended donations in the form of food packages and cash to 770 orphans and the less fortunate in Jakarta and Bekasi, Balikpapan, East Kalimantan, and Bojonegara, Banten.

Dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha, tepatnya di bulan Juni 2023, Apexindo memberikan bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor sapi dan 3 (tiga) ekor kambing. Bantuan hewan kurban berupa 3 (dua) ekor sapi diberikan kepada Pesantren Daarul Rahman di Jakarta, Masjid Al Ikhlas di Bojonegara, Banten dan Masjid Al Furqon di Balikpapan, Kalimantan Timur. Sementara untuk bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor kambing diberikan kepada Masjid Nurul Islam di Jakarta, Masjid Besar Darussalam di Handil, Kalimantan Timur, dan Pondok Pesantren Darussalam di Muara Badak, Kalimantan Timur.

In commemoration of Eid al-Adha, in June 2023, Apexindo donated 3 (three) cows and 3 (three) goats for sacrifice. The 3 (three) sacrificial cows were donated to Daarul Rahman Islamic Boarding School in Jakarta, Al Ikhlas Mosque in Bojonegara, Banten and Al Furqon Mosque in Balikpapan, East Kalimantan. Meanwhile, the 3 (three) sacrificial goats were donated to Nurul Islam Mosque in Jakarta, Darussalam Grand Mosque in Handil, East Kalimantan, and Darussalam Islamic Boarding School in Muara Badak, East Kalimantan.

Dalam upaya membangun karakter yang baik, Perseroan meyakini bahwa nilai-nilai keagamaan sangatlah penting bagi peningkatan spiritualitas manusia. Oleh karena itu Perseroan memandang penting program CSR yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan. Pada bulan Juli 2023, Apexindo berpartisipasi dalam pembangunan Masjid Al Ikhlas yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Selain itu, pembangunan fasilitas ibadah lainnya yang dilaksanakan oleh Apexindo antara lain adalah pembangunan Masjid Al Hidayah di Desa Macang Sakti, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Kedua fasilitas ibadah tersebut berada di area operasional rig darat Perseroan yaitu Rig 9 dan Rig 10.

In the effort to build good character, the Company believes that religious values are very important for the improvement of human spirituality. The Company hence acknowledges the importance of CSR programs related to religious development. In July 2023, Apexindo participated in the construction of Al Ikhlas Mosque located in Muara Dua Village, Ulubelu District, Tanggamus Regency, Lampung. In addition, Apexindo also performed the construction of several other worship facilities, including the construction of Al Hidayah Mosque in Macang Sakti Village, Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. Both worship facilities are located in the operational area of the Company's land rigs, Rig 9 and Rig 10.

Pada bulan Juli 2023, Apexindo juga turut berpartisipasi dalam acara Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid Al Ikhlas dan Organisasi Pemuda Solor Lor yang berlokasi di Kampung Solor Lor, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Serang, Banten. Lokasi kegiatan ini berada di daerah sekitar *yard* Perseroan.

In July 2023, Apexindo also took part in the Islamic New Year 1445 H Commemoration event held by the Al Ikhlas Mosque Youth Association and Solor Lor Youth Organization located in Kampung Solor Lor, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang, Banten. This event took place in the area around the Company's yard.

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Apexindo selama tahun 2023 adalah sebesar USD 33.619.

The total cost of CSR incurred by Apexindo in 2023 is USD33,619.





KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance



Budaya Keberlanjutan

Sustainable Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan mengacu kepada nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi dan kinerja yang tinggi. Setiap karyawan Apexindo dituntut untuk menjadi pribadi yang berintegritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, setiap karyawan Apexindo harus memiliki komitmen yang kuat dalam membangun dan meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Perseroan juga sangat menekankan pentingnya perilaku kejujuran kepada seluruh karyawan Apexindo sehingga mereka dapat bekerja secara terbuka dan tidak melakukan kegiatan yang berlawanan dengan hukum.

Perseroan juga menekankan pentingnya dedikasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Apexindo di dalam menjalankan pekerjaannya masing-masing, sehingga setiap karyawan dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada Perusahaan. Untuk menghasilkan pekerjaannya dengan baik, karyawan Apexindo harus memiliki kompetensi yang mumpuni sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi dan terbaik bagi Perusahaan.

The Company's sustainability culture is based on the Company's values of trust, dedication and high performance. Each Apexindo employee is required to be a person of integrity in carrying out their respective duties and responsibilities. In addition, each Apexindo employee must have a strong commitment to building and improving the company's sustainability performance. The Company also puts strong emphasis on the importance of honest conduct to all Apexindo employees to allow them to work transparently and to not commit any unlawful activity.

The Company also emphasizes the importance of high dedication to all Apexindo employees in carrying out their respective tasks, so that each employee has high loyalty to the Company. To produce good results in performing their jobs, Apexindo employees must have qualified competence to ensure that they can deliver high performance and do their best for the Company.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

MENJAGA KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Dimensi ekonomi keberlanjutan pada dasarnya merupakan dampak Perseroan pada kondisi ekonomi dari para pemangku kepentingan. Pengungkapan mengenai distribusi nilai ekonomi menggambarkan besaran aliran modal Perseroan yang tersalurkan kepada setiap kelompok pemangku kepentingan, termasuk nilai ekonomi dari Perseroan yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh sebuah perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan tersebut menghasilkan pengembalian dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2023, pemangku kepentingan Perseroan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi antara lain adalah:

1. Pemasok, yang memperoleh pembayaran dari pembelian barang dan jasa,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemerintah, sebagai penerima pajak dan retribusi, dan
4. Masyarakat, sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Apexindo selama tahun 2023 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut ini. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sesuai dengan Laporan Audit tanggal 28 Maret 2024.

PRESERVING SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Sustainable economic dimension is the Company's impact on its stakeholders' economic condition. Disclosure of economic value distribution describes the amount of the Company's capital flows that is distributed to all stakeholders, including the economic value of the Company received by the community.

Information on economic value that a company generates and distributes to its stakeholders provides basic indication of how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders.

In 2023, the Company's stakeholders who obtained distribution of economic value among others are:

1. Suppliers, who received payments from purchase of goods and services,
2. Employees, who received salaries and benefits,
3. The Government, who received taxes and levies, and
4. The Community, who received benefit of corporate social responsibility.

Apexindo's economic performance in 2023 and the previous year are shown in the following economic value distribution table. The financial data is based on Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, in accordance with the Audit Report dated March 28, 2024.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in USD, unless stated otherwise)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	55,638,202	77,343,668	51,323,390
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	2,362,126	-	6,138,550
Pendapatan Lain-Lain Other Revenues	4,274,604	3,633,103	7,693,693
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Generated Economic Value	62,274,932	80,976,771	65,155,633
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Expenses	43,613,376	57,954,873	40,402,787
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances	13,910,044	15,847,006	13,553,798
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividends	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payments to Government (Income Tax)	237,787	275,768	216,803
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	114,031	174,498	165,598
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	57,875,238	74,252,145	54,338,986
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	4,399,694	6,724,626	10,816,647

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 adalah seluruh pendapatan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2023 adalah sebesar USD 62,3 juta, turun 23,1% dibandingkan USD 80,9 juta pada tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar USD 57,9 juta, turun 22,06% dari USD 74,3 juta pada tahun 2022.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar USD 43,6 juta (75,36%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar USD 13,9 juta (24,03%), pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 0,2 juta (0,41%) dan investasi CSR sebesar USD 0,1 juta (0,2%).

Generated Economic Value

The Company's generated economic value in 2023 was all of the Company's revenues for the current year. The generated economic value in 2023 amounted to USD62.3 million, a decrease of 23.1% compared to USD80.9 million in the previous year.

Distributed Economic Value

In 2023, economic value distributed to stakeholders was USD57.9 million, a 22.06% decrease from USD74.3 million in 2022.

Composition of distributed economic value included the components of operating costs amounted to USD43.6 million (75.36%), salaries and allowances amounted to USD13.9 million (24.03%), income tax payments amounted to USD0.2 million (0.41%) and CSR investments amounted to USD0.1 million (0.2%).

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode 2023, Apexindo mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar USD 4,4 juta.

Tabel di bawah menguraikan perbandingan target dan kinerja investasi, pembiayaan, pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk tiga tahun terakhir.

(dalam juta dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in million USD, unless stated otherwise)

URAIAN DESCRIPTION	2023		2022		2021	
	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE
Pendapatan Revenues	80.3	62.3	67.8	81.0	61.7	65.2
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	6.0	(1.4)	5.6	(64.7)	5.8	3.7
Pembelian Aset Tetap Purchases of Property & Equipment	5.6	6.4	6.8	2.6	8.3	14.5
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	15.5	16.1	12.2	15.2	13.6	17.3
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	176.3	176.2	203.6	181.3	203.7	209.2
Ekuitas Equity	72.4	64.9	136.8	66.4	132.6	131.2

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan.

Retained Economic Value

At the end of 2023, Apexindo recorded a retained economic value of USD4.4 million.

The following table provides a comparison between the target and performance of the Company's investment, financing, revenue and net income for the last three years.

Kinerja Sosial

Social Performance

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK LAYANAN YANG SETARA KEPADA KLIEN

The Company's Commitment in Providing Equal Services to Clients

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan atas jasa yang unggul dan setara kepada setiap klien yang bekerja sama. Bergerak di industri dengan risiko tinggi, Perseroan selalu mengedepankan keselamatan dan kualitas layanan yang mumpuni bagi setiap klien Perseroan. Perseroan juga berpedoman pada standar sertifikat ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, yang telah diperoleh dan diterapkan oleh Perseroan sejak tahun 2005. Sertifikasi tersebut digunakan sebagai standar layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan, sehingga Perseroan dapat terus mengukur dan memahami kebutuhan dari klien-klien Perseroan.

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin setiap tahun, sehingga Perseroan mendapatkan gambaran mengenai kualitas dan kepuasan klien atas jasa yang telah diberikan. Kepuasan pelanggan juga menjadi acuan Perseroan dan menjadi salah satu komponen dari target capaian pada *Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Objective* Perseroan. Setiap tahunnya, hasil survei tingkat kepuasan klien digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pelayanan jasa yang telah diberikan dan menjadi acuan bagi peningkatan pelayanan jasa kepada para klien pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, target dari tingkat kepuasan klien yang ditetapkan oleh Perseroan adalah minimum >4,5 dari skala 6. Apexindo berhasil mendapatkan tingkat kepuasan klien dengan skor 4,54 (dari skala 6). Keberhasilan ini dicapai berkat kerjasama dari seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada para klien Perseroan.

The Company is committed to provide excellent and equal service levels to every client. Operating in a high-risk industry, the Company always prioritize safety and quality of service for each of its clients. The Company is also guided by the ISO 9001:2015 certificate standard in Quality Management System, which was obtained on and has been implemented by the Company since 2005. The certification serves as a service benchmark to maintain customer satisfaction, allowing the Company to consistently assess and understand the needs of its clients.

The Company routinely conducts annual customer satisfaction surveys, providing it with insights into the quality and satisfaction of clients with the services provided. Customer satisfaction also serves as a reference for the Company and is one of the components of the Company's *Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Objective*. Every year, the results of client satisfaction surveys are used to evaluate the effectiveness of services provided and serves as a reference for improving services to clients in the following years.

In 2023, the Company's target for client satisfaction level was set at a minimum of >4.5 on a scale of 6. Apexindo achieved a client satisfaction level with a score of 4.54 (out of 6). This success was achieved due to teamwork of all parties involved in the Company's operational activities in providing the best service to the Company's clients.

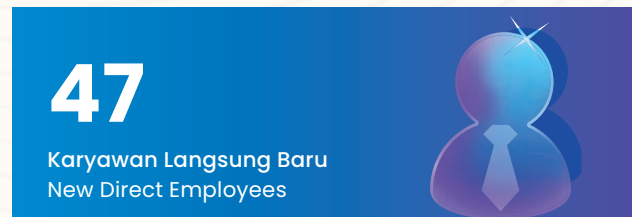
PENGEMBANGAN TALENTA PERUSAHAAN

Developing the Company's Talents

Ikhtisar 2023



2023 Highlights



Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Keberagaman Karyawan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang esensial dalam operasional Perseroan. Dikarenakan industri minyak dan gas bumi termasuk industri yang banyak menyerap tenaga kerja, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keselamatan dari para personel. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa terus melakukan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi dan kinerja tinggi. Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

Equal Employment Opportunity and Employee Diversity

Human resources (HR) plays a crucial role in the Company's operations. Given the significant workforce absorption in the oil and gas industry, the Company also considers personnel safety aspects. Therefore, the Company manages HR based on the Company's values of trust, dedication, and high performance, aiming to enhance the quality of HR management sustainably for organizational productivity and consistent growth.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi talenta terbaik yang ingin bergabung bersama Perseroan. Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan yang setara, tidak membedakan *gender*, suku, agama, etnis dan golongan dari setiap individu. Hal ini sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, dimana kesempatan bekerja di berikan kepada setiap individu yang memenuhi kualifikasi, syarat dan ketentuan Perseroan. Dan diskriminasi terhadap calon karyawan dianggap sebagai pelanggaran atas kesetaraan peluang kerja dan kebijakan Perseroan.

Equal Employment Opportunity

The Company extends broad opportunities for top talents interested in joining the Company. During employee recruitment, the Company upholds a policy to provide equal opportunities, avoiding discrimination against gender, origin, religion, ethnicity, or social class. This commitment aligns with the Company's Code of Conduct, ensuring employment opportunities are available to all who meets the qualifications, terms and conditions of the Company. Discrimination against prospective employees is considered a violation of equal employment opportunities and the Company's policies.

Dalam melakukan manajemen dan pengembangan SDM di dalam perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan diri mereka. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan sertifikasi yang harus dimiliki sesuai kebutuhan perusahaan.

Sementara itu, dalam proses promosi, Perseroan melakukan penilaian secara obyektif berdasarkan kemampuan, prestasi kerja, keahlian dan disiplin kerja dari karyawan.

Rekrutmen

Sebagai salah satu perusahaan dalam negeri, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan tenaga kerja dalam negeri. Komitmen ini tertulis pada dokumen prosedur standar perusahaan bidang SDM mengenai Seleksi dan Rekrutmen, di mana pada dokumen tersebut menjelaskan bahwa Perseroan mengutamakan, memberikan prioritas dan merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan selalu mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan akan mempercepat penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan. Kebijakan ini juga akan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang kompeten untuk dapat naik ke jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri mereka.

Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen eksternal dengan membuka kesempatan bagi tiap talenta terbaik untuk dapat bekerja di Perseroan. Melalui laman www.apexindo.com/careers, Perseroan mengumumkan setiap kesempatan kerja yang terbuka di Perseroan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Perseroan juga tidak menganut tenaga kerja paksa, di mana seluruh SDM yang bekerja dipenuhi hak-haknya oleh Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

In conducting HR management and development within the company, the Company provides opportunities for all employees to continue to develop their potential and competencies. The Company encourages all employees to participate in various training courses that are in accordance with the field of work and certifications that must be possessed according to company needs.

Meanwhile, in the promotion process, the Company conducts an objective assessment based on the employees' ability, work performance, expertise, and work discipline.

Recruitment

As an Indonesian Company, the Company is committed to always prioritize domestic workers. This commitment is documented in the Company's standard HR procedures regarding Selection and Recruitment, where it is stated that the Company prioritizes, gives preference to and recommends qualified Indonesian workers in accordance with the Company's needs.

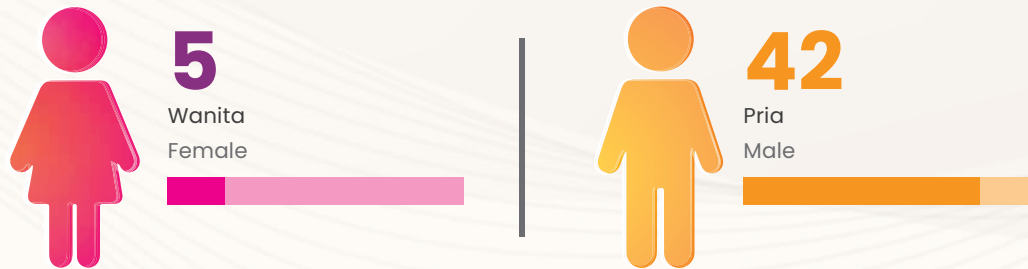
In its process, the Company always prioritizes internal recruitment for strategic positions through transfers and promotions. This policy is designed with the intention to accelerate employee adjustment to their new duties as they have comprehended the Company's work culture and values. This policy will also provide an opportunity for competent employees to progress in their careers and to develop themselves.

In addition, the Company also conducts external recruitment by providing the opportunity for each of the best talents to work in the Company. Through the www.apexindo.com/careers web page, the Company announces any job opportunities available in the Company.

According to the manpower regulations, the Company has a policy not to employ minors. The Company also refrains from employing forced labour, where all employed human resources have their rights fulfilled by the Company in accordance with the applicable regulations.

47 Karyawan Langsung Baru di Tahun 2023

47 New Direct Employees in 2023



Rekrutmen Tenaga Lokal

Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Perseroan membuka kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat lokal yang memiliki kesesuaian dengan persyaratan yang dibutuhkan oleh Perseroan. Tenaga kerja lokal ini diambil dari SDM yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan, seperti wilayah Banten, Balikpapan, Handil, Muara Badak, dll.

Rekrutmen ini ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan juga mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pengeboran. Selain upah, SDM yang direkrut kemudian mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan standar Perseroan, agar setiap personel yang berada di lingkungan operasional Perseroan memiliki standar kompetensi yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan aman.

Sepanjang tahun 2023, sejalan dengan peningkatan utilisasi rig-rig Perseroan, Apexindo telah mempekerjakan sebanyak 775 tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Dikarenakan lingkungan industri pengeboran yang didominasi oleh laki-laki, di tahun 2023, Perseroan belum mencatatkan adanya tenaga kerja lokal wanita yang bekerja di lingkungan operasional rig-rig Perseroan.

Adapun keterwakilan tenaga kerja wanita terdapat pada karyawan lokal Perseroan yang bekerja di kantor Jakarta dan Bojonegara Yard, Banten, di mana masing-masing lokasi mempekerjakan satu orang wanita yang berdomisili di wilayah yang sama dari kantor Jakarta dan Bojonegara Yard.

Local Workforce Recruitment

The Company also recruits local workers through third parties. The Company provides equal opportunities for all local residents who meet the requirements needed by the Company. These local workers are acquired from human resources in the vicinity of the Company's operational locations, such as Banten, Balikpapan, Handil, Muara Badak, etc.

This recruitment is intended to provide opportunities for community members surrounding the Company's operational sites to improve their welfare and develop their drilling field competencies. Besides wages, recruited HR will receive training per the Company's standards, to ensure that each personnel in the vicinity of the Company's operational locations has the same competency standards in completing work properly and safely.

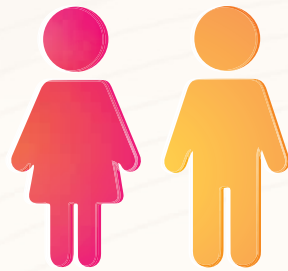
Throughout 2023, in line with the increased utilization of the Company's rigs, Apexindo has employed 775 local workers through third parties. Considering the drilling industry's male-dominated nature, in 2023, the Company has not recorded any local female workers working in the Company's rigs operations.

The female representation is notable among the Company's local employees working in the Jakarta office and Bojonegara Yard, Banten, where each location employs a woman residing in the same area of the Jakarta office and Bojonegara Yard.



2

Karyawan wanita lokal direkrut dari warga lokal
Female employee hired from local communities



775

Karyawan lokal direkrut dari sekitar lokasi operasional
Local communities hired



Karyawan Lokal Berdasarkan Usia

Local Employee Based on Age

USIA AGE	JUMLAH TOTAL
≤ 30 tahun Years Old	276
31-40 tahun Years Old	211
41-50 tahun Years Old	203
> 50 tahun Years Old	85
Jumlah Total	775

Karyawan Lokal Berdasarkan Pendidikan

Local Employee Based on Education

PENDIDIKAN EDUCATION	JUMLAH TOTAL
Pendidikan SMA High School	731
Pendidikan D3 Diploma	12
Pendidikan S1 Undergraduate	32
Jumlah Total	775

Keberagaman Karyawan

Hingga 31 Desember 2023, secara total Perseroan telah mempekerjakan 1.242 karyawan, yang terdiri dari 289 tenaga kerja merupakan karyawan langsung Perseroan dan 953 orang adalah tenaga kerja melalui pihak ketiga. Dari total tenaga kerja melalui pihak ketiga, sebanyak 775 orang di antaranya direkrut dari lokasi sekitar operasional Perseroan. Dari keseluruhan karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, jumlah karyawan laki-laki cenderung lebih banyak dibanding karyawan wanita dikarenakan industri pengeboran yang didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun, Perseroan tidak menutup kesempatan bagi pekerja wanita untuk dapat berkarir di perusahaan.

Employment Diversity

Up until 31 December 2023, the Company's workforce comprises a total of 1,242 employees, of which 289 are direct employees of the Company, and 953 are third-party employees. Of the total third party workforce, 775 of them were recruited from locations surrounding the Company's operations. Of the total employees working within the Company, there tend to be more male employees than female employees due to the drilling industry being dominated by male workers. However, the Company is committed to providing opportunity for female workers to pursue their careers in the Company.

Status Kepegawaian

Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2023		2022		2021	
	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE
Karyawan Langsung Direct Employee	251	38	218	33	242	34
Karyawan Kontrak Pihak Ketiga Third Party Contract	951	2	648	0	509	0
Jumlah Total	1,202	40	866	33	751	34

Karyawan Langsung Berdasarkan Posisi

Direct Employee based on Position

JABATAN POSITION	2023		2022		2021	
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE
General Manager	5	2	5	2	5	3
Manager	15	7	14	5	12	6
Supervisor	34	11	28	14	27	14
Staff	15	18	19	12	24	11
Drilling crew	66	0	62	0	57	0
Maintenance crew	71	0	50	0	76	0
Supporting crew	45	0	40	0	41	0
Jumlah Karyawan Langsung Total Direct Employees	251	38	218	33	242	34

Karyawan Langsung Berdasarkan Usia

Direct Employee based on Age

USIA AGE	2023		2022		2021	
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE
≤ 30 tahun Years Old	50	11	31	12	21	5
31-40 tahun Years Old	29	9	43	11	63	15
41-50 tahun Years Old	98	12	95	6	108	13
> 50 tahun Years Old	74	6	49	4	50	1
Jumlah Total	251	38	218	33	242	34

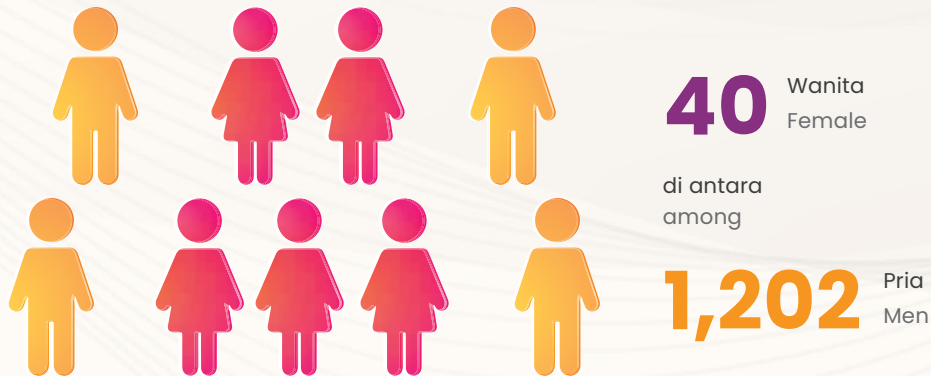
Karyawan Langsung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direct Employee based on Education

PENDIDIKAN EDUCATION	2023		2022		2021	
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE	LAKI-LAKI MALE	WANITA FEMALE
SMA High School	115	1	96	1	108	1
Diploma Diploma	54	8	47	8	51	9
Sarjana Undergraduate	77	29	72	24	80	24
Pascasarjana Postgraduate	5	0	3	0	3	0
Jumlah Total	251	38	218	33	242	34

Keterwakilan Karyawan Wanita

Female Employee Representation



Meskipun industri pengeboran cenderung didominasi oleh laki-laki, Perseroan tetap membuka kesempatan kerja yang setara bagi wanita dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Keterwakilan wanita banyak diisi pada posisi operasional kantor Perseroan, dengan persentase wanita mencapai 13% pada persentase karyawan langsung. Tak hanya itu, keterwakilan wanita ini juga diisi merata baik dari level staf hingga posisi strategis seperti General Manager. Pada staf, wanita mengisi posisi hingga 55% dari persentase seluruh karyawan yang berada di posisi tersebut.

Despite the male-dominated nature of the drilling industry, the Company ensures equal job opportunities for women across all operational activities. Female representation is prominent in operational positions within the Company's office, constituting 13% of the direct employee percentage. Furthermore, female representation extends consistently from the staff level to strategic positions such as General Manager. In staff, women occupy up to 55% of the percentage of all employees who are in that position.

Selain itu, keterwakilan wanita juga terdapat pada karyawan pihak ketiga Perseroan yang bekerja di kantor Jakarta dan Bojonegara Yard, Banten, di mana masing-masing lokasi mempekerjakan 1 orang wanita yang berdomisili di wilayah yang sama dengan tempat penugasannya.

In addition, female representation is also found in the Company's third-party employees who work in the Jakarta office and Bojonegara Yard, Banten, where each location employs 1 woman who lives in the same area as the place of employment.

Perseroan juga memberikan kesetaraan fasilitas dan benefit dengan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan wanita. Perseroan juga turut memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan seperti cuti melahirkan, penyediaan fasilitas kesehatan, dll.

The Company also provides equal facilities and benefits by not discriminating between male and female employees. The Company also provides support through various policies such as maternity leave, provision of health facilities, etc.

Tingkat Perputaran Karyawan

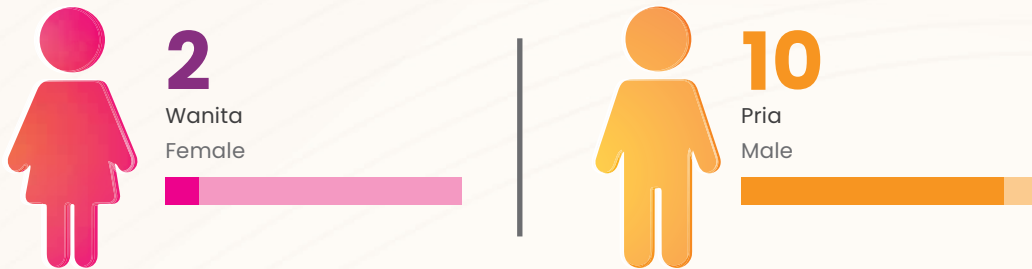
Employees Turnover Rate

Di tahun 2023, terdapat setidaknya 12 orang karyawan langsung Perseroan yang mengundurkan dari Perseroan dengan berbagai alasan. Dari seluruh karyawan tersebut, sebagian besar adalah karyawan yang bekerja di lapangan Perseroan. Di tahun ini, Perseroan mencatatkan setidaknya 47 orang menjadi karyawan baru Perseroan sesuai dengan kebutuhan terkait reaktivasi rig darat untuk kontrak kerja yang didapat Perseroan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2023 sebanyak 289 orang, maka tingkat perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2023 sebesar 4,4%.

In 2023, there were at least 12 direct employees who resigned from the Company for various reasons. Of these employees, the majority of them were employees working in the Company's field. This year, the Company recorded there were at least 47 new employees, aligning with the needs related to reactivation of onshore rigs for work contracts obtained by the Company. With a total of 289 direct employees in 2023, the employee turnover rate in the Company in 2023 was 4.4%.

12 Karyawan Langsung Keluar di Tahun 2023

12 Direct Employee Resigned in 2023



Tabel Perputaran Karyawan dalam 3 Tahun

Employee's turnover in 3 years

JENIS KELAMIN GENDER	2023		2022		2021	
	MASUK HIRED	KELUAR RESIGNED	MASUK HIRED	KELUAR RESIGNED	MASUK HIRED	KELUAR RESIGNED
Laki-laki Male	42	10	18	35	64	17
Wanita Female	5	2	5	5	4	5

Kebijakan Remunerasi

Perseroan selalu menerapkan kebijakan remunerasi dan penghargaan dengan adil dan berbasis kompetensi. Hal ini bertujuan untuk pemenuhan hak bagi setiap karyawan untuk mendapatkan remunerasi dan penghargaan atas kinerja mereka di Perseroan. Selain itu, dengan pemberian remunerasi dan penghargaan, motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap Perseroan pun juga dapat ditingkatkan.

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri yang sama, peraturan ketenagakerjaan dan kondisi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari perundang-undangan dan batasan upah minimum yang berlaku.

Selain upah dalam bentuk gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas *non-cash* benefit berupa program asuransi kesehatan tambahan selain dari program asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta benefit lainnya yang menunjang produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Remuneration Policy

The Company consistently implements remuneration and appreciation policies in a fair and competency-based manner. This aims to fulfil the rights of each employee to receive remuneration and appreciation for their performance in the Company. In addition, by providing remuneration and appreciation, employees' work motivation and sense of attachment to the Company can also be improved.

The Company provides competitive remuneration with reference to the average level of wages in the same industry, manpower regulations, and conditions of the Company. The Company also ensures that the remuneration given to employees is pursuant to the provisions of the laws and regulations and the applicable minimum wage.

In addition to wages in the form of salaries, the Company also provides non-cash benefit facilities in the form of additional health insurance programmes apart from BPJS Health and Employment insurance programmes, as well as other benefits that support employee productivity and welfare.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

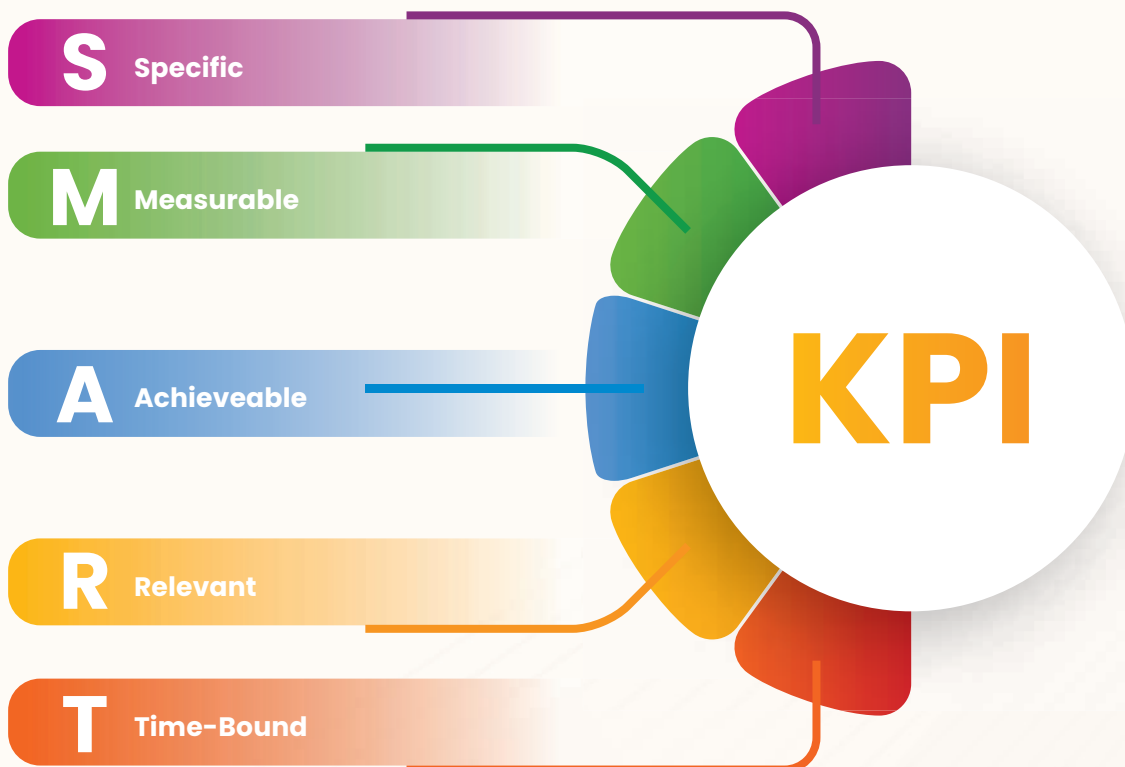
Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan membentuk sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memiliki jenjang karir. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan dan objektif, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI). KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time-Bound*.

Performance Appraisal and Career Development

In determining each employee's final result or performance appraisal, the Company establishes an employee performance appraisal system. It aims to provide the opportunity for employees to develop themselves and have a career path. The employee performance appraisal system is structured in a transparent, objective, and measurable manner so that employees can discover their strengths and weaknesses while working.

The employee appraisal system is based on the performance and achievements of each individual in every department through the *Performance Management System* (PMS). Appraisal of the performance of each employee is based on two indicators, namely the *Key Performance Indicator* (KPI) and the *Key Behavioural Indicator* (KBI). KPI is a derivative of the Company's objectives which are based on the SMART principle, consisting of *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, and *Time-Bound*.



KBI sendiri merupakan turunan yang didasari oleh nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 6 (enam) indikator. Keenam indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KBI itself is a derivative based on the Company's values comprising 6 (six) indicators. The six indicators are Dedication to Consumers which weighs on commitment and reliability; Caring for Peers, which weighs on how to inspire others to work together; Good Behaviour, which weighs on integrity and responsibility; and Passion for Innovation, which weighs on initiative and creativity. The following is a diagram depicting the PMS program as the Company's employee appraisal system.



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan dan obyektif, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari Staf, Supervisor, Manajer, dan General Manager, serta dilakukan baik pada karyawan operasional kantor maupun lapangan.

Both appraisals are carried out regularly every year by management, to ensure that employee performance remains at its best level. In a transparent and objective manner, the appraisal is carried out in stages starting from the Staff, Supervisor, Manager, and General Manager, and is carried out on both office and field operational employees.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN CREATING A SAFE WORK ENVIRONMENT

Komitmen Kami

Menjadi perusahaan yang bekerja pada industri dengan risiko tinggi, menjaga aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) merupakan komitmen tertinggi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten terus berkomitmen menjaga mutu pelayanan yang diberikan kepada klien-klien Perseroan.

Upaya-upaya untuk terus menjalankan komitmen tersebut diimplementasikan dan dituangkan dalam *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dibuat oleh Perseroan untuk setiap kegiatan dalam lingkungan Perseroan. Tak hanya itu, tiap tahunnya Perseroan juga membuat *Quality, Safety, Health and Environmental (QSHE) Objective* yang memuat target-target keselamatan dan operasional Perseroan. Secara konsisten Perseroan selalu menetapkan nol kecelakaan kerja (*zero accident*) pada *QSHE Objective* tersebut.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan menghormati hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku universal. Perseroan secara tegas menolak terlibat dalam tindakan pelanggaran HAM, termasuk di dalamnya adalah mengenai pekerja di bawah umur, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, dan diskriminasi. Melalui komitmen ini, Perseroan berpedoman terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai bentuk tanggung jawab moral dan hukum Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam penghormatan dan pelaksanaan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948, serta instrumen-instrumen pokok Hak Asasi Manusia internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia.

Komitmen Perseroan terhadap HAM tersebut tertulis dalam dokumen Komitmen Hak Asasi Manusia PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dapat ditinjau melalui situs resmi Perseroan.

Our Commitment

As a company working in a high-risk industry, maintaining aspects of Safety, Health and Environment (SHE) is the Company's highest commitment. In practice, the Company always strives to create a zero accident work environment. In addition, the Company is also consistently committed to maintaining the quality of services provided to its clients.

The efforts to continue this commitment are implemented and contained in the standard operating procedure (SOP) that the Company creates for every activity within the Company. In addition to the foregoing, the Company also creates Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) Objective annually, which contains the Company's safety and operational targets. Consistently, the Company always has zero accidents in the QSHE Objective.

The Company upholds a commitment to conducting business with respect for human rights as a universal value. The Company strictly refuses to be involved in human rights violations, including underage worker, slavery, forced labour, human trafficking, and discrimination. Through this commitment, the Company is guided by the principles of Human Rights contained in the 1945 Constitution, Law Number 39 of 1999 on Human Rights as a form of Indonesia's moral and legal responsibility as a member of the United Nations in respecting and implementing the Universal Declaration of Human Rights of 1948, as well as the main international Human Rights instruments that have been ratified by Indonesia.

The Company's commitment to human rights is written in the PT Apexindo Pratama Duta Tbk Human Rights Commitment document which is available on the Company's official website.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja, Perseroan membuat SOP untuk dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh badan akreditasi *United Registrar of Systems (URS)*. Melalui sertifikasi ISO ini, Perseroan selalu memastikan bahwa standar operasional yang dimiliki dapat memenuhi standar kriteria minimum dari sertifikat tersebut, sehingga dapat memastikan kualitas dari sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan.

Occupational Health and Safety Management System

To ensure the safety and security of the work environment, the Company makes SOPs to be complied with by all employees. Furthermore, the Company also carried out ISO 45001:2018 certification by the United Registrar of Systems (URS) accreditation body. Through this ISO certification, the Company continuously ensures that its operational standards meet the minimum criteria of the certificate, thus ensuring the quality of the Company's occupational health and safety management system.



ISO 45001:2018

Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan sebagai standar dari suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) untuk mencegah kecelakaan kerja. ISO 45001:2018 diintegrasikan dalam sistem manajemen K3L dari perusahaan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 45001:2018 certification is one of the international standards that establish various requirements as a standard for an occupational health and safety management system. This standard allows companies to actively improve the performance of Safety, Health and Environment (SHE) to prevent work accidents. ISO 45001:2018 is integrated into the Company's SHE management system.

Apexindo has extended this certification in July 2021, where this certificate has a validity period until July 2024.

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk layanan kesehatan untuk karyawan. Pada seluruh operasional rig Perseroan, terdapat dokter yang berjaga setiap hari untuk memastikan kondisi kesehatan dari seluruh personel yang bertugas. Selain itu, layanan dokter juga tersedia di kantor Perseroan yang menerima layanan konsultasi setiap satu minggu sekali.

Personel dan karyawan Perseroan juga difasilitasi dengan asuransi kesehatan yang dapat digunakan setiap saat. Selain itu, layanan penyuluhan kesehatan juga diberikan secara rutin setiap bulannya kepada seluruh karyawan Perseroan, baik melalui seminar dan interaksi dengan dokter, maupun melalui webinar dengan dokter-dokter yang kompeten.

Personel rig Perseroan diwajibkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan sebelum dapat bertugas di rig. Kemudian, para personel juga diwajibkan untuk mendapatkan *medical clearance* dari hasil pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* setiap tahun sekali sebelum dapat diizinkan untuk bertugas.

Occupational Health Service

The Company provides various forms of health services to its employees. At each of the Company's rig operations, the Company provides a doctor on daily standby, ensuring the well-being of all personnel on duty. In addition, a doctor is also available at the Company's office for consultation once a week.

The Company's personnel and employees are also facilitated with health insurance that can be used at any time. In addition, health counselling services are also regularly provided every month to all employees of the Company, either through seminars and interactions with doctors, or through webinars with competent doctors.

The Company's rig personnel are required to undergo a health examination prior to being able to work on the rig. Then, the personnel is also required to obtain medical clearance from the results of a health examination or medical check-up once a year prior to being allowed to work.



STRATEGI PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE DEVELOPMENT STRATEGY

Perseroan senantiasa terus melakukan program pengembangan terhadap karyawan. Hal ini dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan untuk dapat membuat Perseroan terus bertumbuh. Salah satu upaya pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran yang diikuti oleh karyawan. Tak hanya pada peningkatan kemampuan (*skill*), pelatihan juga dilakukan pada sektor lain seperti pengetahuan, sikap dan juga perilaku.

Selain itu, untuk menjaga kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap karyawan, Perseroan juga mewajibkan setiap karyawan untuk memperbarui sertifikasi keahlian yang sudah habis masa berlakunya. Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh personel memiliki sertifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib (*mandatory*), sertifikasi ini juga menjadi bekal tiap karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan aman sesuai yang dipersyaratkan oleh industri pengeboran.

Struktur Pelatihan dan Kesetaraan Kesempatan

Perseroan terus berupaya memelihara dan meningkatkan kemampuan dari karyawan-karyawannya. Dalam upaya untuk meningkatkan standar kompetensi diri tersebut, secara rutin Perseroan menyelenggarakan dan mengikutsertakan karyawan ke berbagai macam pelatihan yang berkaitan dengan keahlian dan kebutuhan dari masing-masing individu dan departemen.

The Company remains dedicated to implementing employee development programs. These programs are carried out to support performance improvement and continuous improvement for the Company to develop sustainably. One of the development efforts is conducting training and learning that is attended by employees. The training is not only held for increasing skills but also for the purpose of other sectors such as knowledge, attitudes, and behaviour.

Furthermore, to maintain the capabilities of each employee, the Company also mandates the renewal of expired expertise certifications. The Company always ensures that all personnel have a certification in accordance with applicable regulations. In addition to complying with mandatory requirements, this certification is also a provision for each employee to be able to work properly and safely as required by the drilling industry.

Training Structure and Equal Opportunity

The Company continues to strive to maintain and improve the capabilities of its employees. In an effort to improve individual competence standards, the Company regularly organizes and engages its employees in a diverse range of training programs tailored to the skills and needs of each employee and department.

Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity

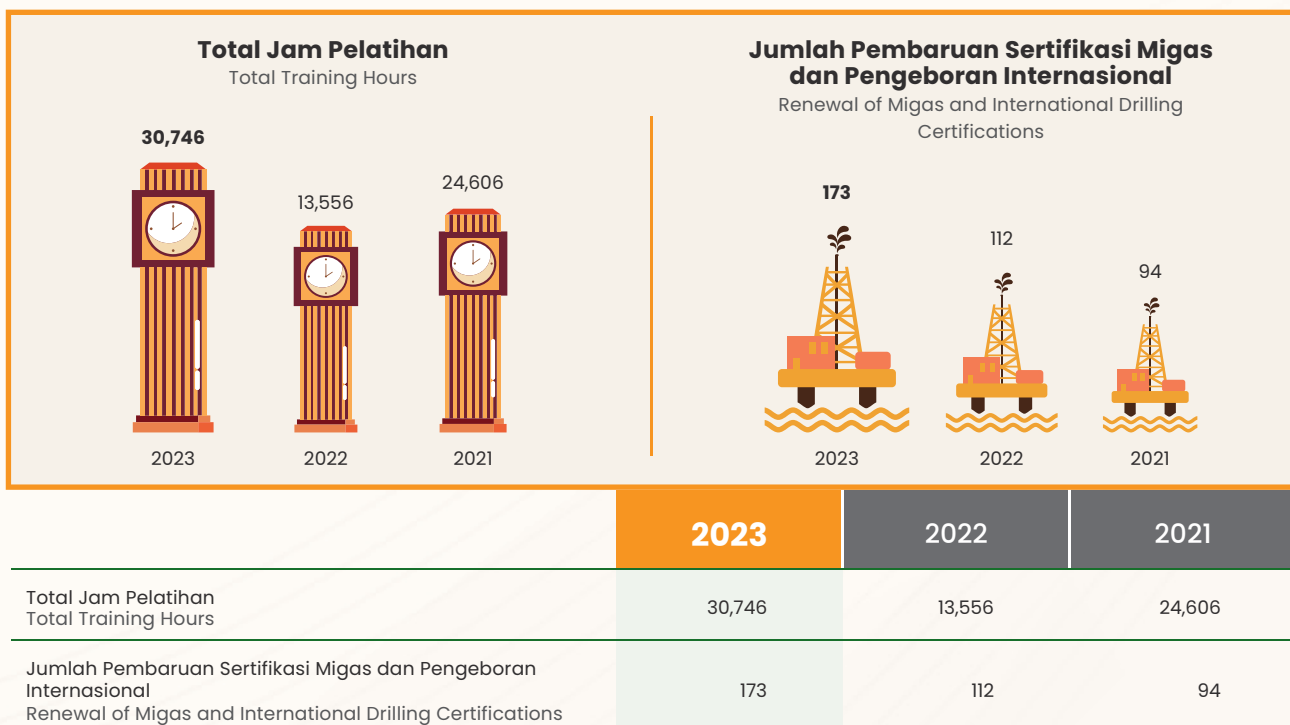
Apexindo selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan personalnya yang bekerja di lingkungan Perseoran. Setiap karyawan adalah talenta yang harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan minat dari masing-masing individu. Setiap karyawan dan personel dari Apexindo memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya di berbagai bidang. Sebagai bentuk komitmen Perseoran, program pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan *mandatory* yang harus dijalani oleh masing-masing karyawan dan personel setiap tahunnya.

Apexindo always provides equal opportunities for every employee and personnel working within the Company. Every employee is a talent that must be developed according to each individual's abilities, competencies, and interests. Every employee and personnel of Apexindo has equal rights and opportunities to develop their competence in various domains. As a form of the Company's commitment, participation in this training program is one of the mandatory activities of each employee and personnel annually.

Program Pelatihan yang Terstruktur Structured Training Programme

Apexindo berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawannya, baik itu karyawan yang bekerja di kantor maupun operasional lapangan. Program pelatihan yang dijalankan oleh masing-masing karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu dan menyesuaikan dengan tanggung jawab dari tiap karyawan. Hal ini dikarenakan tiap individu memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda antara satu sama lain. Melalui program pelatihan yang terstruktur ini, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Apexindo is committed to continuing to develop its employees' capabilities and competencies, both in office operations and field operations. The training program undertaken by each employee is also adjusted to their respective needs and also their respective duties. This is due to each individual having unique and different needs from one another. This structured training program acknowledges the diverse requirements of individuals, aiming to facilitate competency development for every employee.



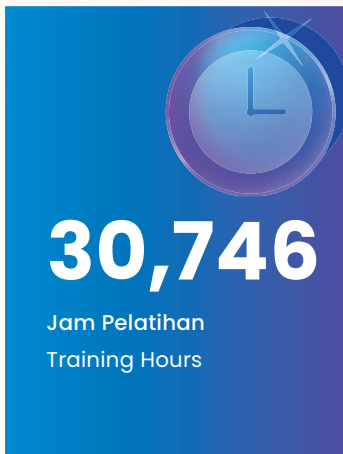
Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total jumlah jam pelatihan di lingkungan Perseroan meningkat cukup signifikan hingga lebih dari dua kali lipat. Hal ini dikarenakan adanya reaktivasi dari dua rig darat Perseroan, yaitu Rig 9 dan Rig 10, di mana proses reaktivasi tersebut membutuhkan jumlah personel dalam jumlah yang cukup besar. Selain itu, dalam mempersiapkan personel untuk program pengeboran, Perseroan juga mengutamakan perekrutan dari warga sekitar lokasi rig tersebut, sehingga banyak dilakukan pelatihan kepada para personel baru untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dari masing-masing personel yang telah direkrut.

Compared to the previous year, the total number of training hours within the Company increased significantly, more than doubled. This was due to the reactivation of two of the Company's onshore rigs, Rig 9 and Rig 10, which required a large number of personnel. In addition, in preparing personnel for the drilling programme, the Company also prioritizes recruitment from residents surrounding the rig location, therefore, a considerable amount of training was carried out to new personnel to improve the capabilities and expertise of each personnel who has been recruited.

Pelatihan K3L

SHE Training

Ikhtisar Pelatihan Karyawan Lapangan di Tahun 2023
Summary of Field Crew Training in 2023



Sertifikasi K3L menjadi salah satu sertifikat wajib yang harus dimiliki oleh personel lapangan Perseroan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat risiko yang dimiliki pada operasional Perseroan. Bagi personel lapangan, sertifikasi K3L seperti BOSIET dan beberapa sertifikasi Migas lainnya wajib dimiliki oleh setiap personel, serta menjadi kewajiban validitas dari sertifikat tersebut untuk masih dalam status berlaku.

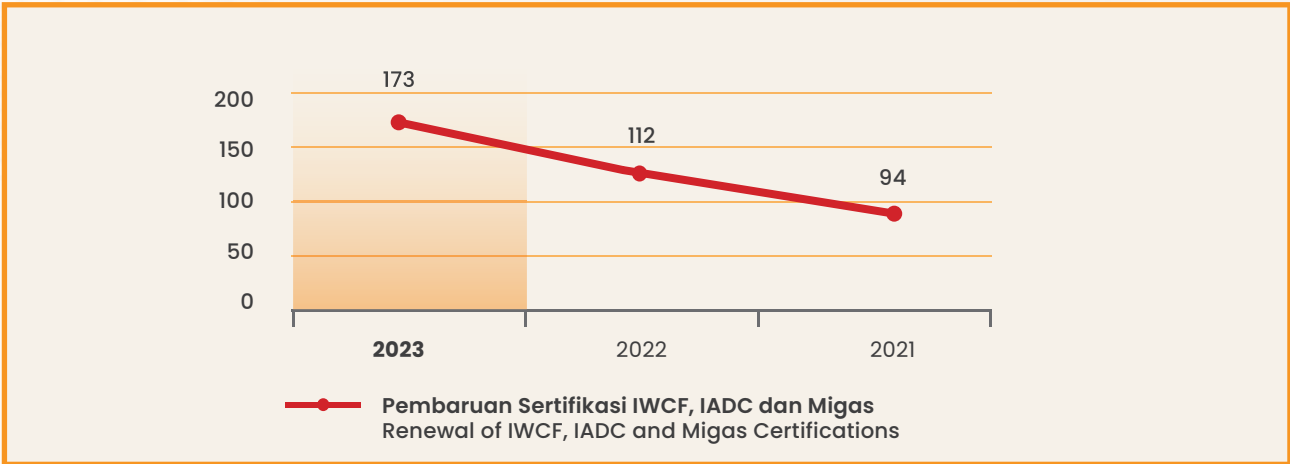
SHE Certification is one of the mandatory certificates held by the Company's field personnel. This is due to the high-level of risk in the Company's operations. For field personnel, SHE certifications such as BOSIET and several other Oil and Gas certifications must be owned by all personnel, and it becomes mandatory for the validity of the certification to still be in effect.

Tak hanya itu, karyawan kantor Perseroan juga mendapatkan pelatihan K3L yang porsinya disesuaikan dengan pekerjaan karyawan di perkantoran.

In addition, the Company's office employees also receive SHE training, the portion of which is adjusted to the work of the employees in the office.

Secara total, di tahun 2023 Perseroan telah mengeluarkan dana untuk pelatihan kepada seluruh pekerja di lingkungan operasional Perseroan sebesar Rp 6,3 miliar rupiah atau setara dengan USD 413 ribu, yang telah menghasilkan pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan dengan total 30.746 jam pelatihan.

In total, in 2023, the Company incurred funds for training for all employees in the Company's operational environment in the amount of IDR6.3 billion, or the equivalent of USD413 thousand, which has resulted in the implementation of certification and 30,746 training hours.



MASYARAKAT

Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Apexindo memiliki dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga setiap kegiatan operasionalnya agar tetap aman bagi masyarakat dan lingkungannya. Dalam menjalankan program keberlanjutan, Apexindo juga senantiasa memperhatikan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan. Beberapa program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan berfokus kepada kegiatan di bidang pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Melalui pelaksanaan program keberlanjutan tersebut, Perseroan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungannya yaitu berupa peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, terjaganya kelestarian lingkungan hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan operasional Perusahaan menjadi perhatian penting bagi Perseroan. Apexindo memberdayakan *supplier* lokal dan tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan pengeboran di rig-rig Perseroan. Untuk tenaga kerja lokal, Apexindo bekerjasama dengan pihak ketiga melakukan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar setiap kali rig Apexindo melakukan pengeboran. Dalam proses perekrutan, Perseroan selalu memastikan bahwa tenaga kerja lokal yang bergabung telah sesuai dengan kualifikasi dan standar yang ditentukan dalam kontrak kerja. Per 31 Desember 2023, tercatat sebanyak 775 tenaga kerja lokal yang direkrut oleh Apexindo untuk ditempatkan pada berbagai posisi sesuai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Apexindo juga bekerjasama dengan *supplier* lokal yang juga berasal dari desa-desa di sekitar wilayah pengeboran rig Perseroan. Per 31 Desember 2023, total *supplier* lokal yang bekerjasama dengan Apexindo adalah sebanyak 54 *supplier*, dengan total transaksi sekitar USD 1,7 juta atau senilai dengan lebih dari Rp 26,7 miliar.

Operational Impact on Surrounding Communities

The operational activities carried out by Apexindo have an impact on the surrounding community and environment. Therefore, the Company is fully committed to ensuring the safety of each operational activity for the community and its environment. In implementing sustainability programs, Apexindo also consistently considers the needs of the community and the environment. Some of the sustainability programs implemented by the Company focus on activities in the fields of education development, environment, employment opportunities for the community, and other social activities. Through the implementation of these sustainability programs, the Company is able to have a positive impact on community and its environment, including improving the quality of education for the surrounding community, preserving the environment, and enhancing the welfare of the community.

The involvement of the local community in the Company's operational activities is an important concern for the Company. Apexindo empowers local suppliers and local workers to support drilling activities on the Company's rigs. For local workers, Apexindo collaborates with third parties to recruit workers from the surrounding areas whenever Apexindo rigs conduct drilling operations. Throughout the recruitment process, the Company always ensures that the local workers recruited by the Company meet the qualifications and standards specified in the employment contracts. As of December 31, 2023, there were 775 local workers recruited by Apexindo to be placed in various positions according to the Company's operational needs.

Furthermore, Apexindo also collaborates with local suppliers who come from villages surrounding the Company's rig drilling areas. As of December 31, 2023, there were 54 local suppliers collaborating with Apexindo, with a total transaction amounting to approximately USD1.7 million or worth more than IDR26.7 billion.

Apexindo senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan melakukan sertifikasi secara berkala terhadap seluruh peralatan dan perlengkapan pengeboran, melakukan pengawasan kegiatan operasional secara intensif dan inisiatif lain yang berkaitan dengan program ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan plastik seperti botol minum sekali pakai yang digantikan dengan penggunaan botol minum isi ulang serta pengurangan penggunaan *styrofoam* pada area operasional Perseroan. Selain itu untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang secara rutin dilaksanakan di lokasi *warehouse* Perseroan di Bojonegara Yard, Banten. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Apexindo memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat disekitar wilayah operasionalnya. Jika terdapat keluhan dan pengaduan dari masyarakat, dapat dilaporkan kepada perwakilan Perusahaan yang bertugas di lokasi rig atau *yard* Perseroan. Setiap pengaduan dari masyarakat akan ditelaah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh perwakilan Perusahaan di lapangan.

Apabila pengaduan dari masyarakat dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka pengaduan ini akan diteruskan ke kantor pusat untuk ditangani oleh perwakilan Perusahaan yang berwenang. Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk Pembangunan Berkelanjutan Perseroan diimplementasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Apexindo yang merupakan program kerja tahunan yang rutin dilaksanakan oleh Perusahaan.

Apexindo continually strives to minimise the negative impacts arising from the Company's operational activities. These efforts include periodic certification of all drilling equipment and supplies, conducting intensive supervision of operational activities, and other initiatives related to environmentally friendly programs. These programs include reducing the use of plastics, such as replacing disposable water bottles with refillable drinking bottles, and minimizing the use of styrofoam in the Company's operational areas. In addition to preserving the environment, the Company implements Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) regularly conducted at the Company's warehouse location in Bojonegara Yard, Banten. As of the end of 2023, the Company had not encountered any potential violations of environmental regulations.

Community Complaint

Apexindo has established a grievance mechanism for communities around its operational areas. Should there be any complaints from the community, they can be reported to the Company representatives on duty at the rig site or the Company's yard. Each complaint from the community will be reviewed and then followed up by the Company representatives on site.

If the complaint from the public is deemed necessary for further attention, then such complaint will be forwarded to the head office to be handled by the authorised Company's representatives. During the 2023 reporting period, there were no complaints from the community received by the Company.

Environmental Social Responsibility for Sustainable Development




The Company's Environmental Social Responsibility (ESR) for Sustainable Development is implemented through Apexindo's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which is an annual program routinely carried out by the Company.

Apexindo memiliki program CSR yang berkelanjutan antara lain adalah dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Diantaranya adalah tujuan untuk menghapus kemiskinan (SDG 1), mengakhiri kelaparan (SDG 2), mendapatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG 3), mendapatkan pendidikan yang berkualitas (SDG 4), pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (SDG 8), penanganan perubahan iklim (SDG 13) serta memperbaiki ekosistem daratan (SDG 15).

Apexindo has sustainable CSR programmes, namely in the fields of education, environment, job opportunities for the community, and other social activities. These programs are implemented to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Among these goals are the eradication of poverty (SDG 1), ending hunger (SDG 2), ensuring good health and well-being (SDG 3), obtaining quality education (SDG 4), economic growth and decent work (SDG 8), addressing climate change (SDG 13), and rehabilitating life of land (SDG 15).

Berikut ini adalah beberapa jenis dan pencapaian program CSR yang dilaksanakan oleh Apexindo.

The following are some of the types and achievements of the CSR programmes implemented by Apexindo.

JENIS KEGIATAN CSR TYPE OF CSR ACTIVITIES	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)	CAPAIAN ACHIEVEMENTS
<p>Santunan untuk yatim piatu dan fakir miskin setiap bulan Ramadan. Donations for orphans and the unfortunates in every Ramadan.</p>	<p>TPB No. 1 – Tanpa Kemiskinan SDG No. 1 - Without Poverty</p> 	<p>Pada tahun 2023, sebanyak 770 anak yatim dan fakir miskin telah mendapat santunan dari Perseroan. In 2023, a total of 770 orphans and the unfortunates have received donations from the Company.</p>
<p>Bantuan dapur umum untuk korban gempa bumi. Public kitchen aid for earthquake victims.</p>	<p>TPB No. 2 – Mengakhiri Kelaparan SDG No. 2 - Zero Hunger</p> 	<p>Pada bulan Februari 2023, Apexindo membuat dapur umum berupa bahan baku makanan dan logistik bagi sekitar 500 korban gempa bumi Cianjur. In February 2023, Apexindo set up a temporary public kitchen providing food supplies and logistics for around 500 earthquake victims in Cianjur.</p>
<p>Program kesehatan di lingkungan sekolah. Health program in school environments.</p>	<p>TPB No. 3 – Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan SDG No. 3 - Good Health and Well-Being</p> 	<p>Pada bulan Oktober 2023, Apexindo mengadakan pengobatan gratis untuk 200 warga masyarakat di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. In October 2023, Apexindo organised free medical treatment for 200 community members in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.</p>

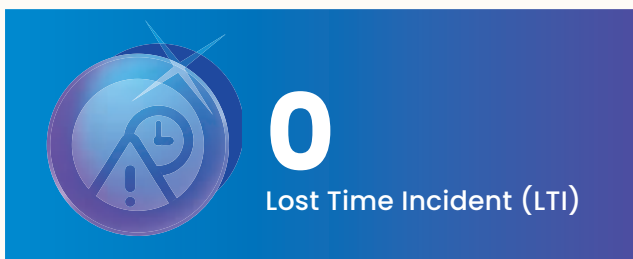
JENIS KEGIATAN CSR TYPE OF CSR ACTIVITIES	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)	CAPAIAN ACHIEVEMENTS
<p>Pembangunan SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</p> <p>Construction of 001 Muara Badak Elementary School in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.</p>	<p>TPB No. 4 – Pendidikan Yang Berkualitas SDG No. 4 – Quality Education</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2016, SDN 001 Muara Badak mendapatkan predikat sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Timur. In 2016, SDN 001 Muara Badak was awarded the status of a healthy school at the provincial level Kalimantan Timur. • Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. In 2021, SDN 001 Muara Badak won the Adiwiyata Award at the National level. • Pada tahun 2023 Apexindo menerima penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara atas kontribusinya dalam mengembangkan pendidikan. In 2023, Apexindo received an award from the Regent of Kutai Kartanegara for its contribution to developing education.
<p>Pemberdayaan tenaga kerja lokal dan supplier lokal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Empowerment of local workers and suppliers around the Company's operational locations.</p>	<p>TPB No. 8 – Pertumbuhan Ekonomi Dan Pekerjaan Yang Layak SDG No. 8 – Economic Growth and Decent Work</p> 	<p>Per 31 Desember 2023 Apexindo memberdayakan 775 tenaga kerja lokal dan 54 supplier lokal dengan total transaksi sekitar USD 1,7 juta atau senilai dengan lebih dari Rp 26,7 miliar.</p> <p>As of December 31, 2023, Apexindo empowered 775 local workers and 54 local suppliers, with a total transaction of approximately USD1.7 million or worth more than IDR26.7 billion.</p>
<p>Penanganan limbah yang bertanggung jawab. Responsible waste management.</p>	<p>TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG No. 13 – Climate Action</p> 	<p>Perseroan selalu memastikan penanganan limbah secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang berlaku, khususnya untuk limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Pada tahun 2023 Perseroan mampu mengurangi limbah B3 sebanyak 38 ton jika dibandingkan dengan tahun 2022.</p> <p>The Company always ensures responsible waste management in accordance with applicable regulations, particularly for Hazardous Waste and Toxic Materials (B3). In 2023, the Company managed to reduce B3 waste by 38 tons compared to 2022.</p>
<p>Penanaman dan pemeliharaan 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten. Planting and preserving 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten.</p>	<p>TPB No. 15 – Memperbaiki Ekosistem Daratan SDG No. 15 – Rehabilitate Life of Land</p> 	<p>Inisiatif Perseroan untuk ambil bagian dalam pemeliharaan Teluk Banten dilakukan sejak tahun 2006. Pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatif penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten. Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi atas pohon-pohon bakau tersebut kepada Pemerintah Daerah Banten.</p> <p>The Company's initiative to participate in the preservation of Banten Bay was carried out since 2006. In September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay. The Company officially handed over the mangrove trees planted in 2014 to the Banten Regional Government.</p>

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

KONSISTENSI MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Consistently Preserving the Environment



Industri pengeboran merupakan salah satu industri yang memiliki risiko bahaya tinggi, dimana kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak bagi personel maupun lingkungan di sekitar wilayah operasional. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri tersebut, Apexindo sangat memahami risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan. Oleh sebab itu, selain keselamatan kerja, faktor kelestarian lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan. Kepedulian ini diimplementasikan melalui beragam kebijakan dan prosedur kerja yang didasari pada pengamatan, riset, dan penelitian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional. Ini juga menjadi tanggung jawab Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha tanpa mengganggu kelestarian lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, Apexindo menerapkan beberapa kebijakan untuk mendukung komitmen tersebut. Beberapa diantaranya adalah kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan upaya penghematan energi, pengurangan sampah plastik, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, penggunaan produk ramah lingkungan, serta perawatan terhadap aset-aset Perseroan sebagai upaya menjaga dan mengurangi emisi yang dihasilkan oleh mesin-mesin Perseroan.

Pada tahun 2005, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan. Perseroan juga telah dilengkapi dengan dengan ISO 14001 dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kedua sertifikat standar internasional tersebut telah didapatkan oleh Perseroan sejak tahun 2011. Perseroan terus menerapkan ketiga standar internasional tersebut sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta membuktikan kredibilitas Perseroan dalam bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Ketiga sertifikasi internasional tersebut pun telah berhasil diperbarui oleh Perseroan pada 2021, dimana ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 akan berlaku hingga tahun 2024. Keberhasilan Apexindo dalam memperbarui ketiga sertifikasi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Ketiga sertifikasi tersebut mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kegiatan operasional di kantor, *yard-yard*, dan juga rig milik Perseroan.

The drilling industry is one of the industries with a high risk of danger, where operational activities can have repercussions for both personnel and the environment surrounding the operational area. As one of the companies operating in the industry, Apexindo is well aware of the potential risks and impacts. Therefore, in addition to occupational safety, environment sustainability factor is one of the aspects observed by the Company. This commitment is reflected in various policies and work procedures grounded in observations, research, and studies of the environmental impacts generated by operational activities. It is also the Company's responsibility to conduct business activities without disrupting the environment surrounding the Company's operational activities.

In an effort to preserve the environment, Apexindo has implemented several policies in support of this commitment. Some of these policies are related to energy conservation, plastic waste reduction, responsible waste management, the use of environmentally friendly products, and maintenance of the Company's assets as an effort to maintain and reduce emissions generated by the Company's machines.

In 2005, the Company obtained the ISO 9001 certification in Quality Management Systems. This certification demonstrates the Company's commitment to carrying out measured operational management and focusing on the Company's business objectives. The Company has also earned ISO 14001 and OHSAS 18000 for Environmental Management Systems and Occupational Health and Safety Management Systems respectively. Both of these international standard certifications were earned by the Company since 2011. The Company has continuously implemented these three international standards as a benchmark in all of the Company's business processes, as well as demonstrating the Company's credibility in competing in national and global markets.

These three international certifications were renewed by the Company in 2021, with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 valid until 2024. Apexindo's success in renewing these three certifications shows the Company's commitment to continuous improvement in the Quality, Safety, Health and Environment aspects of the company. The three certifications cover all of the Company's operational activities, starting from operational activities in the offices, yards, and also the Company's rigs.



ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 merupakan suatu sertifikat standar bertaraf internasional untuk manajemen mutu. Dalam prosesnya, sertifikat tersebut menetapkan berbagai persyaratan, pedoman dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu manajemen kualitas. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

The ISO 9001:2015 is an international standard certificate for quality management. In the process, this certification sets out various requirements, guidelines and recommendations for the design and evaluation of quality management. The purpose of this certification is to ensure that the products or services generated by a company meet the requirements set by global standards organizations.

Apexindo renewed this certification in July 2021, where it is valid until July 2024.

Secara umum, dibandingkan dua tahun sebelumnya, terdapat peningkatan operasional dari kegiatan Perseroan pada tahun 2023. Peningkatan operasional ini didukung oleh semakin pulihnya kondisi industri hulu minyak dan gas bumi, dan peningkatan utilisasi rig-rig Perseroan dibanding dengan beberapa tahun sebelumnya.

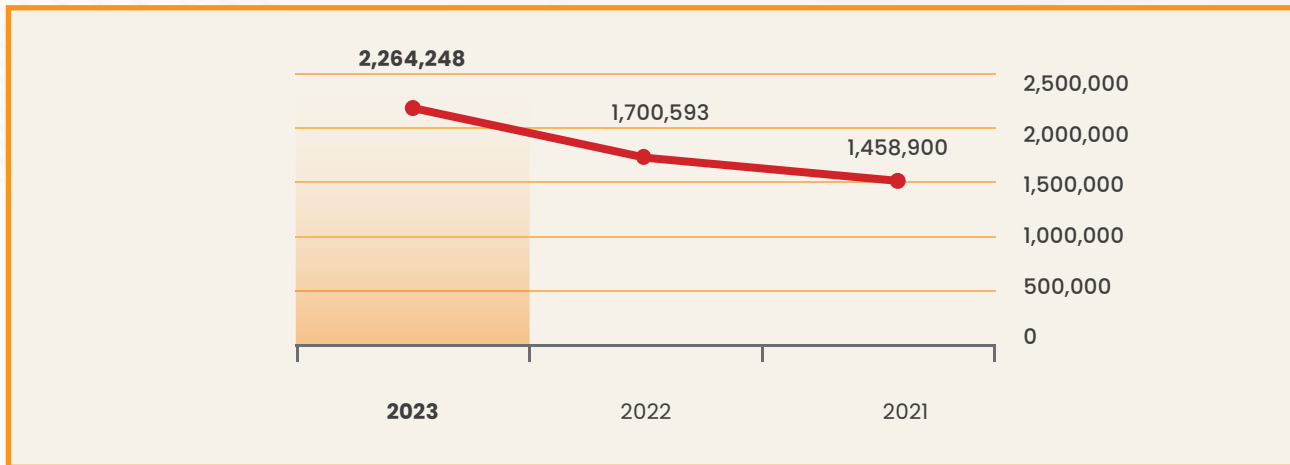
Peningkatan aktivitas di tahun 2023 ini tercermin juga dari peningkatan jumlah *manhours* dari Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan hampir 2,3 juta *manhours*, di mana sebelumnya Perseroan mencatatkan 1,7 juta *manhours* di tahun 2022 dan 1,4 juta *manhours* di tahun 2021. Sejalan, peningkatan utilisasi dan jumlah jam kerja ini tentunya juga berdampak pada konsumsi sumber daya Perseroan, termasuk listrik, air dan juga bahan bakar. Namun, Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

In general, compared to the previous two years, there is an operational increase from the Company's activities in 2023. This increase in operations is supported by the recovering upstream oil and gas industry, and an increased number of utilisation of the Company's rigs compared to the last several years.

In 2023, this increase in activity is reflected in a higher number of the Company's manhours. In 2023, the Company recorded of approximately 2.3 million manhours, whereas previously was 1.7 million manhours in 2022 and 1.4 million manhours in 2021. Correspondingly, this increase in utilization and manhours also affects the Company's resource consumption, including electricity, water as well as fuel. However, the Company is consistent in its efforts to remain environmentally sustainable in conducting its operational activities.

Jumlah Manhours pada 3 Tahun Terakhir

Numbers of Manhours in the Last Three Years



Manhours

Manhours adalah satuan jam kerja, di mana rata-rata jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dalam waktu satu jam. Sesuai definisi Perseroan, *manhours* dihitung berdasarkan jumlah jam bekerja dari seluruh personel yang dilakukan selama operasional rig. Semakin tinggi angka *manhours* dapat diartikan bahwa semakin banyak dan semakin lama pekerjaan yang dilakukan.

Manhours is a unit of working hours, denoting the average amount of work a person can do in one hour. Based on the definition by the Company, manhours are calculated based on the total work hours of all personnel during rig operation. The higher the manhour, the more work is performed and the longer it takes to complete.

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup pada setiap aspek kegiatan operasional Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan dana dan investasi lingkungan hidup yang diperuntukan untuk biaya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya pengolahan limbah, biaya Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Sementara itu, dikarenakan sertifikasi lingkungan hidup yang masih valid hingga tahun 2024, Perseroan tidak mengeluarkan biaya tersebut di tahun 2023. Sementara itu, biaya pengolahan limbah di tahun 2023 mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan total limbah yang dihasilkan oleh operasional rig dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun biaya pengolahan limbah terdiri dari biaya pengangkutan dan biaya pengolahan limbah melalui pihak ketiga. Total dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar USD 114.031.

ENVIRONMENTAL FUNDING AND INVESTMENT

The Company is committed to maintaining and preserving the environment in every aspect of the Company's operational activities. In 2023, the Company allocated environmental funding and investments for *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities, waste treatment, Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). Furthermore, since the environmental certification is valid until 2024, the Company did not incur such costs in 2023. Meanwhile, wastetreatment costs in 2023 decreased due to a decrease in the total waste generated by rig operations compared to the previous year. The cost of waste treatment consists of the costs of transporting and treating waste through third parties. The total environmental funding and investment spent by the Company during 2023 amounted to USD114,031.

Tabel Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Tahun 2023

Table of 2023 Environment Fund and Investment

KOMPONEN COMPONENT	2023	2022	2021
	JUMLAH AMOUNT (USD)	JUMLAH AMOUNT (USD)	JUMLAH AMOUNT (USD)
Biaya CSR CSR Cost	33,619	30,021	52,356
Biaya Pengolahan Limbah Waste Treatment Cost	76,467	140,454	107,328
Biaya UKL dan UPL UKL and UPL Cost	3,945	4,023	4,387
Biaya Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISO) Environment Certification Cost	-	-	699
Biaya Training Lingkungan Hidup Environment Training Cost	-	-	828
Jumlah Total	114,031	174,498	165,598

**PENGUNAAN PRODUK
RAMAH LINGKUNGAN**

Apexindo selalu berupaya untuk menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penggunaan produk dan material ramah lingkungan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa produk dan material ramah lingkungan yang digunakan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penggunaan bahan bakar *biofuel* B30 pada setiap rig dan genset Perseroan
2. Penggunaan lumpur sintetis SF-505 untuk kegiatan pengeboran
3. Seluruh rig bebas asbes sejak tahun 2008
4. Peniadaan botol plastik sekali pakai

Pada kegiatan operasional, Perseroan selalu memastikan bahwa bahan bakar yang digunakan pada rig dan genset Perseroan adalah bahan bakar ramah lingkungan berjenis Biodiesel 30 atau yang lebih dikenal dengan B30. Bahan bakar B30 adalah jenis bahan bakar yang memiliki campuran 30% olahan minyak kelapa sawit dan 70% solar. Bahan bakar tersebut dipasok ke Perseroan dari klien-klien Apexindo sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. B30 adalah jenis bahan bakar yang memiliki sifat emisi buangan gas karbon monoksida (CO) lebih kecil dibanding solar, sehingga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

USE OF ECO-FRIENDLY PRODUCTS

Apexindo consistently endeavours to use eco-friendly products and materials in each of its operational activities. Using eco-friendly products and materials is one of the Company’s efforts for environmental preservation. The following are some environmental-friendly products and materials used in the Company’s operational activities:

1. Use of B30 biofuel on each of the Company’s rigs and generators
2. Use of SF-505 synthetic mud for drilling activities
3. All rigs are asbestos-free since 2008
4. Stopped using disposable plastic bottles

For operational activities, the Company always ensures that the fuel used in the Company’s rigs and generators is eco-friendly fuel of the Biodiesel 30 type, or better known as B30. B30 is a mixture of 30% refined palm oil and 70% diesel fuel. The fuel is supplied to the Company from Apexindo’s clients in accordance with working contract terms. B30 emits less carbon monoxide (CO) compared to diesel, thereby reducing carbon emissions from the Company’s operational activities.

Tak hanya pada bahan bakar, penggunaan material ramah lingkungan lainnya juga dilakukan pada penggunaan lumpur dalam aktivitas pengeboran. Perseroan menggunakan lumpur sintetis *oil-based mud* SF-505 yang memiliki keunggulan ramah lingkungan, di mana lumpur tersebut memiliki kadar aromatik yang rendah, serta dapat digunakan pada berbagai kondisi pengeboran.

Sejak tahun 2008, Perseroan juga sudah tidak menggunakan peralatan dan perlengkapan berbahan dasar asbes pada seluruh rig Perseroan. Asbes adalah bahan yang dapat menghasilkan debu yang berbahaya bagi kesehatan pernafasan personel yang bekerja. Dengan tidak menggunakan bahan berbasis asbes, Perseroan berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh personel.

PENGGUNAAN ENERGI DAN SUMBER DAYA

Konsumsi Energi

Perseroan terus fokus pada upaya penurunan penggunaan energi di rig, dengan memaksimalkan dan melakukan efisiensi dari kegiatan operasional setiap rig. Hal ini memungkinkan klien dan Perseroan dapat menekan biaya operasional dan penggunaan sumber daya, sehingga dapat mencapai tujuan operasional yang maksimal dan efisien. Pada tahun 2023, Apexindo berhasil melakukan kinerja baik dengan menyelesaikan pekerjaan pengeboran sumur lebih cepat dari program yang dijadwalkan oleh klien, dan hal ini tentu akan berkontribusi pada efisiensi biaya bagi klien-klien Perseroan.

Secara umum, konsumsi energi Perseroan berasal dari dua energi utama yaitu energi bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan energi paling besar terdapat pada sektor operasional rig Perseroan. Operasional rig Perseroan mengandalkan energi yang bersumber dari generator yang terdapat pada setiap unit rig. Generator tersebut digunakan untuk menghidupi kebutuhan listrik dari masing-masing rig tanpa menggunakan energi listrik dari penyedia jaringan listrik negara atau PLN. Generator ini berfungsi sebagai penyuplai energi ke seluruh peralatan yang berada di atas rig, termasuk alat-alat pengeboran dan kelistrikan. Generator rig Perseroan mengandalkan sumber energi dari bahan bakar *biofuel* B30 yang dipasok oleh klien Perseroan.

The use of eco-friendly materials are not limited to fuel, but also include the mud used in drilling activities. The Company uses the SF-505 synthetic oil-based mud which has the advantage of being eco-friendly, where the mud has a low aromatics content, and is viable for use in various drilling situations.

Since 2008, the Company has also stopped using asbestos-based tools and equipment on all of the Company's rigs. Asbestos is known as a material that produces particles harmful to personnel's respiratory health. By avoiding the use of asbestos-based materials, the Company provides a safe, comfortable and healthy working environment for all personnel.

ENERGY AND RESOURCE CONSUMPTION

Energy Consumption

The Company remains focused on its attempt to reduce energy consumption on its rigs, by maximizing and making the operational activities of each rig more efficient. This allows the clients and the Company to reduce operational costs and resource utilisation, thereby achieving maximum operational efficiency. In 2023, Apexindo performed well by completing well drilling jobs ahead of its clients' scheduled programmes, which contributes to cost efficiencies for the Company's clients.

In general, the Company's energy consumption comes from two main energy sources, fuel and electricity. The sector with the most energy consumption is coming from the Company's rig operations. The Company's rig operations rely on energy sourced from generators found in each rig unit. The generator powers the electrical energy needs by each rig without using electrical energy from the state grid provider or PLN. These generators function to supply energy to every piece of equipment on the rig, including drilling and electrical equipment. The Company's generator rigs rely on energy generated from B30 biofuel supplied by the Company's clients.

Perseroan memiliki catatan khusus mengenai penggunaan bahan bakar diesel yang digunakan untuk menghidupi kebutuhan rig. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan konsumsi BBM untuk kegiatan operasional Rig Perseroan sebesar 14,8 juta liter atau setara dengan 14.751 m³. Konsumsi tersebut setara dengan energi sebesar 504.487 GJ. Nilai tersebut meningkat 17,1% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat penggunaan BBM sebesar 12,6 juta liter atau setara dengan 430.921 GJ. Peningkatan ini dikarenakan terjadinya peningkatan aktivitas rig darat Perseroan secara signifikan berupa kegiatan operasional Rig 9 dan juga sejalan dengan reaktivasi unit Rig 10 Perseroan sehubungan dengan persiapan kontrak barunya.

Sedangkan untuk energi listrik, pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan penggunaan energi listrik sebesar 743.550 kWh atau setara dengan 2.677 GJ energi, naik 12,5% jika dibandingkan dengan konsumsi energi listrik pada tahun 2022 yang sebesar 661.208 kWh atau setara dengan 2.380 GJ. Penggunaan energi listrik ini digunakan pada operasional kantor Jakarta dan Balikpapan serta *yard* di Bojonegara, di mana kebutuhan listrik tersebut dibeli dari layanan penyedia listrik PLN. Konsumsi energi listrik tersebut digunakan untuk keperluan operasional kantor dan yard seperti elektronik, peralatan kantor, komputer, peralatan las, *maintenance* dan lain lain.

Intensitas Energi

Intensitas energi merujuk pada penggunaan energi dibandingkan dengan satuan metrik produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan 2.264.248 *manhours*. Angka ini meningkat hingga 33,1% dibanding catatan di tahun 2022 yang sebesar 1.700.593 *manhours*. Oleh sebab itu, peningkatan penggunaan energi yang terjadi di tahun 2023 sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga telah berhasil menerapkan efisiensi pada penggunaan energi, di mana pada tahun 2023 tercatat intensitas penggunaan energi Perseroan sebesar 0,22 GJ/*manhours*, atau menurun 12,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,25 GJ/*manhours*.

The Company holds specific records on the use of diesel fuel used to maintain rig requirements. In 2023, the Company recorded fuel consumption for the Company's rig operations at 14.8 million litres or equivalent to 14,751 m³. The consumption is equivalent to energy of 504,487 GJ. This value increased by 17.1% compared to the previous year, which recorded fuel use of 12.6 million litres or the equivalent of 430,921 GJ. This increase was due to a significant increase in the Company's land rig activities in the form of Rig 9 operational activities and also in line with the reactivation of the Company's Rig 10 unit in preparation for its new contract.

As for electrical energy, in 2023, the Company recorded the use of electrical energy of 743,550 kWh or equivalent to 2,677 GJ of energy, an increase of 12.5% when compared to electricity consumption in 2022 which was 661,208 kWh or equivalent to 2,380 GJ. This electrical energy is utilized in operations in Jakarta and Balikpapan offices as well as yards in Bojonegara, where the electricity is purchased from the electricity service provider PLN. The electrical energy consumption covers office and yard operations such as electronics, office equipment, computers, welding equipment, maintenance and others.

Energy Intensity

Energy intensity refers to energy use compared to a metric unit of product produced in one year. In 2023, the Company recorded 2,264,248 *manhours*. This figure shows an increase of 33.1% compared to the 2022 record of 1,700,593 *manhours*. Therefore, the increase in energy use in 2023 is in line with the increase in the Company's operational activities. The Company has also successfully realized efficiency in energy use, where in 2023 the Company's energy use intensity was recorded at 0.22 GJ/*manhours* or decreased by 12.1% compared to the previous year which was recorded at 0.25 GJ/*manhours*.

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Table of Energy Consumption and Intensity

KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION	SATUAN UNIT CONSUMPTION	2023	2022	2021	VAR 2023- 2022	%
BBM di Rig Laut Fuel in Offshore Rig	Liter	10,593,700	12,491,520	13,697,560	-1,897,820	-15.2%
BBM di Rig Darat Fuel in Onshore Rig	Liter	4,157,371	108,520	112,963	4,048,851	3731.0%
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Liter	14,751,071	12,600,040	13,810,523	2,151,031	17.1%
	Gigajoules	504,487	430,921	472,320	73,565	17.1%
Listrik di Bojonegara Yard Electricity in Bojonegara Yard	kWh	251,723	223,970	207,471	27,753	12.4%
Listrik di Kantor Jakarta Electricity in Jakarta Office	kWh	481,284	426,296	411,261	54,989	12.9%
Listrik di Kantor Balikpapan Electricity in Balikpapan Office	kWh	10,543	10,942	10,296	-399	-3.6%
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	743,550	661,208	629,028	82,342	12.5%
	Gigajoules	2,677	2,380	2,264	296	12.5%
Total Konsumsi BBM dan Listrik Total Fuel and Electricity Consumption	Gigajoules	507,163	433,302	474,584	73,862	17.0%
Total Jam Operasional Rig Total Rig Operational Hours	Manhours	2,264,248	1,700,593	1,458,900	563,655	33.1%
Intensitas Konsumsi Energi Manhours	Gigajoules / Manhours	0.22	0.25	0.33	-0.03	-12.1%

Catatan/Notes : 1 liter = 0,0342 Gigajoules dan/and 1 kWh = 0,0036 Gigajoules
(sumber/source: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>)

Efisiensi Energi

Apexindo terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dalam melakukan efisiensi energi dilakukan pada seluruh aspek operasional Perseroan, baik itu di rig, maupun di kantor. Pada operasional kantor, Apexindo menerapkan kebijakan penghematan energi air dan listrik. Penerapan dari upaya ini berupa himbauan kepada seluruh karyawan yang harus mematuhi penggunaan listrik seperti elektronik dan lampu ketika tidak dipergunakan, serta menghemat penggunaan air. Penerapan kebijakan ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan baik pada karyawan untuk dapat melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon di kehidupan sehari-hari.

Energy Efficiency

Apexindo continually strives for energy efficiency in each of its operational activities. Various efforts in energy efficiency are conducted in all aspects of the Company's operational activities, whether on the rigs or in the offices. For office operational activities, Apexindo implements a water and electricity energy conservation policy. The implementation of this effort is in the form of an appeal to all employees who must turn off the use of electricity such as electronics and lights when not in use, as well as save water usage. The implementation of this policy also aims to nurture good habits in employees in order to become energy efficient and to reduce the harm from carbon emissions in daily lives.

Pada operasional rig, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, Perseroan melakukan upaya untuk dapat bekerja secara efisien dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya alam semaksimal mungkin. Perseroan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan, serta melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh generator setiap 6 bulan sekali. Dengan hal ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada klien, serta dapat menghasilkan operasi pengeboran yang efisien dan aman.

Atas upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan intensitas penggunaan energi hingga 12,1% di tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,22 GJ/*manhours* dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,25 GJ/*manhours*.

ASPEK EMISI

Pelepasan emisi menjadi salah satu kondisi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini berkaitan dengan sejumlah sumber daya yang digunakan pada saat operasional Perseroan. Namun tentunya Perseroan selalu berupaya untuk terus menekan angka pelepasan emisi yang dihasilkan melalui berbagai cara. Selain melalui penggunaan bahan bakar B30, pengurangan emisi ini juga dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara efisien yang diberikan kepada klien-klien Perseroan. Dengan semakin efisiennya pekerjaan yang dilakukan, maka tingkat buangan emisi pun dapat ditekan seminimal mungkin.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung dan Tidak Langsung

Gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu emisi yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. GRK dikategorikan menjadi emisi langsung dan emisi tidak langsung. Emisi langsung merupakan emisi yang bersumber dari pembakaran bahan bakar diesel yang digunakan pada rig-rig Perseroan. Mesin-mesin tersebut menghasilkan berbagai macam gas seperti gas Nitrogen Oksida (NO_x), Karbon Monoksida (CO) dan Sulfur Dioksida (SO₂). Ambang batas dan buangan dari ketiga gas tersebut pun juga merupakan gas-gas buang yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 Tahun 2021. Kemudian, untuk emisi tidak langsung dihasilkan dari gas buang pada proses produksi energi jaringan listrik negara (PLN) yang juga dibeli dan digunakan oleh Perseroan.

In rig operations, while still prioritizing safety, the Company tries to achieve efficiency by utilizing time and natural resources to their maximum extent. The Company performs regular maintenance on all of the Company's tools and machinery and conducts regular emission tests on all generators every 6 months. With this, the Company can contribute and provide proper services to clients, and this results in an efficient and safe drilling operation.

Due to the aforementioned efforts, the Company managed to record a decrease in energy consumption intensity of up to 12.1% in 2023 at 0.22 GJ/*manhours* compared to 2022 at 0.25 GJ/*manhours*.

EMISSION ASPECT

The release of emissions is an integral part of the Company's operational activities, closely tied to various resources used during the Company's operational activities. However, the Company consistently strives to reducing the number of emissions generated through various means. In addition to using B30 fuel, emission reduction is also conducted by efficient work provided to the Company's clients. With increased work efficiency, the emission level can be reduced to as low as possible.

Direct and Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Greenhouse gases (GHG) are one of the emissions produced during the Company's operational activities. GHGs are classified into direct and indirect emissions. Direct emissions are emissions originating from the combustion of diesel fuel used in the Company's rigs. These machines generate various gases such as Nitrogen Oxide (NO_x), Carbon Monoxide (CO), and Sulphur Dioxide (SO₂) gas. The thresholds and discharges of the three gases are also flue gases regulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (PMLHK) No. 11 of 2021. Thereafter, indirect emissions are produced from flue gas in the energy production process of the state electricity network (PLN) which is also purchased and used by the Company.

Dalam melakukan perhitungan emisi yang dilepaskan, Perseroan menggunakan metode dari *Greenhouse Gas Protocol* dan juga *United States Environmental Protection Agency* untuk memastikan akurasi dari data yang diberikan. Perseroan tidak menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan masing-masing gas yang dihasilkan, namun emisi dihitung berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta *yard*.

In calculating the released emissions, the Company employs methods from the *Greenhouse Gas Protocol* as well as the *United States Environmental Protection Agency* to ensure that the data provided is accurate. The Company does not calculate emissions resulting from operational activities based on each gas produced, instead, emissions are calculated based on operational activities at rigs and offices as well as yards.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Rasio intensitas emisi GRK dihitung dari perbandingan antara emisi GRK yang dihasilkan dan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas Perseroan yang semakin efisien.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

The GHG emission intensity ratio is calculated from the comparison between the GHG emissions produced and the production volume in one year. Emission intensity reveals the amount of GHG emissions per unit of output indicating the company's environmental performance in generating its products. A lower emission intensity demonstrates that the Company is more efficient in its activities.

Tabel Total dan Intensitas Emisi

Tabel of Total and Emission Intensity

PARAMETER PARAMETERS	TOTAL EMISI (tCO ₂ e)			INTENSITAS (tCO ₂ e/MANHOURS)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Operasional Rig Rig Operational	39,611	33,834	37,085	0.017	0.020	0.025
Operasional Kantor dan Yard Office and Yard Operational	581	517	491	0.00026	0.00030	0.00034
Jumlah Total	40,192	34,351	37,576	0.0178	0.0202	0.0258

Catatan : Perhitungan emisi menggunakan metode *Greenhouse Gas Protocol* dan juga *United States Environmental Protection Agency*.
Notes : Emission counting use *Greenhouse Gas Protocol* and also *United States Environmental Protection Agency* method.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan jumlah emisi yang dihasilkan pada periode 2022 ke 2023, dari 34.351 tCO₂e di tahun 2022 ke 40.192 tCO₂e di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah *manhours* dari Perseroan sepanjang 2023 yang juga meningkat ke 2,2 juta *manhours* dari 1,7 juta di tahun 2022. Namun demikian, intensitas ton emisi per *manhours* (tCO₂e/*manhours*) emisi yang dihasilkan oleh Perseroan mencatatkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the table above, there is an increase in the number of emissions produced in the period of 2022 to 2023, from 34,351 tCO₂e in 2022 to 40,192 tCO₂e in 2023. This is in line with the increase in the number of *manhours* of the Company throughout 2023 which also increased to 2.2 million *manhours* from 1.7 million in 2022. However, the intensity of tonnes emitted per *manhours* (tCO₂e/*manhours*) of emissions generated by the Company recorded a decrease compared to the previous year.

Di tahun 2023, intensitas emisi berada di angka 0,0178 tCO₂e/*manhours*, turun 0,0024 tCO₂e/*manhours* dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 0,0202 tCO₂e/*manhours*. Ini menunjukkan bahwa aktivitas Perseroan di tahun 2023 lebih efisien dibandingkan tahun 2022.

In 2023, the emission intensity was at 0.0178 tCO₂e/*manhours*, down 0.0024 tCO₂e/*manhours* from 0.0202 tCO₂e/*manhours* in 2022. This shows that the Company's activities in 2023 are more efficient than in 2022.

Pengurangan Emisi

Dalam usaha membantu mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengurangan dan mengontrol emisi gas rumah kaca (GRK). Pada praktiknya, Perseroan menerapkan berbagai macam upaya untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa diantaranya adalah:

- Melakukan sertifikasi *International Air Pollution Prevention (IAPP)* dan *International Oil Pollution Prevention (IOPP)* yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Mengoptimalkan penggunaan alat *Pollution Prevention Equipment* yang digunakan untuk memastikan polusi tidak melebihi ambang batas.
- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan.
- Melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh generator dan mobil operasional milik Perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Memastikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) terlaksana dengan baik.

Perawatan terhadap Aset

Penggunaan bahan bakar biodiesel B30 memiliki dampak jangka panjang tersendiri terhadap kinerja mesin-mesin milik Perseroan. Dikarenakan bahan bakar tersebut memiliki kandungan olahan minyak nabati, maka diperlukan perhatian dan perawatan lebih pada sistem filtrasi bahan bakar. Perseroan secara berkala melakukan penggantian filter bahan bakar tersebut dan melakukan perawatan dari tiap-tiap mesin sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan kinerja mesin tetap optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Tak hanya sampai di situ, secara berkala Perseroan juga melakukan uji emisi terhadap mesin-mesin milik Perseroan untuk memastikan emisi yang ditimbulkan berada di bawah ambang batas maksimal yang telah ditetapkan. Tak hanya pada rig, kedua langkah tersebut juga dilakukan kepada generator, mobil dan peralatan operasional lain yang menggunakan bahan bakar.

Selain itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan setiap Personel, seluruh rig milik Perseroan sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes sejak tahun 2008. Bahan asbes sendiri jika digunakan dapat menimbulkan debu yang membahayakan kesehatan para personel.

Emission Reduction

In an effort to contribute in the reduction of the risk of global warming and climate change, one of the efforts made by the Company is reducing and controlling the greenhouse gas (GHG) emissions. In practice, the Company implemented various efforts to reduce emissions generated from the Company's operational activities. These include:

- Certification of *International Air Pollution Prevention (IAPP)* and *International Oil Pollution Prevention (IOPP)* issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.
- Optimization of the use of *Pollution Prevention Equipment* used to ensure that pollution stay below the set threshold.
- Perform regular maintenance on all tools and machinery owned by the Company.
- Conduct regular emission tests on all generators and operational cars owned by the Company every 6 (six) months.
- Ensure that *Environmental Management Efforts (UKL)* and *Environmental Monitoring Efforts (UPL)* reports are properly conducted.

Assets Maintenance

The use of B30 biodiesel fuel has its own long-term impact on the performance of the Company's machinery. Due to the fuel containing refined vegetable oil, more attention and maintenance will be required for their filtration system. The Company regularly replaces the fuel filters and performs maintenance on each machine as required to ensure their optimal machine performance and to avoid excessive emissions.

Moreover, the Company also conducts emission regular tests on the Company's machinery to ensure that the emissions generated are below the maximum stipulated threshold. Such measures are taken not only on rigs, but also on generators, cars, and other operating equipment that uses fuel.

In addition, to ensure the health and safety of each Personnel, all of the Company's rigs have not used asbestos-based materials since 2008. If used, asbestos materials may produce particles harmful to personnel's health.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Walaupun lokasi kegiatan operasional pengeboran Apexindo selalu berpindah-pindah mengikuti kontrak dari para klien, namun Perseroan tetap memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Sejak tahun 2006, secara berkelanjutan Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten. Total area yang ditanami dengan pohon bakau adalah seluas 90.000 m², atau ekuivalen dengan 90.000 batang pohon bakau. Atas inisiatif ini, pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas partisipasinya dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten. Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi kepada Pemerintah Daerah Banten atas penanaman pohon bakau tersebut pada tahun 2014.

Selain itu, pada tahun 2011, Perseroan bekerjasama dengan komunitas lokal di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, melakukan penanaman pohon bakau di Pulau Berau, Delta Mahakam, Kalimantan Timur. Total pohon bakau yang ditanam adalah sebanyak 30.000 pohon. Pada tahun 2015, Apexindo kembali melaksanakan program pelestarian lingkungan hidup di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan melakukan penanaman pohon, membuat tempat sampah terpadu dan penanaman apotek hidup. Program keberlanjutan yang dilakukan bekerjasama dengan SDN 001 Muara Badak ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat luas di Desa Saliki.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan penghargaan pada *Katadata Corporate Sustainability Awards* sebagai “*Environment Champion*” di sektor energi atas dukungan, komitmen dan program-program Perseroan pada upaya pelestarian lingkungan.

ASPEK AIR DAN EFLUEN

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, oleh karena itu Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh interaksi Perseroan terhadap air, baik itu proses pengambilan, konsumsi dan pembuangan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Pengambilan air dalam jumlah banyak dari satu sumber mata air dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha menggunakan sumber air tanah secara bijaksana dalam setiap kegiatan operasionalnya.

BIODIVERSITY ASPECT

Despite the changing locations of Apexindo’s drilling operations based on contracts from clients, the Company maintains a commitment for biodiversity preservation. Since 2006, the Company has continuously planted and maintained mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten. The total area planted with mangrove trees is 90,000 m² or equivalent to 90,000 mangrove trees. For this initiative, in September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its participation in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay. The Company has officially handed over the mangrove trees to the Regional Government of Banten in 2014.

In addition, in 2011, the Company collaborated with the local community in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees on Berau Island, Mahakam Delta, East Kalimantan. The total number of mangrove trees planted is 30,000 trees. In 2015, Apexindo re-implemented an environmental preservation program in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan by planting trees, constructing an integrated disposal facility and creating a garden of medicinal plants. The sustainability program in collaboration with SDN 001 Muara Badak is expected to benefit the wider community in Saliki Village.

In 2023, the Company was acknowledged at the *Katadata Corporate Sustainability Awards* as an “*Environment Champion*” in the energy sector for its support, commitment and programmes to environmental conservation.

WATER AND EFFLUENT ASPECTS

Water is one of the essential natural resources needed to sustain life, therefore, the Company always ensures that all the Company’s interactions with water, whether collection, consumption and disposal of water, are carried out efficiently and responsibly.

Collecting large amounts of water from a single water source may cause issues for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always tries to wisely use groundwater sources in all of its operational activities.

Pengambilan Air

Secara umum, kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan dan kegiatan pendukung lainnya berasal dari empat sumber, yaitu air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya, air permukaan dan air laut.

Air PDAM adalah air yang disediakan oleh PDAM setempat dan dibayarkan penggunaannya setiap bulan sekali. Kemudian, air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya adalah air bersih yang dibeli selain dari PDAM, yang dibeli dalam bentuk kemasan galon maupun berdasarkan volume. Kemudian, air permukaan adalah air yang diperoleh dari sumber mata air yang berada di permukaan tanah. Sedangkan air laut merupakan air yang diambil langsung dari laut untuk kemudian diolah menjadi air tawar dan digunakan oleh Perseroan.

Pada kegiatan operasional kantor di Balikpapan, Perseroan menggunakan fasilitas air dari PDAM sebagai sumber air di kantor tersebut. Selain di kantor Balikpapan, sumber air PDAM juga digunakan pada *yard* Perseroan yang berlokasi di Bojonegara, Banten. Untuk kegiatan operasional di kantor Jakarta, Perseroan memanfaatkan fasilitas air yang disediakan oleh pengelola gedung dan tidak terdapat catatan khusus mengenai jumlah konsumsi air yang digunakan oleh kantor Apexindo Jakarta.

Pada indikator penyedia air bersih lainnya, termasuk komponen berupa air yang dibeli dari perusahaan penyedia air bersih selain PDAM, dan air yang bersumber dari sistem pengolah air/*water maker* di rig. Dalam kegiatan operasional rig lepas pantai Perseroan, air yang digunakan diperoleh dari air laut yang kemudian diolah oleh sistem pengolah air yang berada di atas rig. Sistem pengolahan air ini sendiri aktif selama rig beroperasi. Sementara itu, pembelian air bersih dari perusahaan penyedia air bersih disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing lokasi, baik itu kantor maupun rig.

Water Harvesting

In general, water needs for the Company's operational activities and other supporting activities come from four sources, namely water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), water from other clean water supply companies, surface water and seawater.

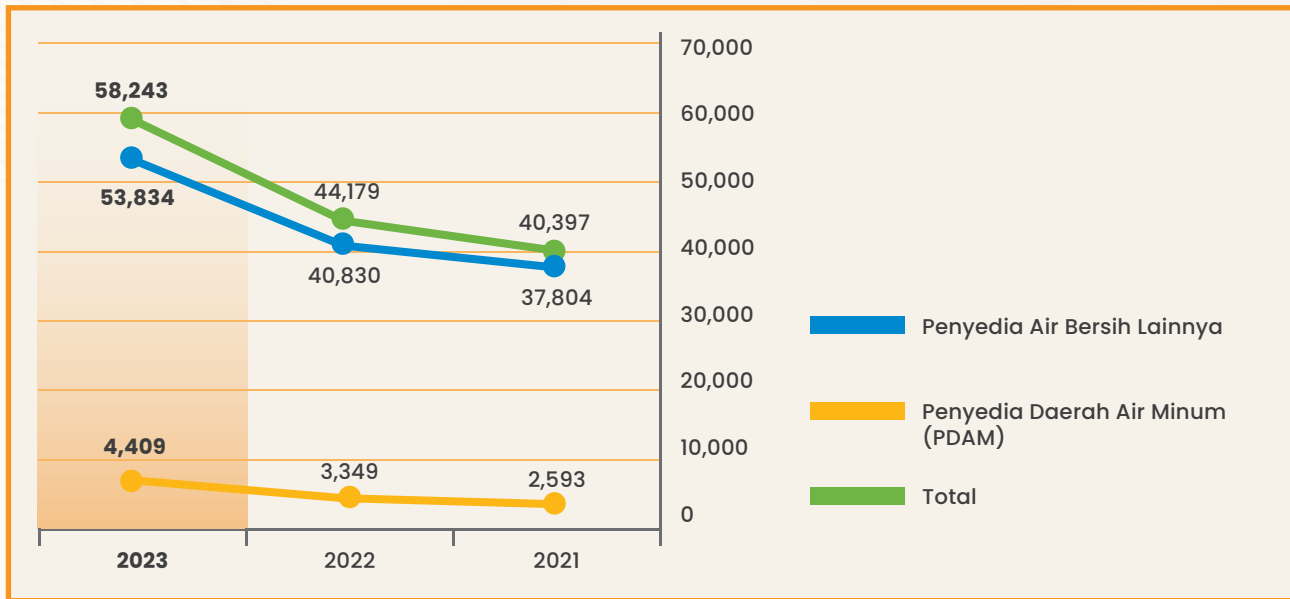
PDAM water is water supplied by the local PDAM and is paid monthly. Next, water from other clean water supply companies is clean water purchased other than from PDAM, which is purchased in gallon containers or by volume. Next, surface water is water collected from water sources on the ground surface. While seawater is water that is collected directly from the ocean to then be processed into freshwater and used by the Company.

In the office operational activities in Balikpapan, the Company uses water facilities from PDAM as a source of water in the office. In addition to the Balikpapan office, PDAM water is also used at the Company's yard located in Bojonegara, Banten. For operational activities in the Jakarta office, the Company utilizes water facilities provided by the building manager and there is no specific record regarding the amount of water consumed by the Apexindo Jakarta office.

The other water supply indicator includes components such as water purchased from water supply companies other than PDAM, and water sourced from water makers on rigs. In the operational activities of the Company's offshore rigs, the water used is collected from seawater which is then processed by a water treatment system located on the rig. The water treatment system itself is active while the rig is operating. Meanwhile, the purchase of clean water from the water supply company is adjusted to the needs of each location, be it an office or rig.

Pengambilan Air dari Operasional Perseroan (dalam m³)

Water Withdrawal by the Company (in m³)



Penggunaan Air

Dalam operasional rig Perseroan, air digunakan untuk berbagai hal yang menunjang kegiatan operasional dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian air ke perusahaan penyedia air bersih dilakukan di seluruh area kerja Perseroan seperti rig, yard dan juga kantor operasional. Air yang dibeli ini digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan konsumsi air pada karyawan dan personel Perseroan. Seperti untuk kebutuhan minum dan memasak. Tak hanya itu, pada operasional rig Perseroan, air yang dihasilkan oleh *water maker* digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan kebersihan seperti mandi dan mencuci.

Untuk itu, dalam upaya memastikan air yang digunakan tidak membahayakan personel yang memanfaatkan air tersebut, Perseroan secara berkala memantau kualitas air yang digunakan untuk sanitasi dan MCK, baik itu yang dihasilkan oleh sistem pengolah air, maupun air yang bersumber dari mata air. Perseroan secara rutin mengirimkan sampel air tersebut ke laboratorium yang bersertifikat Komite Akreditasi Nasional atau KAN (Sucofindo/lab. KAN) setiap bulannya, untuk dilakukan tes parameter fisik, biologi, dan kimia, untuk memastikan kesesuaian kualitas air dengan ambang batas dari Permenkes No. 32 Tahun 2017.

Water Usage

In the Company's rig operations, water is used for various purposes to support daily operational activities and needs. Water is bought from clean water supply companies in all of the Company's work areas such as rigs, yards and also operating offices. The water bought is used for various purposes related to water consumption for the Company's employees and personnel. This includes drinking and cooking. Additionally, in the Company's rig operations, water produced by the water maker is used for sanitary and hygiene needs such as bathing and washing.

Therefore, in an effort to ensure that the water used does not endanger personnel who uses the water, the Company regularly monitors the quality of water used for sanitary and personal hygiene facilities, whether sourced from the water treatment system or water sourced from water springs. The Company regularly sends water samples to a laboratory certified by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional) or KAN (Sucofindo/Lab. KAN) each month, for tests of physical, biological, and chemical parameters, to ensure compliance of water quality with the threshold specified in the Regulation of the Minister of Health No. 32 of 2017.

Khusus pada *yard* dan kantor Balikpapan, Perseroan juga menggunakan air dari PDAM yang diperuntukkan untuk kebutuhan sanitasi. Sementara itu, pada rig lepas pantai yang bekerja di perairan yang cukup dalam, Perseroan mengambil air laut yang diolah menggunakan *water maker* untuk menjadi air tawar dan digunakan untuk kebutuhan sanitari, sistem pendinginan alat dan mesin yang bekerja.

Efisiensi Penggunaan Air

Dalam upaya menjaga kelestarian air bersih, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan air. Pada operasional rig lepas pantai, Perseroan menggunakan air laut yang diambil dan diolah menggunakan *water maker* untuk digunakan pada kebutuhan sanitasi seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Sementara, untuk kebutuhan air minum personel, Perseroan menggunakan air kemasan galon isi ulang.

Pada kegiatan operasional rig darat, penggunaan air menyesuaikan ketersediaan air di lokasi pengeboran. Secara umum, Perseroan menggunakan air dari sumber mata air terdekat, dan dengan opsi melakukan pembelian air ke jasa penyedia air lainnya. Pada kantor Balikpapan dan *yard* Bojonegara, Perseroan menggunakan fasilitas PDAM yang tersedia. Sementara itu, penggunaan air pada kantor Apexindo di Jakarta memanfaatkan fasilitas air yang telah disediakan oleh pengelola gedung. Sebagai dukungan terhadap lingkungan, berbagai penyuluhan dan himbauan untuk menggunakan air secara efisien terus dilakukan pada rig darat, kantor Jakarta, Balikpapan dan *yard* Bojonegara.

Pengelolaan dan Pembuangan Air

Selain dikonsumsi, air juga dapat bersifat sebagai buangan atau *waste* setelah digunakan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, seluruh air buangan akan diolah menggunakan alat *Sewage Treatment Plant*. Sementara itu, air limbah yang bercampur minyak atau oli akan diolah menggunakan alat *Oil Water Separator* yang bertujuan untuk memastikan keamanan lingkungan dan mengeliminasi pelepasan efluen dari kegiatan operasional rig.

Berbeda dari kegiatan operasional rig, air buangan pada kantor dan *yard* Bojonegara dibuang pada fasilitas pembuangan limbah yang tersedia pada masing-masing lokasi karena termasuk dalam kategori limbah non B3.

The Company also uses water from PDAM especially at the Balikpapan yard and office which is used for sanitary needs. Meanwhile, on offshore rigs working in deep waters, the Company takes seawater which is treated using a water maker to become fresh water and used for sanitary needs, cooling systems for working tools and machinery.

Water Consumption Efficiency

In an effort to preserve clean water, the Company makes various efforts to use water efficiently. In offshore rig operations, the Company uses seawater collected and processed using water maker to be used for sanitary needs such as bathing, washing and so on. Meanwhile, for drinking water, the Company's personnel use water from refillable gallon containers.

In onshore rig operational activities, water consumption follows the water available at the drilling location. In general, the Company uses water from the nearest water source, and with the option of purchasing water from other water suppliers. At the Balikpapan office and the Bojonegara yard, the Company uses the available PDAM facilities. Meanwhile, water usage at Apexindo's Jakarta office utilises the water facilities provided by the building management. In support of the environment preservation, various counselling and appeals to use water efficiently continue to be carried out on land rigs, Jakarta office, Balikpapan and Bojonegara yard.

Water Management and Disposal

In addition to being consumed, water is treated as waste after use. In the Company's rig operational activities, all wastewaters will be treated using the Sewage Treatment Plant. Furthermore, wastewater mixed with oil or lubricant will be treated using Oil Water Separation equipment to ensure environmental safety and eliminate the release of effluents from rig operational activities.

Different from rig operational activities, waste water at the Bojonegara office and yard is disposed of at the available waste disposal facilities at each location as it is included in the non-Toxic and Hazardous Waste categories.

Penurunan Beban Cemaran

Dalam usaha mengurangi beban cemaran dan efluen, Perseroan menggunakan *Pollution Prevention System* di mana terdiri dari alat *Sewage Treatment Plant* yang berfungsi untuk mengurai dan memproses air bekas pakai, dan alat *Oil Water Separator* yang digunakan untuk mengolah air bekas buangan dari *rig floor* yang tercampur dengan minyak/oli. Saat ini, Perseroan belum memiliki data mengenai efluen yang dilepas dari hasil kegiatan operasional Perseroan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah selalu diolah dan dibuang sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tidak mencemari lingkungan.

ASPEK LIMBAH

Limbah yang dihasilkan

Dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan, akan menghasilkan limbah yang bersifat Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non B3. Limbah B3 sendiri dihasilkan dari aktivitas pengeboran yang dilakukan oleh rig-rig Perseroan, termasuk alat-alat medis dan keperluan medis lainnya yang digunakan di fasilitas kesehatan milik Perseroan. Untuk menghindari cemaran, limbah-limbah B3 yang dihasilkan tersebut diolah dan dibuang sesuai dengan standar keamanan dan peraturan yang berlaku sehingga tidak membahayakan lingkungan.

Dapat dilaporkan bahwa walaupun terjadi peningkatan *manhours* Perseroan di tahun 2023, namun produksi limbah dari operasional Perseroan dapat ditekan. Terjadi penurunan limbah yang dihasilkan untuk diolah hingga 59,4% dibanding tahun 2022.

Perseroan juga menghasilkan limbah non B3 dihasilkan dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan dan limbah domestik lainnya.

Pengelolaan Limbah B3

Dalam menangani limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan beberapa vendor bersertifikasi untuk menangani limbah tersebut. Limbah-limbah B3 yang dihasilkan akan diangkut dari lokasi operasional Perseroan, baik itu di rig maupun di *yard*, untuk kemudian dikumpulkan dan diproses oleh pihak pengelola limbah agar tidak membahayakan lingkungan dan dapat terurai dengan baik.

Decrease in Pollution Volume

In an effort to reduce pollution and effluent volume, the Company employs a *Pollution Prevention System* which consists of a *Sewage Treatment Plant* with the function to decompose, and process wastewater, and an *Oil Water Separator* facility which is used to treat wastewater from the *rig floor* that is mixed with grease/oil. Currently, the Company does not have data on the effluent released from the Company's operational activities, but the Company ensures that all waste is always treated and disposed of in accordance with applicable procedures so as not to pollute the environment.

WASTE ASPECT

Waste generated

In its operational activities, the Company generates waste in the category of Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-Toxic and Hazardous Waste. B3 waste itself is generated from drilling activities carried out by the Company's rigs, including medical equipment and other medical supplies used in the Company's health facilities. To avoid pollution, the B3 waste generated is processed and disposed of in accordance with safety standards and applicable regulations to avoid harms on the environment.

It can be reported that despite the increase in *manhours* in 2023, the production of waste from the Company's operational activities can be reduced. There is a 59.4% decrease in waste generated to be treated compared to 2022.

The Company also generates non-Toxic and Hazardous Waste from household waste such as food scraps and other domestic wastes.

Toxic and Hazardous Waste Management

In handling B3 waste, the Company cooperates with several certified vendors to handle such waste. Toxic and Hazardous Waste generated will be transported from the Company's operating sites, both the rigs and yards, to be collected and processed by the waste management party to make them more eco-friendly and biodegradable.

Pihak pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan dipilih berdasarkan kompetensi dan sertifikasi dari tiap-tiap vendor. Hal ini guna memastikan bahwa pihak-pihak tersebut akan menjaga standar keamanan dan penanganan limbah B3 secara tepat.

Perseroan secara berkala juga melakukan *self control* terhadap limbah-limbah yang dihasilkan dan diproses. Tak hanya *self control*, untuk menjamin keamanannya, limbah yang diolah secara berkala juga dilakukan uji lab mengenai ambang batas keamanannya.

Perseroan secara mandiri juga melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan pemrosesan terhadap air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

Tak hanya itu, lumpur hasil pengeboran yang juga bersifat B3 diolah kembali untuk dapat digunakan lagi pada proses pengeboran berikutnya.

Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3

Untuk mengurangi dampak signifikan terkait limbah B3, Perseroan memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak yang kompeten dan tepat untuk menjamin keamanannya. Perseroan juga memiliki alat *Pollution Prevention System* yang terdiri dari *Sewage Treatment Plant*, *Oil Waste Separator*, *Food Grinder*, dan *Waste Compactor* yang berfungsi untuk mengelola limbah yang dihasilkan.

Pengurangan limbah B3

Dalam usaha mengurangi limbah B3, lumpur hasil pengeboran diolah dan digunakan kembali pada proses pengeboran berikutnya guna mengurangi buangan B3 yang dihasilkan. Dengan demikian, ketika lumpur hasil pengeboran digunakan kembali untuk kegiatan operasional berikutnya, maka secara otomatis akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional rig Perseroan.

Di tahun 2023, terdapat penurunan limbah B3 yang diolah ke pengelola limbah B3 sebanyak 18 ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama dikarenakan berkurangnya limbah medis dari penanggulangan COVID-19 di rig Perseroan pada tahun 2023.

The waste management company in partnership with the Company is selected based on the competency and certification of each vendor. This is to ensure that they maintain the safety standards and proper handling of Toxic and Hazardous Waste.

The Company also periodically conducts self-control on the waste generated and processed. In addition to self-control, to ensure its safety, processed waste is also periodically tested for its safety threshold.

The Company also manages waste independently by processing water mixed with grease or oil, thereby minimizing the impact of waste generated from the water.

Moreover, the mud resulting from drilling operations which is also considered as Toxic and Hazardous Waste is reprocessed to be reused in subsequent drilling processes.

Management of Significant Impacts Related to Toxic and Hazardous Waste

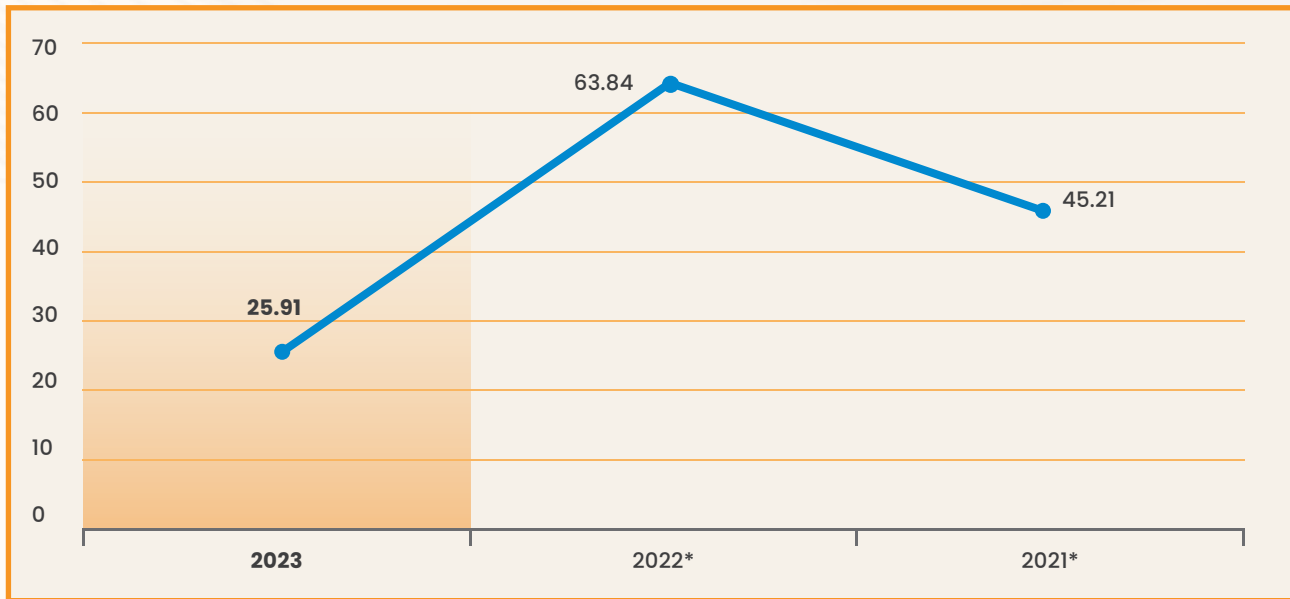
To reduce significant impacts related to Toxic and Hazardous Waste, the Company ensures that Toxic and Hazardous Waste is managed by a competent and appropriate party to ensure safety. The Company also has a Pollution Prevention System in place, which consists of a Sewage Treatment Plant, an Oil Waste Separator, a Food Grinder, and a Waste Compactor to manage the generated wastes.

Reduction of Toxic and Hazardous Waste

In an effort to reduce Toxic and Hazardous Waste, drilling mud is processed and reused for subsequent drilling processes in order to reduce the Toxic and Hazardous Waste generated. When drilling mud is reused in subsequent operational activities, it will automatically reduce the amount of waste generated from the Company's rig operational activities.

In 2023, there is a decrease of 18 tonnes of hazardous waste treated by hazardous waste managers compared to the previous year. This is mainly due to the reduction of medical waste from COVID-19 containment in the Company's rigs by 2023.

Limbah B3 yang Dihasilkan dan Diolah ke Pengelola Limbah B3 (dalam Ton) Produced and Processed Hazardous Waste (in Ton)



*) dihitung kembali / restated

Limbah Padat Non B3 dan Pengurangan Sampah Plastik

Tak hanya limbah B3, limbah non B3 juga ditangani secara serius oleh Perseroan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, limbah non B3 diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang atau dikelola oleh pengelola limbah. Selain itu, dalam usaha pengurangan sampah plastik, Perseroan sudah mencanangkan penghentian penyediaan botol plastik sekali pakai pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Untuk sampah makanan, terdapat alat yang dinamakan *Food Grinder* yang digunakan untuk menggiling sampah sisa makanan agar dapat lebih mudah larut dan terurai. Kemudian juga terdapat alat *Waste Compactor* yang berguna untuk mengecilkan volume limbah buangan agar lebih mudah diangkut dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

Non-Toxic and Hazardous Solid Waste and Reduction of Plastic Waste

Apart from Toxic and Hazardous Waste, the Company also pays serious attention to non-Toxic and Hazardous Waste. In Company's rig operational activities, non-Toxic and Hazardous Waste is first processed before being disposed of or managed by the waste manager. In addition, in an effort to reduce plastic waste, the Company has planned to cease the provision of single-use plastic bottles in every operational activities of the Company.

For food waste, there is a facility called the Food Grinder which is used to grind food waste, making it easier to dissolve and decompose. There is also the Waste Compactor facility which is useful for reducing the volume of waste disposal making it easier to transport and move them to a safer place.



ISO 14001:2015

Sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dari operasional perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dari lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 14001:2015 certification is an international standard for environmental management. This certification serves to ensure that the processes used, and the products produced from the Company's operations have satisfied the commitment to environmental sustainability, especially in the effort to adhere to environmental regulations, pollution prevention and commitment to sustainable improvement.

Apexindo renewed this certification in July 2021, where it is valid until July 2024.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama periode pelaporan di tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait lingkungan hidup.

Evaluasi Lingkungan Hidup Dari Rig dan Yard

Dalam rangka memastikan keamanan lingkungan sekitar dari cemaran dan kerusakan lingkungan operasional, Perseroan juga proaktif melakukan *sampling* untuk mengambil data, mengontrol dan memastikan lingkungan sekitar operasional bebas cemaran yang dihasilkan dari operasional Perseroan secara berkala, yang dilakukan setiap bulan sekali.

Berikut adalah data mengenai jumlah evaluasi dari masing-masing rig Perseroan pada tahun 2023. Sebagai informasi, untuk Rig 2, Rig 4, Rig 5, Rig 14 dan Rig Maera tidak terdapat evaluasi dikarenakan rig-rig tersebut berada dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2023. Demikian juga dengan *yard* Perseroan yang berada di Badak dan Handil tidak dilakukan uji sampel dikarenakan tidak adanya kegiatan dan/atau menghasilkan limbah B3.

ASPECTS OF COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENT

During the reporting period in 2023, there were no complaints from the community around the Company's operating areas with respect to the environment.

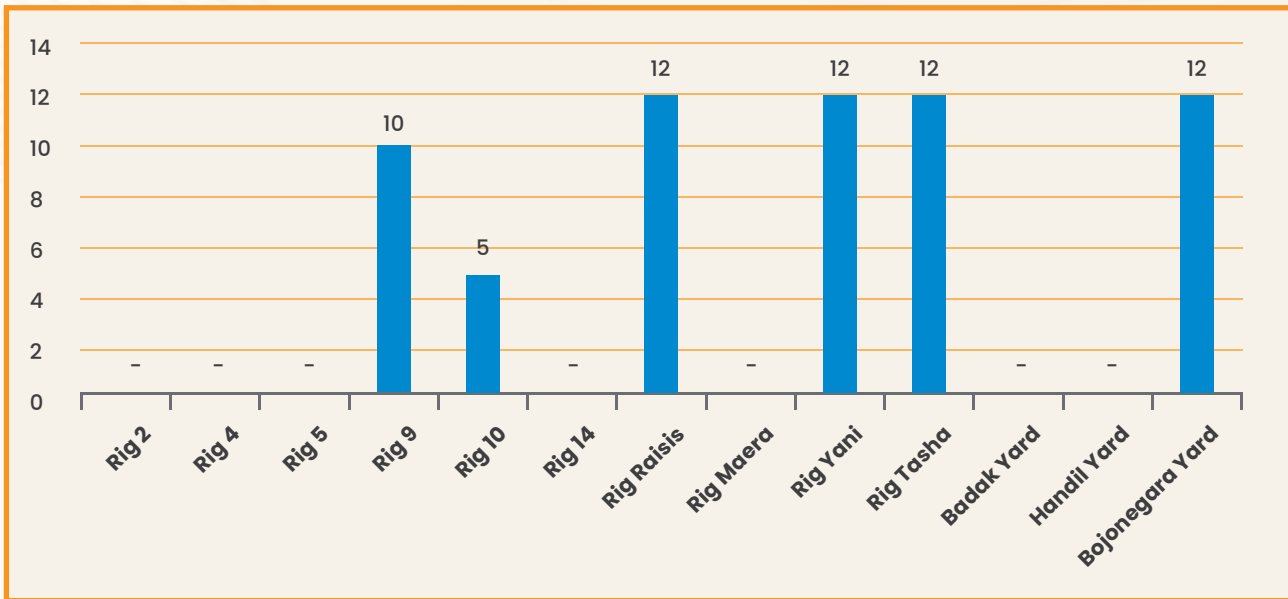
Environment Evaluation from Rigs and Yards

In order to ensure the safety of the surrounding environment from contamination and damage to the operational environment, the Company also proactively conducts *sampling* to collect data, control and ensure that the surrounding environment is free of contamination resulting from the Company's operations on a regular basis, which is carried out every month.

The following are data regarding the number of evaluations of each of the Company's rigs in 2023. For information, there is no evaluation for Rig 2, Rig 4, Rig 5, Rig 14 and Rig Maera as these rigs are idle throughout the 2023. Likewise, on the Company's yards located in Badak and Handil no sample test was conducted due to the absence of activities and/or hazardous waste generated.

Jumlah Evaluasi Lingkungan Tahun 2023

Number of Environment Evaluation in 2023



Penanganan Tumpahan

Sebagai langkah antisipasi menghadapi risiko tumpahan minyak yang menjadi salah satu risiko besar dalam kegiatan operasional, Perseroan memiliki prosedur *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*. Selain itu, dalam menangani tumpahan, Perseroan juga mengacu pada prosedur dari *Oil Spill Contingency Plan* yang dimiliki oleh klien Perseroan.

Spill Management

As an anticipatory measure to deal with the risk of an oil spill, which is one of the major risks in its operational activities, the Company maintains the *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan* procedure. In addition, in handling spillage, the Company also refers to the procedures of the *Oil Spill Contingency Plan* of the Company's clients.

Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan

Merupakan salah satu prosedur yang menjelaskan proses identifikasi bahaya, aspek lingkungan, memperhitungkan risiko dan dampak yang terjadi dan mengidentifikasi perlunya pengendalian dan identifikasi bahaya dan risiko.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa semua aspek dan bahaya telah diidentifikasi, baik dieliminasi ataupun dikurangi ke tingkat yang memadai.

It is one of the Company's procedures that describes the process of identifying hazards, environmental aspects, taking into account the risks and impacts that occur and identifying the need for control and identification of hazards and risks. The purpose of this procedure is to ensure that all aspects and hazards have been identified, either eliminated or reduced to an adequate level.

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan *Oil Spill Drill* untuk memastikan para personel sigap dalam menerapkan rencana tanggap darurat dan dapat menangani tumpahan minyak, jika seandainya terjadi, dengan baik dan benar.

The Company routinely conducts *Oil Spill Drill* training to ensure personnel are always prepared to implement the emergency response plan and are capable of managing oil spills, should they occur, in a proper and correct manner.

Selama tahun 2023, Perseroan melaporkan tidak ada kejadian tumpahan minyak dalam kegiatan operasional Perseroan.

In 2023, the Company reported that there were no oil spills that occurred in the Company's operational activities.

ASPEK KESELAMATAN TANPA KOMPROMI

Perseroan secara khusus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan operasional. Sejak tahun 2000, Perseroan juga secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) lebih rendah dari LTIFR *International Association of Drilling Contractors* (IADC) setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengutamakan aspek Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) pada setiap operasionalnya, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja serendah mungkin.

Tak hanya itu, dari tahun ke tahun Perseroan juga secara umum selalu memenuhi target-target QSHE yang ditetapkan. Selain itu, tiga dari sepuluh rig Perseroan telah memiliki pencapaian *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) di atas 10 tahun.

Seluruh usaha ini untuk menjaga keselamatan personel dan juga lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja.

Mengenai penjelasan lebih rinci terkait pencapaian keselamatan kerja Apexindo di tahun 2023 dapat merujuk pada buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

SAFETY WITHOUT COMPROMISE ASPECT

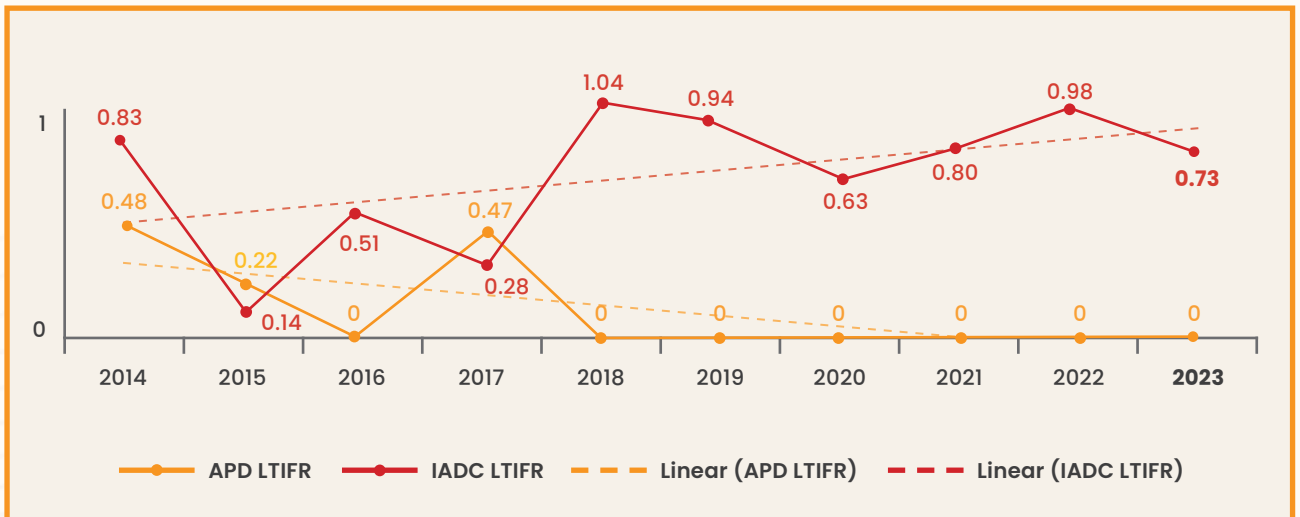
The Company pays specific attention to safety, health and operating environment. Since 2000, the Company has also almost consistently recorded a *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) score lower than the LTIFR *International Association of Drilling Contractors* (IADC) every year. This proves that the Company is committed to prioritize Safety, Health and Environment (SHE) in each of its operations, so as to reduce the number of work accidents as low as possible.

In addition, the Company in general also manages to achieve the stipulated QSHE targets. Moreover, three of the Company's ten operational rigs have achieved *Days Without Lost Time incident* (DWLTI) of more than 10 years.

All of these efforts are to maintain the safety of personnel as well as the environment around the Company's operating areas, so as to create a safe, comfortable, and incident-free work environment.

For a more detailed explanation of Apexindo's safety achievements in 2023, please refer to the Company's 2023 Annual Report.

10 Tahun LTIFR Apexindo dan IADC 10 Years of Apexindo and IADC LTIFR



MENJAGA RANTAI PASOKAN YANG AMAN SECARA KONSISTEN

Consistently Preserving a Safe Supply Chain

Rantai Pasokan Perusahaan

Untuk memastikan barang dan jasa yang digunakan oleh Perseroan memiliki kualitas yang telah memenuhi standar dan spesifikasi yang dibutuhkan, Perseroan menerapkan proses manajemen dalam mengatur pasokan peralatan dan kebutuhan operasional. Manajemen ini difungsikan untuk memastikan kualitas barang dan jasa yang digunakan, serta menjamin keamanan dan kualitas layanan yang diberikan terhadap setiap klien Perseroan.

Proses rantai pasokan di Perseroan banyak ditemukan dalam pengadaan barang untuk kebutuhan operasional, serta *spare parts* yang dibutuhkan untuk armada Perseroan.

Salah satu kebutuhan utama dari operasional rig adalah bahan bakar yang digunakan untuk mesin-mesin pada rig Perseroan. Sementara itu, untuk kebutuhan lainnya dapat berupa *spare parts* untuk perawatan dan perbaikan dari rig-rig Perseroan serta berupa peralatan atau pembelian lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung operasional rig Perseroan. Untuk memastikan kualitas dari alat dan *spare parts* yang digunakan, vendor dari *spare parts* ini dipilih dengan mengutamakan kualitas dari barang/jasa yang dibutuhkan.

Sumber Pembelian

Armada Perseroan yang terdiri atas empat rig lepas pantai dan enam rig darat melakukan banyak kegiatan pembelian untuk perawatan dan pemeliharaan dari aset-aset Perseroan tersebut. Tak hanya untuk kebutuhan rig, pembelian juga dilakukan untuk kebutuhan operasional perkantoran. Pengadaan kebutuhan tersebut didapatkan dari vendor atau pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan untuk menyediakan peralatan dan barang-barang sesuai dengan kebutuhan.

Dikarenakan kebutuhan pembelian cukup banyak, Perseroan telah membuat *database* khusus berisi ratusan data vendor yang telah bekerja sama dengan Perseroan, yang disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan, kualifikasi, dan ketersediaan barang/jasa dari masing-masing vendor.

Company's Supply Chain

To ensure that the quality of the goods and services used by the Company meet the required standards and specifications, the Company implements a management process to regulate the supply of equipment and operational needs. This management functions to ensure the quality of goods and services used, as well as to guarantee the safety and quality of services provided to each of the Company's clients.

The Company's supply chain process is prominently observed in the procurement of goods for operational needs, as well as spare parts required for the Company's fleet.

One of the main operating needs for rigs is fuel used for machinery on the Company's rigs. Meanwhile, other needs may include spare parts for the maintenance and repair of the Company's rigs and equipment, or other purchases required to support the Company's rig operations. To ensure the quality of the tools and spare parts used, vendors of these spare parts are selected by prioritising the quality of the goods/services required.

Sources of Purchases

The Company's fleets are consisted of four offshore rigs and six onshore rigs, engages in various purchasing activities for the care and maintenance of the Company's assets. Not only for rig needs, purchases are also made for office operational needs. These are procured from vendors or third parties who has partnered with the Company to provide equipment and goods as needed.

Due to the large number of purchasing needs, the Company has created a dedicated database containing hundreds of vendor data that have partnered with the Company, which is compiled and tailored to the needs, qualifications, and availability of goods/services from each vendor.

Penilaian Pemasok

Perseroan secara teliti melakukan pemilihan dan penilaian vendor sebelum melakukan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan. Penilaian ini didasari pada potensi kerja dari vendor, termasuk melakukan evaluasi dan mempertimbangkan hasil evaluasi terhadap jawaban dan data-data yang disampaikan vendor terhadap kuesioner yang telah diberikan. Penilaian dan evaluasi tersebut termasuk di dalamnya adalah:

1. Kemampuan administrasi

Meliputi kemampuan vendor untuk memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Perseroan, dengan membuktikan adanya kesesuaian dan keabsahan dokumen vendor dengan persyaratan yang ditentukan.

2. Kemampuan teknis umum

Meliputi pemenuhan persyaratan kemampuan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan perusahaan, pengalaman perusahaan dan para personilnya dalam melaksanakan pekerjaan serupa, serta pengalaman vendor dalam memproduksi dan ketepatan waktu pengiriman barang/jasa.

3. Kemampuan keuangan

Meliputi kemampuan vendor untuk menyediakan keuangan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan persyaratan.

Selain itu, tiap vendor harus dapat menunjukkan kualifikasinya yang meliputi dokumen-dokumen mengenai perusahaan termasuk akta pendirian dan kepemilikan vendor, dokumen legalitas dan/atau perizinan khusus (jika barang/jasa yang ditawarkan memerlukan izin khusus) hingga dokumen pendukung lainnya yang dapat menjadi nilai tambah, seperti sertifikat ISO, sertifikasi migas, dll

Perseroan juga melakukan *screening* melalui informasi pokok dari vendor yang akan melakukan kerjasama. Beberapa informasi yang menjadi penilaian adalah berupa informasi organisasi dari vendor seperti direksi dan karyawan, kepemilikan vendor, tanggal berdirinya vendor, lokasi dan izin usaha, jenis barang dan/atau jasa yang disediakan, hingga data penjualan.

Setelah semua berkas yang menunjukkan kualifikasi vendor diterima dan disetujui oleh Perseroan, vendor tersebut kemudian didaftarkan ke dalam sistem Perseroan, dan secara resmi telah menjadi rekanan Perseroan untuk dapat bekerja sama hingga jangka waktu tertentu, sesuai kesepakatan dengan masing-masing pihak.

Assessment of Suppliers

The Company conducts a thorough selection and assessment of vendors before making any purchase for the required goods/services. This assessment is based on the work potential of the vendor, including by conducting evaluations and comparing the results against the vendor's responses and data in the provided questionnaire. The assessment and evaluation includes:

1. Administrative capabilities

This involves the vendor's ability to meet the administrative requirements set by the Company, by proving the compliance of the vendor's documents with the specified requirements and the validity of such documents.

2. General technical capabilities

This involves the vendor's ability to meet requirements relating to the Company's management system, experience of the Company and its personnel in performing similar work, and the vendor's experience in the timely production and delivery of goods/services.

3. Financial capabilities

This involves the vendor's ability to maintain sufficient finances to finish its work in accordance with the requirements.

In addition, each vendor must be able to show its qualifications, which include company constitutional documents such as the deed of establishment and ownership of the vendor, legality documents and/or specific licenses (if the offered goods/services require special licenses), and other supporting documents that can be added value, such as ISO certificates, Migas certification, etc.

The Company also conducts screening using basic information from potential partner vendors. The assessed information includes organizational information from vendors such as its board of directors and employees, vendor ownership, date of establishment, business location and licenses, types of goods and/or services offered, and sales data.

Upon the Company's receipt and approval of all documents evidencing the vendor's qualifications, the vendor then be registered into the Company's system and will officially become a partner of the Company for a certain period according to the agreement between both parties.

Perseroan secara intensif juga melakukan penilaian secara ketat terhadap semua vendor, termasuk vendor pengolahan limbah bahan berbahaya beracun (B3). Perseroan mengutamakan untuk bekerja sama dengan perusahaan pengolah limbah B3 lokal yang berlokasi dekat dengan lokasi operasional Perseroan. Penilaian ini meliputi verifikasi perizinan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup, sertifikasi, hingga survei lokasi untuk memastikan pengolahan limbah aman dan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan hanya bekerjasama dengan vendor pengelola limbah B3 yang terakreditasi dan sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

Pengawasan dan Pengelolaan Risiko Keamanan

Dalam melakukan pengawasan terhadap pembelian barang/jasa, selain melakukan penilaian pemasok, pengawasan juga dilakukan selama dan setelah kerjasama berlangsung. Pengawasan atau yang juga disebut dengan *supplier evaluation* ini dilakukan bukan hanya untuk memastikan barang/jasa yang dibeli telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diminta oleh *user*, tetapi juga untuk menilai kepuasan pembelian selama periode waktu tertentu.

Tak hanya itu, untuk memastikan barang/jasa yang didapatkan merupakan barang/jasa yang terbaik, tim dari Departemen *Supply Chain* juga melakukan perbandingan harga dan menyediakan alternatif untuk kemudian didiskusikan dengan *user*.

Untuk memastikan keamanan dari barang/jasa yang dipesan, Departemen *Supply Chain* melakukan *tracking* barang/jasa yang dipesan hingga barang/jasa tersebut diterima oleh *user*.

Untuk kebutuhan yang sifatnya lebih spesifik, seperti bahan kimia untuk keperluan operasional pengeboran, akan dilakukan prosedur yang lebih ketat. Untuk meminimalisir risiko keamanan dari suplai kebutuhan, seluruh bahan-bahan kimia yang digunakan di operasional rig dicatat pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Pencatatan ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memastikan pembelian bahan kimia yang digunakan adalah bahan kimia yang paling ramah terhadap lingkungan.

The Company also intensively conducts a strict assessment of all vendors, including vendors for the management of toxic and hazardous (B3) waste. The Company prioritizes working with local hazardous waste treatment companies that are located near the Company's operational sites. This assessment includes verification of licenses in accordance with regulations from the Ministry of Environment, certifications, and site surveys to ensure that waste management is done safely and in compliance with Ministry of Environment regulations. The Company only collaborates with hazardous waste management vendors that are accredited and in accordance with Ministry of Environment regulations.

Monitoring and Management of Safety Risks

Aside from supplier assessment, monitoring for purchases of goods/services is also carried out during and after the partnership period. Monitoring, also known as supplier evaluation, is carried out not only to ensure that the goods/services purchased are consistent with the user's needs and specifications, but also to assess satisfaction with the purchase over a certain period of time.

In addition, to ensure that the procured goods/services are of the best quality, a team from the Supply Chain Department also conducts price comparisons and offers alternatives to be later discussed with the user.

To ensure the safety of the goods/services ordered, the Supply Chain Department tracks the ordered goods/services until the goods/services are received by the user.

For more specific needs, such as chemicals for drilling operations, more stringent procedures are implemented. To minimise safety risks from the supply needs, all chemicals used in rig operations are recorded on the Material Safety Data Sheet (MSDS). This recording is carried out as a consideration to ensure that the chemicals purchased and used are the most environmentally friendly.

Selain itu, dalam upaya pengawasan terhadap vendor, Perseroan juga melakukan kunjungan dan pemeriksaan lokasi (*site visit*) ke kantor atau fasilitas produksi dari vendor. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan audit untuk memastikan pengelolaan dari produksi barang/jasa yang diberikan kepada Perseroan dilakukan dengan baik dan benar, sesuai dengan penawaran yang telah disetujui.

Klien-Klien Apexindo

Sebagai bagian dari rantai pasokan Perseroan, muara dari seluruh kegiatan *supply chain* ini adalah memastikan kepuasan klien Perseroan yang menyewa rig-rig Perseroan dan akan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Selama hampir 40 tahun Perseroan berdiri, Perseroan memiliki catatan operasional di lepas pantai Kalimantan Timur selama lebih dari 30 tahun. Perseroan juga telah bekerja sama dengan puluhan klien baik dari internasional seperti VICO Indonesia dan Total, dan klien dari dalam negeri seperti Pertamina Group.

Perseroan juga memiliki pengalaman melakukan operasi pengeboran di mancanegara seperti di wilayah Timur Tengah, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia dan Amerika Serikat, setelah Perseroan memenangkan kontrak dari perusahaan-perusahaan energi internasional di wilayah tersebut.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Dengan semakin berkembangnya industri pengeboran di Indonesia dan dunia, Perseroan terus melakukan penyesuaian spesifikasi dari rig-rig yang dimiliki. Hal ini untuk mendukung operasional klien-klien Perseroan dengan menyediakan spesifikasi rig terbaik. Penyesuaian spesifikasi rig ini dilakukan melalui berbagai macam *upgrade*, sehingga dapat memberikan kualitas layanan operasional yang efisien dan aman. Seluruh proses *upgrade*, perbaikan dan perawatan dari rig-rig Perseroan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dari klien dan jenis sumur-sumur yang akan dikerjakan.

Selain melakukan *upgrade* rig dengan berbagai penyesuaian spesifikasi, Perseroan juga selalu melakukan perawatan rutin dari setiap aset-asetnya. Tak hanya secara teknis, perawatan ini juga dilakukan dari sisi administrasi, baik itu surat kelayakan rig, sertifikat operasional, perizinan, hingga sertifikat-sertifikat keanggotaan organisasi internasional.

Moreover, in an effort to supervise vendors, the Company also conducts site visits and inspections to the vendors' offices or production facilities. This activity is intended to collect data and perform audits to ensure that the management of the production of goods/services provided to the Company is carried out properly and correctly according to the agreement.

Apexindo's Clients

As part of the Company's supply chain, the end goal of all supply chain activities is to ensure the satisfaction of the Company's clients who rent the Company's rigs and who will use the products and services offered by the Company.

Throughout the 40 years since the Company's establishment, it has maintained record operating time in offshore East Kalimantan of over 30 years. The Company has also worked with dozens of international clients such as VICO Indonesia and Total, as well as domestic clients such as Pertamina Group.

The Company also has experience performing drilling operations abroad, such as in the Middle East, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia, and the United States, after having secured contracts from international energy companies in those regions.

Product Research and Development

With the ongoing development in the drilling industry, both in Indonesia and globally, the Company continues to adjust the specifications of its rigs. This is to support the operations of the Company's clients by providing the best rig specifications. The adjustment of rig specification is done through various upgrades, providing an operational service quality that is more efficient and safer. All upgrades, repairs and maintenance of the Company's rigs are carried out by adjusting the needs of the client and the type of wells to be worked on.

In addition to rig upgrading with various specification adjustments, the Company also conducts regular maintenance on each of its assets. This maintenance encompasses both technical and administrative aspects, including rig worthiness documents, operational certificates, licenses, and certificates of international organization membership.

Perseroan juga selalu terbuka dengan penyesuaian spesifikasi terhadap kontrak-kontrak yang telah disepakati bersama klien-klien Perseroan, sehingga pekerjaan yang telah disetujui dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tak hanya itu, Perseroan juga terbuka dengan kesempatan baru untuk dapat bergabung dengan keanggotaan dari organisasi-organisasi yang dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan, baik itu dalam negeri maupun internasional.

The Company is always open to adjusting the specifications for contracts that have been agreed with its clients to help ensure that the agreed-upon work can proceed effectively and efficiently. The Company is also open to new opportunities to join organizations that align with its needs and interests, both domestic and international.

Pemanfaatan Pemasok Dalam Negeri dan Pemasok Lokal

Dalam kegiatannya, Perseroan selalu berusaha memaksimalkan potensi dari pemasok-pemasok yang berasal dari dalam negeri. Pada prinsipnya, Perseroan selalu mengutamakan pemasok-pemasok yang berada di Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga tertuang pada dokumen Kode Etik Perusahaan, yang menyatakan bahwa, "Mitra kerja pemasok/vendor dalam negeri akan diprioritaskan dan direkomendasikan sebagai penyedia jasa di Perusahaan jika memungkinkan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perusahaan." Selain itu, prinsip tersebut juga tertuang pada SOP mengenai *Procurement Department*.

Engagement of Domestic Suppliers and Local Suppliers

In its activities, the Company always strives to maximise the potential of domestic suppliers. In principle, the Company prioritises suppliers based in Indonesia to fulfill its needs. This is also reflected in the Company's Code of Ethics, which states that "Domestic supplier/vendor partners will be prioritised and recommended as service providers in the Company if feasible and in accordance with the terms and conditions of the Company." Additionally, this principle is outlined in the SOP relating to the Procurement Department.

Pada tahun 2023, Perseroan melibatkan 162 pemasok dalam negeri, di mana 54 diantaranya adalah pemasok lokal yang berasal dari lokasi sekitar operasional Perseroan, seperti Kalimantan Timur. Melalui pemasok-pemasok tersebut, Perseroan membeli barang dan/atau jasa untuk berbagai kebutuhan operasional, antara lain seperti barang *consumable*, komponen elektronik, komponen mekanik, komponen IT, dan layanan perbaikan.

In 2023, the Company engaged 162 domestic suppliers, including 54 local suppliers situated in proximity to the Company's operational locations, such as East Kalimantan. The Company purchases goods and/or services through these suppliers for its various operational needs, including consumables, electronic components, mechanical components, IT components, and repair services.

Secara total, nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dengan seluruh pemasok dalam negeri di sepanjang tahun 2023 adalah USD 10,2 juta atau setara dengan Rp 157,5 miliar. Dari jumlah tersebut, sekitar USD 1,7 juta atau senilai dengan lebih dari Rp 26,7 miliar merupakan transaksi dengan pemasok lokal.

In total, the value of transactions recorded by the Company with all domestic suppliers throughout 2023 was USD10.2 million or equivalent to IDR157.5 billion. Approximately USD1.7 million or more than IDR26.7 billion were transactions with local suppliers.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2023 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the statement above has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 30, 2024



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



Erwin Sutanto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Donald Kent Wood

Direktur Independen
Independent Director



Mahar Atanta Sembiring

Direktur
Director



Irawan Sasrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris
Commissioner



Robinson P. Simbolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index



INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Public Listed Company.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration of Sustainability Strategy	10
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek Ekonomi	a. Economic Aspects	
1). Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1). Quantity of products or services sold;	Tidak ada None
2). Pendapatan atau penjualan;	2). Revenue or sales;	21
3). Laba atau rugi bersih;	3). Net profit or loss;	20
4). Produk ramah lingkungan; dan	4). Environment-friendly products; and	Tidak ada None
5). Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	5). Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	22
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental Aspects	
1). Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1). Energy consumption (including electricity and water);	22
2). Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2). Emission reductions achieved;	22
3). Pengurangan limbah dan efluen;	3). Reduction of waste and effluent;	22
4). Pelestarian keanekaragaman hayati.	4). Biodiversity conservation."	22
c. Aspek Sosial : Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.	c. Social Aspects : Description of positive and negative impacts out of sustainability application on community and environment.	22
3. Profil Singkat	3. Brief Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	8
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. Name, address, phone number, fax number, email address, and website of the Company, as well as branch offices and/or representative offices of the Company;	13
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business scale, covering:	
1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1). Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	20
2). Informasi mengenai karyawan;	2). Information on employees;	22
3). Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);	3). Shareholding percentage (public and government);	23
4). Wilayah operasional.	4). Operational area.	26
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Short description on products, services, and business activities;	13
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	13
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening, and ownership structure.	
4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Description on Board of Directors contains:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1). Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	1). Elaboration on sustainability values of the Company;	30 - 35
2). Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2). Elaboration on the Company's response towards issues concerning sustainability;	30 - 35
3). Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3). Elaboration on commitment of the Company leaders in achieving sustainability application;	30 - 35
4). Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4). Achievement of sustainability application performance; and	30 - 35

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN Page
5). Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan.	5). Challenges in achievement of sustainability application performance.	30 – 35
b. Penerapan berkelanjutan	b. Application of sustainability	
1). Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	1). Achievement of sustainability application (economic, social, and environmental aspects) against targets; and	30 – 35
2). Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	2). Elaboration on achievement and challenges including significant events during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainability Action Plan).	30 – 35
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
1). Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1). Elaboration Risk management on the application of sustainability related to economic, social, and environmental aspects;	30 – 35
2). Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	2). Seizure of business opportunity and prospects;	30 – 35
3). Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	3). Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of the Company.	30 – 35
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	a. Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or sustainability;	38 – 49
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	b. Elaboration on competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work unit responsible for the application of sustainability;	38 – 49
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan;	c. Elaboration on procedure of the Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainability relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of the Company risk management process;	38 – 49
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:	d. Explanation of stakeholders:	
1). Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1). Stakeholder engagement based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	38 – 49
2). Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2). The Company approach in engaging stakeholders in the application of sustainability, such as through discussion, survey and seminar.	38 – 49
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, progress and influence to the application of sustainability.	38 – 49
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	a. Elaboration on sustainable culture development activities in the Company.	52
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
1). Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1). Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	53-55
2). Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2). Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability application.	53-55
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	d. Social performance in the last 3 (three) years:	
1). Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen;	1). Commitment of the Company to provide services for the equal product and/or services to customers;	56
2). Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2). Employment, including at least:	
a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a. Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	57

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN Page
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b. Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	64
c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	c. Proper and safe work environment;	67
d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d. Training and capabilities development for employees."	70 - 73
3). Masyarakat, paling sedikit memuat:	3). Community, at least contains:	
a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities;	74 - 77
b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	b. Community complaint mechanism and number of community complaints received and resolves up;	75
c. TJSJL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. CSR relatable to supports sustainable development goals including community empowerment programme achievements.	74 - 77
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:	d. Environmental Performance of the Companies, including at least:	
1). Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	1). Environmental costs incurred;	82
2). Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;	2). Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable type;	82
3). Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3). Description on the use of energy, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. Amount and intensity of the energy consumed; and	85
b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	b. Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.	85-86
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	e. Environmental Performance for the Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
1). Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1). Performance as intended in letter d;	78 - 98
2). Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2). Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	89
3). Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3). Biodiversity, including at least:"	
a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	89
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	b. Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	89
4). Emisi, paling sedikit memuat:	4). Emissions, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a. Amount and intensity of emissions generated by type; and	86 - 88
b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.	b. Efforts and achievements made in emission reduction.	88
5). Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5). Waste and effluent, including at least:	
a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a. Amount of waste end effluent generated by type;	93 - 95
b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b. Waste and effluent management mechanism; and	93 - 95
c. Tumpahan yang terjadi (jika ada).	c. Spill that occurs (if any).	97
6). Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	6). Number and content of environmental complaint received and resolved.	96
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan:	f. Responsibility for Sustainable Products and/or Services:	
1). Kinerja Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan;	1). Innovation and development of sustainable products;	102
2). Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2). Number and percentage of products and services that have been undergone safety test for customers;	100 - 102
3). Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	3). Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;	78 - 103
4). Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	4). Number of products recalled and the reason;	Tidak ada None
5). Survei kepuasan pelanggan.	5). Customer satisfaction survey.	56
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	7. Written Independent Verification, if any	Tidak ada None

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Apexindo Pratama Duta Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk's 2023 Sustainability Report describes the Company's sustainability performance. We welcome your input on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand:

- Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan | This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:

- Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting) | Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

- Efluen dan Limbah | Effluents and Waste []
- Energi | Energy []
- Material | Materials []
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety []
- Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance []
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts []
- Kinerja Ekonomi | Economic Performance []
- Emisi | Emission []
- Antikorupsi | Anti-corruption []
- Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education []
- Masyarakat Lokal | Local Communities []

4. Saran atau informasi lain terkait Laporan | Any suggestions or other information regarding the Report:

.....

.....

.....

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if wish to disclose):

.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

.....

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pekerja | Employee
- Pelanggan | Customers
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas | Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan | Communities Around the Company's Business Area
- Kontraktor | Contractors
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-governmental Organizations (NGOs)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi | Research Institute and Universities
- Lain-lain | Others:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation
Please send this form to the following address:

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Office 8 Building 20th-21st Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62 21) 2933 3000, 29 333 020 (hunting)
Fax : (62 21) 2933 3113
E-mail : info@apexindo.com
www.apexindo.com

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Head Office

Office 8 Building, 20th–21st Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Kebayoran Baru – Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 29 333 000, 29 333 020 (hunting)
Fax : (62-21) 29 333 111

Branch Office

Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan Permai Complex
Block L No. 10 – 12
Balikpapan 76114
Telp : (62-542) 410 258
Fax : (62-542) 411 788
email : info@apexindo.com

WWW.APEXINDO.COM



www.apexindo.com